

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
*PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA 1 JANUARI 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND 1 JANUARY 2022**

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Budi Harto
Alamat Domisili : Taman Laguna Blok M No.25
RT.003/RW.002, Jatikarya,
Kec. Jatisampurna, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eka Setya Adrianto
Alamat Domisili : Mutiara Gading Timur 2,
Blok M.1 No. 09,
Mustika Jaya, Bekasi
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Budi Harto
Address of Domicile : Taman Laguna Blok M No.25
RT.003/RW.002, Jatikarya,
Kec. Jatisampurna, Bekasi
Position : President Director
2. Name : Eka Setya Adrianto
Address of Domicile : Mutiara Gading Timur 2,
Blok M.1 No. 09,
Mustika Jaya, Bekasi
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. *The Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors.*

JAKARTA
26 MARET/ MARCH 2024




Budi Harto
Direktur Utama/ *President Director*


Eka Setya Adrianto
Direktur Keuangan/ *Finance Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian penurunan nilai aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3g (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 18 (Aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol sebesar Rp 107,7 triliun.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol dan aset terkait ketika terdapat indikator penurunan nilai sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar akuntansi dengan melibatkan tenaga ahli eksternal valuasi dan tenaga ahli eksternal prakiraan volume lalu lintas jalan tol. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat masing-masing aset non-keuangan dimana indikator penurunan nilai teridentifikasi dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan jumlah volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol, prakiraan biaya pemeliharaan, potensi penambahan jumlah dukungan pemerintah untuk konsesi jalan tol Sumatera tertentu yang belum layak secara finansial, dan tingkat diskonto.

Kami menetapkan bahwa penilaian penurunan nilai aset takberwujud - hak perusahaan jalan tol dan aset terkait sebagai hal audit utama, karena pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Impairment assessment of intangible asset - toll road concession rights

Refer to Note 2r (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 3g (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of non-financial assets) and Note 18 (Intangible assets - toll road concession rights) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the carrying amount of the intangible assets - toll road concession rights was Rp 107.7 trillion.

Management performs an impairment assessment on intangible assets - toll road concession rights and related assets when indicators of impairment are identified as required by the accounting standards with the involvement of an external expert in valuation and external experts in forecasting toll road traffic volumes. In making the assessment, management compares the respective carrying amounts of the non-financial assets where impairment indicators are identified with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and their fair value less costs to sell.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the models, including the forecasted toll road traffic volumes, increase in toll tariff, expected maintenance expenses, the potential additional government support for certain Sumatera toll road sections which are not yet financially feasible, and the discount rate.

We determined that the impairment assessment of intangible assets - toll road concession rights and related assets to be a key audit matter, due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying amount of the assets are supportable.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli manajemen.
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami untuk melakukan prosedur sebagai berikut:
 - Menilai metodologi yang digunakan dan akurasi matematis dari model terhadap persyaratan standar akuntansi.
 - Menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisa sensitivitas atas asumsi utama. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dengan anggaran yang disetujui manajemen dan rencana investasi jalan tol yang mencakup ekspektasi kenaikan tarif dan biaya pemeliharaan.
- Kami membandingkan prakiraan jumlah lalu lintas jalan tol yang digunakan dengan laporan lalu lintas yang diterbitkan oleh tenaga ahli manajemen.
- Kami menilai asumsi manajemen terkait tambahan dukungan pemerintah yang diperkirakan akan diterima untuk konsesi jalan tol Sumatera tertentu yang belum layak secara finansial berdasarkan pengalaman historis dan mempertimbangkan apakah manajemen telah memasukkan semua faktor yang relevan dan apakah asumsi tersebut sejalan dengan persyaratan peraturan.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and assessed management's impairment assessment process, including the identification indicator of impairment and the valuation models used.*
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of management's experts.*
- *We involved our valuation experts in performing the following procedures:*
 - *Assessing the methodology used and the mathematical accuracy of the models against the requirements of the accounting standards.*
 - *Assessing the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate.*
- *We checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used with management's approved budget and toll road investment plan, which included expected tariff growth and maintenance expenses.*
- *We compared the forecasted toll road traffic used to the traffic report issued by management's expert.*
- *We assessed management's assumption of the additional government support expected to be received for certain sections of the Sumatera toll road which are not yet financially feasible based on historical experience and considered whether management had incorporated all relevant factors and whether the assumptions were aligned with regulatory requirements.*



- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan

Lihat Catatan 2aa (Kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 3a (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Pengakuan provisi atas taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan) dan Catatan 22 (Akrual dan Provisi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian.

Standar akuntansi mensyaratkan bahwa provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima setelah mempertimbangkan estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup dan potensi denda keterlambatan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengakui provisi sebesar Rp 787,3 miliar untuk provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan dan potensi denda keterlambatan. Dalam menentukan provisi, pertimbangan dan asumsi yang signifikan diperlukan sehubungan estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi yang akan diakui selama sisa periode kontrak.

Kami menetapkan bahwa provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan sebagai hal audit utama karena signifikansi provisi terhadap laporan keuangan konsolidasian dan estimasi, pertimbangan dan ketidakpastian signifikan dalam menentukan biaya kontrak tambahan atau estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

- We assessed whether the disclosures provided in Note 18 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. Provision for expected losses on onerous construction contracts

Refer to Note 2aa (Material accounting policies - Revenue and cost recognition), Note 3a (Critical accounting estimates and judgements - Recognising provision for expected loss from onerous construction contract projects) and Note 22 (Accruals and Provisions) to consolidated financial statements.

The Group has identified several construction contracts that have indicators that they may result in losses.

The accounting standards require that a provision for expected losses on onerous construction contracts should be recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received after considering the estimated variable consideration to which the Group will be entitled and any potential delay penalties.

As at 31 December 2023, the Group recognised a provision of Rp 787.3 billion for provision for expected losses on onerous construction contracts and potential delay penalties. In determining the provision, significant judgements and assumptions are involved in respect of the estimated fulfilment costs and economic benefits to be recognised over the remaining contract period.

We determined the provision for expected losses on onerous construction contracts to be a key audit matter because of the significance of the provision to the consolidated financial statements and the significant estimates, judgements and uncertainty involved in determining the additional contract costs or the estimated costs to complete the projects.



Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman mengenai pengendalian internal dan proses untuk menentukan provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan.
 - Kami menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
 - Kami menguji akurasi matematis dari margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan.
 - Kami menilai imbalan yang diharapkan akan diterima, termasuk dampak dari potensi denda keterlambatan, yang digunakan dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung.
 - Kami menilai keakuratan dan kelengkapan biaya pemenuhan yang diproyeksikan manajemen untuk sisa periode kontrak berdasarkan perjanjian dengan membandingkan biaya dengan anggaran. Kami menilai apakah dasar biaya pemenuhan yang diproyeksikan dapat didukung dengan melakukan pengujian ke dokumen pendukung berdasarkan uji petik.
 - Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.
- 3. Pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")**

Lihat Catatan 2i (Kebijakan akuntansi material - Piutang usaha dan piutang lain-lain), Catatan 3b (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Estimasi penurunan nilai aset keuangan), Catatan 9 (Piutang lain-lain) dan Catatan 40 (Perikatan dan komitmen yang signifikan) atas laporan keuangan konsolidasian.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's internal controls and its process to determine the provision for expected losses on onerous construction contracts.*
 - *We tested the relevant controls, on a sample basis, related to the revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
 - *We tested the mathematical accuracy of the expected margin of the projects. The excess of the costs to fulfil the contracts over the remaining consideration expected to be received was recognised as the provision for the onerous contracts.*
 - *We assessed the consideration expected to be received, including the impact of any potential delay penalties, used in management's assessment by understanding management's assessment of variations to the contract value and reference to supporting documents.*
 - *We assessed the accuracy and the completeness of management's projected fulfilment cost for the remaining contract period under the agreement by comparing the costs to the budget. We assessed whether the basis of the projected fulfilment cost was supportable by testing to supporting documents on a sample basis.*
 - *We tested the actual costs incurred, on a sample basis, to supporting documents to assess whether the costs recognised were supportable.*
- 3. Recoverability of other receivables from PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")**

Refer to Note 2i (Material accounting policies - Trade and other receivables), Note 3b (Critical accounting estimates and judgements - Estimated impairment of financial assets), Note 9 (Other receivables) and Note 40 (Significant agreements and commitments) to consolidated financial statements.



Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki piutang lain-lain kepada CSK dengan jumlah tercatat bersih Rp 669,3 miliar. Piutang lain-lain tersebut merepresentasikan nilai kas yang dibayarkan oleh PT HK Realtindo ("HKR"), anak perusahaan, kepada CSK sebagai bagian dari perikatan antara HKR dan CSK untuk mengembangkan proyek Technopark yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia. Terdapat kasus hukum yang sedang berlangsung antara HKR dan CSK, sehingga menimbulkan ketidakpastian mengenai pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK.

Grup melibatkan penasihat hukum eksternal untuk membantu manajemen dalam kasus hukum dan memperkirakan kemungkinan Grup akan memenangkan kasus hukum dan memulihkan piutang lain-lain dari CSK.

Kami menentukan pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK sebagai hal audit utama mengingat signifikansi piutang lain-lain dari CSK terhadap laporan keuangan konsolidasian serta pertimbangan dan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam mengestimasi pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal Grup terkait dengan proses penilaian pemulihan piutang lain-lain dari CSK.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas penasihat hukum eksternal Grup.
- Dengan bantuan ahli internal kami, kami menilai memorandum penasihat hukum eksternal Grup sehubungan dengan kasus hukum, yang mencakup penilaian penasihat hukum mengenai kemungkinan menang dan perkiraan waktu untuk menutup kasus hukum.
- Kami menilai estimasi manajemen mengenai jumlah terpulihkan dan waktu penyelesaian piutang lain-lain dari CSK.
- Kami melibatkan ahli internal kami untuk menilai tingkat diskonto yang digunakan manajemen untuk menghitung jumlah terpulihkan.

As at 31 December 2023, the Group had other receivables from CSK with net carrying amount of Rp 669.3 billion. The other receivables represent cash paid by PT HK Realtindo ("HKR"), a subsidiary, to CSK as part of an agreement between HKR and CSK to develop the Technopark project located in Mampang Prapatan, South Jakarta, Indonesia. There is an ongoing legal case between HKR and CSK, resulting in uncertainty in the recoverability of the other receivables from CSK.

The Group involved external legal counsel to assist management in the legal case and to estimate the likelihood that the Group will win the legal case and recover the other receivables from CSK.

We determined the recoverability of the other receivables from CSK to be a key audit matter given the significance of the other receivable from CSK to the consolidated financial statements and the significant judgement and assumptions made by management in estimating the recoverability of the other receivables from CSK.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood the Group's internal control relating to the process to assess the recoverability of the other receivables from CSK.*
- *We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Group's external legal counsels.*
- *With the assistance of our internal expert, we assessed the Group's external legal counsel memorandum in relation to the legal case, which included the counsel's assessment of the win probability and estimated time to close the legal case.*
- *We assessed management's estimate of the recoverable amount and timing of settlement of the other receivables from CSK.*
- *We involved our internal expert to assess the discount rate used by management to calculate the recoverable amount.*



- Kami menilai pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi terkait pemulihan nilai atas piutang lain-lain dari CSK berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

4. Penilaian atas aset real estat

Lihat Catatan 21 (Kebijakan akuntansi material - Aset real estat), Catatan 3i (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset real estat), dan Catatan 11 (Aset real estat) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset real estat sebesar Rp 1,6 triliun, dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup telah menunjuk penilai eksternal untuk mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat per 31 Desember 2023

Kami menentukan penilaian aset real estat sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai aset real estat terhadap laporan keuangan konsolidasian dan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat manajemen dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman pengendalian internal Grup terkait dengan proses penentuan nilai realisasi bersih aset real estat.
- Kami menilai kompetensi, kemampuan dan objektivitas penilai eksternal Grup dan menelaah pekerjaan mereka dalam mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat.
- Kami menghadiri observasi fisik oleh Grup di lokasi yang dijadikan sampel untuk memeriksa kondisi fisik aset real estat.
- Kami menguji konsistensi data yang digunakan oleh penilai eksternal, termasuk ukuran unit, dengan membandingkannya dengan sumber data manajemen.

- We assessed the disclosures in the consolidated financial statements related to the recoverability of other receivables from CSK in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

4. Valuation of real estate assets

Refer to Note 21 (Material accounting policies - Real estate assets), Note 3i (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of real estate assets), and Note 11 (Real estate assets) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, the Group had real estate assets of Rp 1.6 trillion, valued at the lower of cost or net realisable value. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group has engaged external valuers in estimating the net realisable value of the real estate assets as at 31 December 2023.

We determined the valuation of real estate assets as the key audit matter given the significance of the real estate assets value to the consolidated financial statements and the significant judgement and assumptions made by management in estimating the net realisable value of real estate assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood the Group's internal control relating to the process of determining the net realisable value of the real estate assets.
- We assessed the competence, capabilities and objectivity of the Group external valuers and reviewed their work in estimating the net realisable value of the real estate assets.
- We attended the Group's physical observations at a sample of locations to check the physical condition of the real estate assets.
- We tested the consistency of the data used by the external valuers, including the size of units, by comparing to the management's source data.



- Dengan bantuan ahli internal kami, kami menilai asumsi signifikan yang digunakan manajemen dan penilai eksternal dalam mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan dan asumsi harga pasar.
 - Kami menguji keakuratan matematis perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih terhadap aset real estat.
 - Kami menilai pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi terkait penilaian atas aset real estat berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *With the assistance of our internal expert, we assessed the significant assumptions that management and its external valuers used in their estimation of the net realisable value of the real estate assets, including the valuation methodology applied and the market price assumptions.*
 - *We tested the mathematical accuracy of management's calculation of the net realisable value against real estate assets.*
 - *We assessed the disclosures in the consolidated financial statements related to the valuation of real estate assets were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian tau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
26 Maret/March 2024

Yusron, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0243

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Mutakhir: Revisi:

00403/2.1025/AU.1/03/0243-1/1/III/2024

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA 1 JANUARI 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND 1 JANUARY 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022^{*)}</u>	<u>1/1/2022</u>	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	4	39,059,927	33,656,186	21,205,226	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	5	414,910	118,205	185,450	Third parties
Pihak berelasi	5	714,461	444,453	395,263	Related parties
Piutang ventura bersama	6	86,348	80,564	141,076	Receivables from joint ventures
Piutang retensi					Retention receivables
Pihak ketiga	7	61,981	43,943	44,462	Third parties
Pihak berelasi	7	129,785	165,614	219,455	Related parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja					Gross amounts due from customers
Pihak ketiga	8	674,124	466,042	318,004	Third parties
Pihak berelasi	8	1,867,030	2,007,772	1,605,503	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	9	76,807	162,869	269,493	Third parties
Pihak berelasi	9	64,305	176,830	28,648	Related parties
Persediaan	10	495,274	767,063	939,536	Inventories
Aset real estat	11	670,525	665,791	582,001	Real estate assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	12	350,128	361,998	365,457	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka					Prepaid taxes
Pajak penghasilan	13a	16,057	65,795	56,497	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	13a	1,565,098	1,601,439	1,841,872	Other taxes
Kas yang dibatasi penggunaannya	20	3,364,613	250,000	-	Restricted cash
Aset keuangan lain-lain		2,962	648	8,961	Other financial assets
Jumlah aset lancar		<u>49,614,335</u>	<u>41,035,212</u>	<u>28,206,904</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	9	5,545,128	1,126,660	1,179,614	Third parties
Pihak berelasi	9	-	-	17,630	Related parties
Piutang retensi					Retention receivables
Pihak ketiga	7	49,196	3,731	43,152	Third parties
Pihak berelasi	7	47,458	26,775	72,498	Related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	12	780,065	651,101	655,590	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka jangka panjang					Long-term prepaid taxes
Pajak penghasilan	13a	82,155	-	-	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	13a	643,060	-	-	Other taxes
Bagian tidak lancar dari aset real estat	11	953,928	1,506,689	1,705,570	Non-current portion of real estate assets
Properti investasi	14	229,367	247,077	247,077	Investment properties
Investasi pada entitas asosiasi	15	45,893	77,083	81,933	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	16	259,885	151,936	242,137	Investment in joint ventures
Aset tetap	17	3,460,096	3,549,370	3,740,219	Fixed assets
Aset takberwujud					Intangible assets
- Hak pengusahaan jalan tol	18	107,731,985	107,613,447	96,245,998	Toll road concession rights -
- Lain-lain		25,001	22,615	23,749	Others -
Goodwill		116,743	116,743	116,743	Goodwill
Aset pajak tangguhan		17,291	18,449	15,764	Deferred tax assets
Kas yang dibatasi penggunaannya		25,839	25,196	-	Restricted cash
Aset keuangan lain-lain		65,225	35,785	218,514	Other financial assets
Aset tidak lancar lain-lain		46,837	111,549	104,411	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>120,125,152</u>	<u>115,284,206</u>	<u>104,710,599</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>169,739,487</u>	<u>156,319,418</u>	<u>132,917,503</u>	Total assets

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA 1 JANUARI 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND 1 JANUARY 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022^{*)}</u>	<u>1/1/2022</u>	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	19	8,943,727	11,334,072	10,501,246	Third parties
Pihak berelasi	19	2,249,416	3,073,241	7,917,864	Related parties
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Bank	20a	3,454,956	926,387	499,009	Banks
Non-bank		-	-	90,817	Non-banks
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	23	212,142	180,219	213,676	Third parties
Pihak berelasi	23	18	62,783	73,971	Related parties
Utang retensi					Retention payables
Pihak ketiga	27	113,404	82,626	113,615	Third parties
Pihak berelasi	27	181,475	34,630	780,973	Related parties
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	13b	24,344	11,443	13,198	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	13b	427,210	431,391	447,866	Other taxes
Uang muka kontrak jangka pendek	21	680,818	255,678	278,229	Short-term contract advances
Akrual dan provisi	22	3,027,446	2,447,961	1,989,111	Accruals and provision
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:					Current maturities of long-term loans:
Bank	24a	-	71,521	163,439	Banks
Non-bank	24b	40,000	20,000	-	Non-banks
Medium Term Notes	24c	1,475,000	-	1,893,999	Medium Term Notes
Utang obligasi	24d	33,445	-	1,164,301	Bonds payables
Sukuk Mudharabah	24e	16,474	-	-	Sukuk Mudharabah
Liabilitas sewa	24f	46,786	57,678	155,128	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	26	317,517	35,650	25,418	Short-term employee benefit obligations
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	25	575,843	1,023,703	387,093	Current portion of deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		21,820,021	20,048,983	26,708,953	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	19	-	20,425	1,456,261	Related parties
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loans - net of current maturities:
Bank	24a	11,083,452	27,369,620	28,640,565	Banks
Non-bank	24b	908,184	1,417,075	1,487,075	Non-banks
Medium Term Notes	24c	9,195,353	10,845,223	8,495,336	Medium Term Notes
Utang obligasi	24d	7,292,677	7,323,798	6,325,566	Bonds payables
Sukuk mudharabah	24e	793,627	809,225	496,676	Sukuk mudharabah
Liabilitas sewa	24f	141,272	160,914	244,870	Lease liabilities
Uang muka kontrak jangka panjang	21	109,238	160,838	23,535	Long-term contract advances
Akrual dan provisi	22	478,435	515,160	295,614	Accruals and provision
Pendapatan ditangguhkan	25	-	353,116	2,964,871	Deferred revenues
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	26	71,551	30,166	172,756	Long-term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan		532,644	490,145	345,628	Deferred tax liabilities
Utang tidak lancar lain-lain					Other non-current payables
Pihak ketiga	23	13,198	65,467	-	Third parties
Pihak berelasi	23	1,027	-	-	Related parties
Utang retensi					Retention payables
Pihak ketiga	27	433,470	342,802	210,857	Third parties
Pihak berelasi	27	240,825	584,787	240,190	Related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		31,294,953	50,488,761	51,399,800	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		53,114,974	70,537,744	78,108,753	Total liabilities

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA 1 JANUARI 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
AND 1 JANUARY 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2023</u>	<u>31/12/2022¹⁾</u>	<u>1/1/2022</u>	
Ekuitas					Equity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal dasar - 250.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh - 113.042.000 lembar saham (31 Desember 2022: 52.808.000 lembar saham, 1 Januari 2022: 33.808.000 lembar saham)	28	113,042,000	52,808,000	33,808,000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share, authorised share - 250,000,000 shares, share issued and fully paid - 113,042,000 shares (31 December 2022: 52,808,000 shares, 1 January 2022: 33,808,000 shares)
Penyertaan modal negara	28	-	31,350,000	19,000,000	Government capital investment
Tambahan modal disetor		44,037	44,037	44,037	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset tetap		740,784	636,255	636,255	Fixed assets revaluation reserve
Saldo laba/(akumulasi rugi) Dicadangkan	29	5,619,215	5,619,215	5,619,215	Retained earnings/ (accumulated deficit)
Belum dicadangkan		(3,731,874)	(5,541,519)	(5,165,208)	Appropriated Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		115,714,162	84,915,988	53,942,299	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	30	910,351	865,686	866,451	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>116,624,513</u>	<u>85,781,674</u>	<u>54,808,750</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>169,739,487</u>	<u>156,319,418</u>	<u>132,917,503</u>	Total liabilities and equity

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	Catatan/ Notes	<u>2022¹⁾</u>	
Pendapatan	26,926,321	31	24,082,441	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(24,568,527)</u>	32	<u>(20,470,541)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	2,357,794		3,611,900	Gross profit
Beban penjualan	(11,995)	33	(17,358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(929,515)	33	(698,052)	General and administrative expenses
Beban penurunan nilai piutang	(1,167,263)	33	(119,223)	Impairment of receivables
Beban pajak penghasilan final	(482,744)		(430,494)	Final tax expense
Beban penurunan nilai aset real estat	(180,000)		-	Impairment of real estate assets
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	175,118		144,315	Share in net profit of associates and joint ventures
Keuntungan dari penjualan hak perusahaan jalan tol	3,643,245	40h	-	Gain on sale of toll road concession rights
Beban lain-lain, bersih	<u>(178,007)</u>		<u>(160,514)</u>	Other expenses, net
Laba usaha	3,226,633		2,330,574	Operating income
Penghasilan keuangan	807,635	34	260,053	Finance income
Biaya keuangan	(2,039,715)	34	(2,497,867)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) dari selisih kurs, bersih	<u>149,650</u>		<u>(348,829)</u>	Gain/(loss) of foreign exchanges, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,144,203		(256,069)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(271,647)</u>	13c	<u>(189,163)</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,872,556		(445,232)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan revaluasi tanah	104,529		-	Gain on revaluation of land
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	<u>(18,246)</u>		<u>68,156</u>	Remeasurement of post employment benefits
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>1,958,839</u>		<u>(377,076)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,827,891		(444,467)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>44,665</u>		<u>(765)</u>	Non-controlling interests
	<u>1,872,556</u>		<u>(445,232)</u>	
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1,914,174		(376,311)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>44,665</u>		<u>(765)</u>	Non-controlling interests
	<u>1,958,839</u>		<u>(377,076)</u>	
Laba/(rugi) per saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	<u>21,787</u>	38	<u>(8,753)</u>	Profit/(loss) per share - Basic and Diluted (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk/ Attributable to owners of the parent								Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Penyertaan Modal Negara/ Government Capital Investment	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan revaluasi aset tetap/ Fixed asset revaluation reserve	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Jumlah/ Total			
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
SALDO PADA 1 JANUARI 2022	33,808,000	19,000,000	44,037	636,255	5,619,215	(5,165,208)	53,942,299	866,451	54,808,750	BALANCE AS AT 1 JANUARY 2022	
Rugi tahun berjalan ¹⁾	-	-	-	-	-	(444,467)	(444,467)	(765)	(445,232)	Loss for the year ¹⁾	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	68,156	68,156	-	68,156	Other comprehensive income	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(376,311)	(376,311)	(765)	(377,076)	Total comprehensive loss for the year	
Investasi Modal Pemerintah	28	19,000,000	12,350,000	-	-	-	31,350,000	-	31,350,000	Government Capital Investment	
SALDO PADA 31 DESEMBER 2022¹⁾	52,808,000	31,350,000	44,037	636,255	5,619,215	(5,541,519)	84,915,988	865,686	85,781,674	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2022¹⁾	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,827,891	1,827,891	44,665	1,872,556	Profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	104,529	-	(18,246)	86,283	-	86,283	Other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	104,529	-	1,809,645	1,914,174	44,665	1,958,839	Total comprehensive income for the year	
Investasi Modal Pemerintah	28	-	28,884,000	-	-	-	28,884,000	-	28,884,000	Government Capital Investment	
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	-	60,234,000	(60,234,000)	-	-	-	-	-	-	Additional issued and paid-up capital	
SALDO PADA 31 DESEMBER 2023	113,042,000	-	44,037	740,784	5,619,215	(3,731,874)	115,714,162	910,351	116,624,513	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2023	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to these consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2023	2022¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	9,449,914	11,316,501	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(9,678,673)	(8,863,436)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(565,278)	(787,303)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	(794,037)	1,665,762	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	807,635	260,053	Receipts of interest
Pembayaran beban keuangan	(1,934,480)	(2,232,823)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(77,535)	(49,086)	Payment of income taxes
Pembayaran pajak final	(515,370)	(669,392)	Payment of final taxes
Penerimaan pengembalian pajak	257,711	1,012,748	Received of tax refund
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2,256,076)	(12,738)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Perolehan aset hak perusahaan jalan tol	(18,567,711)	(17,338,422)	Additions to toll road concession rights
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(6,110)	(11,787)	Acquisition of other intangible assets
Penambahan dana talangan pembebasan lahan	(118,474)	(297,330)	Addition of bridging fund for land acquisition
Perolehan dana talangan pembebasan lahan	92,510	264,782	Acquisition fund for land acquisition
Perolehan aset tetap	(57,210)	(24,067)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan atas pelepasan investasi lainnya	40,000	187,954	Receipts on disposal of other investments
Penerimaan atas penjualan hak konsesi jalan tol	6,832,200	-	Proceeds from sale of toll road concession rights
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(3,114,613)	(250,000)	Placement of restricted cash
Penambahan atas investasi lainnya	(15,000)	(1,750)	Additional in other investments
Penerimaan dividen dari ventura bersama	132,848	262,123	Dividends received from joint venture
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14,781,560)	(17,208,497)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Investasi modal pemerintah	28,884,000	31,350,000	Government capital investment
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,893,960	2,752,521	Receipts of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4,638,749)	(2,461,745)	Repayments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	168,849	1,636,593	Receipts of long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8,928,041)	(3,578,649)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(14,648)	(196,236)	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	22,365,371	29,502,484	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5,327,735	12,281,249	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	33,656,186	21,205,226	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh selisih kurs	76,006	169,711	Effect of foreign exchange rate
Kas dan setara kas pada akhir tahun	39,059,927	33,656,186	Cash and cash equivalents at end of year

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hutama Karya (Persero) ("Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang pada awalnya merupakan perusahaan swasta bernama Hollandsche Beton Maatschappij yang selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. PP 61/1961 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tahun 1971 menjadi Perusahaan Negara dan berganti nama menjadi Perusahaan Negara Hutama Karya. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 29 Maret 1961.

Sejalan dengan dipenuhinya persyaratan untuk menjadi Perseroan Terbatas, maka status Hutama Karya berubah menjadi PT Hutama Karya (Persero) dengan akta No. 74 tanggal 15 Maret 1973 dari notaris Kartini Muljadi, S.H.. Perubahan status Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/4 tanggal 20 Agustus 1973, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 54 tanggal 1 Februari 1974, Tambahan No.10.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 50 tanggal 19 Desember 2023 dari notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn tentang penambahan modal dari Negara Republik Indonesia. Perubahan ini mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0161959 tanggal 22 Desember 2023.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang beralamat di Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Kegiatan usaha

Grup melakukan usaha di bidang industri konstruksi, pengusahaan jalan tol, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, pengembang properti, real estat, penyewaan ruangan dan hotel, dan manufaktur.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hutama Karya (Persero) ("the Company") is a State-owned Enterprise which was initially a private company named Hollandsche Beton Maatschappij, which later in accordance with Government Regulation No. PP 61/1961 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 in 1971 became a state owned company and changed its name to Perusahaan Negara Hutama Karya. The Company started its commercial operations on 29 March 1961.

In conjunction with the fulfilment of all necessary requirements to become a limited liability company, the Company's status had changed into PT Hutama Karya (Persero) under the notarial deed No. 74 dated 15 March 1973 of the Kartini Muljadi, S.H.. The change in the Company's status was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his letter No.Y.A.5/300/4 dated 20 August 1973, and was published in the State Gazette No. 54 dated 1 February 1974, Supplement No.10.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was in accordance with notarial deed No. 50 dated 19 December 2023 of Ashoya Ratam, SH. Mkn with regard to capital injection from The Government of Republic of Indonesia. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-AH.01.03-0161959 dated 22 December 2023.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Letjen MT. Haryono Kav. 8, Cawang, Jakarta Timur.

b. Business activities

The Group conducts businesses in the field of construction industry, toll road concessions, capacity building services in the field of construction services, property developer, real estate, rent of space and hotel, and manufacture.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mengkonsolidasi entitas-entitas sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

As at 31 December 2023 and 2022, the Company consolidates the following entities:

Nama entitas/ <i>Entity's name</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kegiatan komersial/ <i>Commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT HK Realtindo ("HKR")	Jakarta	Pengembang properti/ <i>Property developer</i>	2010	99,75%	99,75%	4,788,506	4,893,293
PT Hakaaston ("HKA")	Jakarta	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2011	99,75%	99,75%	1,103,751	1,898,558
PT HK Infrastruktur ("HKI")	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2011	99,75%	99,75%	7,875,571	8,574,276
KSO Utama - Yodya	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	99,50%	97,50%	6,496	9,297
KSO Utama - Perapen	Medan	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2014	90,00%	90,00%	7,901	7,972
KSO Utama - Moeladi	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2018	100,00%	100,00%	38,347	39,239
KSO Utama - NSE	Purbalingga	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2019	97,00%	97,00%	11,163	27,973
EPC Energy Singapore, Pte, Ltd,	Singapura/ <i>Singapore</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2019	100,00%	100,00%	296,417	613,543
PT Utama Marga Waskita	Jakarta	Pengusahaan jalan tol/ <i>Toll road concession</i>	2017	99,00%	98,74%	12,512,743	11,003,143
PT Terbanggi Besar Kayu Agung Toll	Lampung	Pengusahaan jalan tol/ <i>Toll road concession</i>	Dalam tahap pengembangan/ <i>Development stage</i>	99,90%	99,90%	58	35
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Bhirawa Steel ("BS")	Surabaya	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	1974	65,00%	65,00%	1,749,588	1.644.983
PT Nusa Pratama Properti ("NPP")	Jakarta	Properti/ <i>Property</i>	2008	90,00%	90,00%	756,061	753.373
PT Petronesia Benimel ("Petronesia")	Jakarta	Jasa konstruksi/ <i>Construction</i>	2005	57,00%	57,00%	1,086,327	783.350
PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")	Surabaya	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2012	85,00%	85,00%	661,358	454.909

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Budiman	Budiman
Wakil Komisaris Utama	Muhamad Lukman Edy	Muhamad Lukman Edy
Komisaris	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah
	Iwan Suprijanto	Mohammad Zainal Fatah
	Wahyu Muryadi	Wahyu Muryadi
	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso
Direksi		
Direktur Utama	Budi Harto	Budi Harto
Wakil Direktur Utama	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Eka Setya Adrianto	Eka Setya Adrianto
Direktur Operasi I	Agung Fajarwanto	Agung Fajarwanto
Direktur Operasi II	Gunadi	Gunadi
Direktur Operasi III	Koentjoro	Koentjoro
Direktur Human Capital dan Legal	Muhammad Fauzan	Muhammad Fauzan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Ketua	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso
Wakil Ketua	Chairiah	Chairiah
Anggota	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 1.352 karyawan tetap (2022: 1.333 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022
Board of Commissioners		
President Commissioner	Budiman	Budiman
Vice President Commissioner	Muhamad Lukman Edy	Muhamad Lukman Edy
Commissioners	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah	Susdiyarto Agus Praptono Chairiah
	Iwan Suprijanto	Mohammad Zainal Fatah
	Wahyu Muryadi	Wahyu Muryadi
	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso
Directors		
President Director	Budi Harto	Budi Harto
Vice President Director	Aloysius Kiik Ro	Aloysius Kiik Ro
Finance and Risk Management Director	Eka Setya Adrianto	Eka Setya Adrianto
Operations Director I	Agung Fajarwanto	Agung Fajarwanto
Operations Director II	Gunadi	Gunadi
Operations Director III	Koentjoro	Koentjoro
Human Capital and Legal Director	Muhammad Fauzan	Muhammad Fauzan

The Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022
Chairman	Agung Sabar Santoso	Agung Sabar Santoso
Vice Chairman	Chairiah	Chairiah
Members	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar	Wakhid Kurniawan Saputra Thauriq Anwar

As at 31 December 2023, the Group had 1,352 permanent employees (2022: 1,333 permanent employees) (unaudited).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.729/D.04/2016 tanggal 9 Desember 2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 3 tahap:

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.968.000 dengan tingkat bunga 8,07% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017

Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 3.532.000 yang terdiri dari 2 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 1.165.000 dengan tingkat bunga 7,80% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 2.367.000 dengan tingkat bunga 8,40% per tahun dengan jangka waktu 10 tahun.

Obligasi seri A telah dilunasi pada tahun 2022.

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini dibagi dalam 2 tahap:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering

Hutama Karya Sustainable Bonds I

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.729/D.04/2016 dated 9 December 2016 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 3 phase:

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,968,000 with an interest rate of 8.07% per annum and a term of 10 years.

- Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017

Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 3,532,000 which consists of 2 series:

- a. A series of Rp 1,165,000 with an interest rate of 7.80% per annum and a term of 5 years.
- b. B series of Rp 2,367,000 with an interest rate of 8.40% per annum and a term of 10 years.

The A series bond have been fully repaid in 2022.

Hutama Karya Sustainable Bonds II

The Company received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Bonds II which was listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were divided into 2 phases:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya (lanjutan)

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 33.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 185.550 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun
- Seri C sebesar Rp 780.950 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

- Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022

Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 1.000.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- Seri A sebesar Rp 81.000 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- Seri B sebesar Rp 176.500 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- Seri C sebesar Rp 742.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya

Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan surat No. S.153/D.04/2021 tanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Sukuk Mudharabah I Hutama Karya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk Mudharabah ini dibagi dalam 2 tahap:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Bonds II (continued)

- *Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021*

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- *A series of Rp 33,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years.*
- *B series of Rp 185,550 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years.*
- *C series of Rp 780,950 with an interest rate of 9.30% per annum and a term of 7 years.*

- *Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022*

Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 were listed in the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 1,000,000 which consists of 3 series:

- *A series of Rp 81,000 with an interest rate of 6.50% per annum and a term of 3 years.*
- *B series of Rp 176,500 with an interest rate of 7.75% per annum and a term of 5 years.*
- *C series of Rp 742,500 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 7 years.*

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I

The Company has received an effective notice from the Chairman of OJK by its decision letter No. S.153/D.04/2021 dated 30 August 2021 to conduct a sustainable public offering of Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I which was listed in the Indonesia Stock Exchange. Sukuk Mudharabah were divided into 2 phases:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran umum Perusahaan (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya
(lanjutan)

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 500.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 16.500 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 64.450 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 419.050 dengan tingkat bunga 9,30% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah pokok adalah sebesar Rp 313.000 yang terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. Seri A sebesar Rp 138.250 dengan tingkat bunga 6,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun.
- b. Seri B sebesar Rp 105.260 dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun.
- c. Seri C sebesar Rp 69.490 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Global Medium Term Notes

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan menerbitkan *Global Medium Term Notes* dengan jumlah pokok sebesar USD 600 juta melalui pencatatan di bursa efek Singapura dengan tingkat bunga 3,75% per tahun dan dengan jangka waktu 10 tahun.

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Company's public offering (continued)

Hutama Karya Sustainable Sukuk
Mudharabah I (continued)

- *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021*

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 500,000 which consists of 3 series:

- a. *A series of Rp 16,500 with an interest rate of 8.25% per annum with a term of 3 years.*
- b. *B series of Rp 64,500 with an interest rate of 8.55% per annum with a term of 5 years.*
- c. *C series of Rp 419,050 with an interest rate of 9.30% per annum with a term of 7 years.*

- *Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022*

Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 were listed on the Indonesia Stock Exchange with a principal amount of Rp 313,000 which consists of 3 series:

- a. *A series of Rp 138,250 with an interest rate of 6.50% per annum with a term of 3 years.*
- b. *B series of Rp 105,260 with an interest rate of 7.75% per annum with a term of 5 years.*
- c. *C series of Rp 69,490 with an interest rate of 8.25% per annum with a term of 7 years.*

Global Medium Term Notes

In May 2020, the Company issued Global Medium Term Notes amounting to USD 600 million through listing in Singapore Exchange, with an interest rate of 3.75% per annum and a term of 10 years.

f. The issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors of the Company on 26 March 2024.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi dan tanah yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang penting. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for the investment property and land which are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan operasi Grup, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16, “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 dan akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2023, which are relevant to the Group’s operations, did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financials Statements” – Accounting policies disclosure*
- *Amendment to PSAK 16, “Fixed assets” regarding proceeds before intended use*
- *Amendment to PSAK 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” – Accounting estimates definition*
- *Amendment PSAK 46 “Income Taxes” – Deferred Tax arising related to Assets and Liabilities arising from a single transaction*

New standards and amendment issued which are relevant to the Group’s operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 and will be effective for periods beginning on or after 1 January 2024.

- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” – Classification of liabilities as current or noncurrent*
- *Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statement” – Non-current liabilities with covenants*
- *Amendment of PSAK 73 ‘Leases’ – Lease liability in a sale and leaseback*

Early adoption of the above standards is permitted. The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Grup saat ini memiliki sejumlah saldo pinjaman yang mengacu pada *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* dan melampaui 31 Desember 2023 dan 2022. Kontrak-kontrak ini diungkapkan pada tabel di bawah ini.

	2023
	Saldo/ Balance
Pinjaman bank jangka panjang	2,000,000

Grup masih dalam diskusi dengan kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman tersebut yang mengacu pada *JIBOR*. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena *JIBOR* masih tersedia hingga 31 Desember 2024.

Untuk periode yang dimulai dan setelah tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi individual PSAK dan ISAK akan disusun kembali dan akan diubah berdasarkan publikasi Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"). Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah di tahun-tahun mendatang.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian. Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

The Group currently has a number of outstanding borrowings which refer to *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* and extend beyond 31 December 2023 and 2022. These contracts are disclosed on the table below.

	2022	
	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank jangka panjang	3,500,000	<i>Long-term bank loans</i>

The Group is still discussing with the creditors on the borrowing contracts which refer to *JIBOR*. Management is of the opinion that no significant impact on the Group's consolidated financial statements as the *JIBOR* is still available until 31 December 2024.

For accounting periods beginning on and after 1 January 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"). As a result, current reference numbers to PSAK and ISAK will change in future years.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiary

Subsidiaries are entities (including structured entity), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date when that control ceases. Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan asset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali (KNP);
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognises the carrying amount of any non-controlling interest (NCI);*
- c. *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognises the fair value of the consideration received;*
- e. *recognises the fair value of any investment retained;*
- f. *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognised in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan klasifikasi pengaturan bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas. Kerja sama operasi dicatat dengan mengakui persentase kepemilikan Grup atas aset, liabilitas, pendapatan, dan biaya.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiary (continued)

The carrying amounts of the Group's interest and the noncontrolling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

ii. Associate and joint arrangements

Associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Investment in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligation of each investor. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined the classification of joint arrangements. Joint ventures are accounted for using the equity method. Joint operations are accounted by recognising the Group's relevant share of assets, liabilities, revenues and expenses.

The Group's share of its associate's and joint venture post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or joint venture is adjusted against the carrying amounts of the investment.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi dan ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associate and joint arrangements (continued)

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group with its associate and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from an associate and joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam upaya memperoleh kendali atas pihak yang diakuisisi. Biaya terkait dengan akuisisi diakui di laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi berdasarkan setiap akuisisi sebesar nilai wajar. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

e. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business combination

The Groups applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred and amount of any non-controlling interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at fair value. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

e. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut ditempatkan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas dan setara kas, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, uang muka investasi pada saham dan kas yang dibatasi penggunaannya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

i. Classification (continued)

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, joint venture receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, other current and other non-current financial assets, advance for investment in shares and restricted cash. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Grup memiliki investasi jangka panjang dan uang muka investasi pada saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

ii. Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Group is as follows:

- (a) *Financial assets at amortised cost*

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

- (b) *Financial assets at fair value through profit or loss*

The Group has long-term investments and advance for investment in shares, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Group's right to receive payments is established.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atas peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang usaha, termasuk piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain dan piutang ventura bersama, diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71 dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

iv. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Provision for doubtful receivables for trade receivables, including retention receivables and gross amounts due from customers, other receivables, and receivables from joint ventures, are measured based on expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dolar Amerika Serikat ("Dollar AS")	15,416	15,731	United States Dollar ("US Dollar")
Euro	17,320	16,713	Euro

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

g. Related parties transactions

The Group enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

Based on this BAPEPAM-LK regulation, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, as the shareholder of the Company, is the Minister of Finance.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak ketiga.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya".

i. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan jasa konstruksi, pendapatan pengoperasian jalan tol, penjualan barang jadi dan penjualan properti real estat dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai, kecuali untuk piutang lain-lain dari pinjaman wajib konversi pihak berelasi yang selanjutnya disajikan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Related parties transactions (continued)

The details of significant accounts and transaction entered into with related parties are presented in Note 35.

Transactions with related parties are carried out with similar terms and conditions to those with third parties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash which restricted in use, are classified and presented in consolidate statement of financial position as part of "Restricted cash".

i. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for construction services revenue, toll road operation revenue, sale of finished goods and sale of real estate properties performed in the ordinary course of business. If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets

Other receivables are receivables arising from transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment, except for other receivables from mandatory convertible loan of related parties which are subsequently carried at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapus bukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan untuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan Catatan 2e.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

ii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

j. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah margin yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account for expected credit losses in accordance with Note 2e.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cashflows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

ii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of condition specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

j. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised margin and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised margin (less recognised losses) exceed progress billings.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("MPKP"). Nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

l. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari bangunan jadi, bangunan dalam konstruksi dan tanah dalam pengembangan, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pengembangan aset real estat serta biaya pinjaman. Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke properti dalam konstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya perolehan properti dalam konstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan aset real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan jadi pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, raw material and supporting materials are determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

l. Real estate assets

Real estate assets consist of buildings, building under construction and land under development, and are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the property under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale

The cost of property under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset real estat (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan aset real estat, yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar terkait estimasi saat ini, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui di laba rugi pada saat terjadinya

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Real estate assets (continued)

The real estate assets' development costs, which are capitalised to the real estate assets development project are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition costs;*
- *Project direct costs;*

- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs*

The Group capitalises the cost of project development even if the realisation of project revenue is lower than the capitalised project cost. However, the Group recognises provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalised project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate, are charged to profit or loss when incurred.

m. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the benefit periods of the prepayments.

n. Investment properties

Investment properties consist of land which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for the use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

o. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment properties (continued)

The investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property. Subsequently, investment properties are measured at fair value determined annually by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the profit or loss in the year of derecognition or disposal.

o. Fixed assets

Land are shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Property, plant and equipment".

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Aset tetap (lanjutan)

o. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk bangunan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the multiple-declining balance method except for building, which is computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20-30	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	4-16	<i>Project equipment</i>
Perlengkapan kantor	4-8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-8	<i>Vehicle</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognised in profit and loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" ("ISAK 16") dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" ("ISAK 22").

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik sebagai imbalan atas jasa konstruksi yang dilakukan Grup. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Sesuai dengan ISAK 16, Grup mengakui dan mengukur pendapatan berdasarkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk jasa konstruksi jalan tol dan untuk jasa operasi dan pemeliharaan jalan tol selama masa konsesi. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud sebesar nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup. Nilai wajar dari pendapatan jasa konstruksi dihitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk konstruksi jalan tol ditambah dengan margin konstruksi tertentu.

Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset takberwujud tersebut siap digunakan. Aset hak perusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas selama masa konsesi. Kecuali konsesi JORR S, aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Service concession arrangement

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" ("ISAK 16") and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" ("ISAK 22").

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognise any infrastructure as fixed assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service as a consideration for construction services performed by the Group. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

In accordance with ISAK 16, the Group recognises and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" for toll road construction services and for toll road operation and maintenance services during the concession period. During the construction period, the Group records intangible assets at fair value of the consideration received or to be received by the Group. The fair value of revenue from construction services is derived from the costs incurred for toll road construction plus certain construction margin.

The amortisation of the costs starts when the intangible assets are ready to be operated. Concession rights for toll roads are amortised using the unit of usage method based on traffic volume during the concession period. Except for JORR S concession, the intangible asset is amortised by using straight line method in over concession period.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 16, pemberi konsesi dapat juga menyerahkan item infrastruktur lainnya kepada operator, yang dapat disimpan atau digunakan sesuai keinginan operator. Jika aset tersebut merupakan bagian dari imbalan yang harus dibayar oleh pemberi konsesi untuk pelayanan jasa, aset tersebut bukan merupakan hibah Pemerintah. Aset tersebut diakui sebagai aset operator, yang diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal. Operator mengakui pendapatan ditangguhkan sehubungan dengan kewajiban yang belum terpenuhi, yang ditanggung sehubungan dengan pertukaran aset. Setiap perubahan selanjutnya terhadap kewajiban yang belum terpenuhi akan diakui sebagai modifikasi kontrak dan disesuaikan secara prospektif.

Grup menerapkan pendekatan akumulasi biaya pada pertimbangan variabel dalam perolehan aset takberwujud.

Aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset takberwujud yang diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Aset takberwujud yang diberikan kepada Grup dapat dipindahtangankan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Aset takberwujud ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset takberwujud akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau jika tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Service concession arrangement (continued)

In accordance with ISAK 16, the grantor may provide other infrastructure items to the operator, to keep or used as the operator wishes. If these assets are part of the consideration payable by the grantor for the services, then these assets would not be viewed as Government grant. These are recognised as assets of the operator and are measured at fair value on initial recognition. The operator recognises a deferred revenue in respect of unfulfilled obligations it has assumed in exchange for the assets. Any subsequent changes of the unfulfilled obligation will be recognised as contract modification and adjusted prospectively.

The Group applied cost accumulation approach in the variable consideration in intangible assets acquisition.

The intangible asset are derecognised at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the intangible assets which are expected to be fully amortised by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") for no consideration.

Intangible asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These intangible assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the intangible assets will be derecognised.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognised from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum ("SPM") yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol didiskontokan ke nilai kininya yang mencerminkan provisi saat ini.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi secara terpisah, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas masuk dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan yang disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Overlay costs

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards ("SPM") established by the Ministry of Public Works and Housing, which is by performing overlay of toll road regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimated utilisation of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

r. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group perform impairment review whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date when the impairment was reversed.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sewa

s. Leases

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group elect not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

- *Short-term leases; and*
- *Low value asset*

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The payments made for these leases are recognised through profit or loss using the straight-line method based on the lease period.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pemberi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi neto sewa. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Pesewa mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Pesewa menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih merepresentasikan pola dari manfaat penggunaan aset pendasar yang dinikmati.

t. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Group as a lessor

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

A lessor shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished

t. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

v. Provisi

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

w. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed. The amounts will be compensated with progress billings based on the physical progress achieved.

v. Provision

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

w. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya (termasuk kerugian selisih kurs yang terkait), seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

y. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 2,65% yang diperoleh mulai tanggal 21 Februari 2022. Penghasilan dari penjualan dan sewa properti dikenakan pajak final masing-masing sebesar 2,5% dan 10% dari nilai kontrak.

Beban pajak final disajikan terpisah dari beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowing cost

Interest and other borrowing costs (including the related foreign exchange losses), such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than the borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially complete.

y. Taxation

Final income tax

Income tax from construction service is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning the amendment of Government Regulation No. 51 year 2008 regarding income tax from the construction business which effective starting 21 February 2022, whereby final tax at 2.65% is applied for contract signed starting 21 February 2022. Income from sale and rental of properties is subject to final tax at 2.5% and 10% of contract value, respectively.

Final tax expenses are presented separately from income tax expenses in the consolidated statements of profit or loss.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan kerugian pajak yang masih dapat digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Non-final income tax

Tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences and tax loss can be utilised.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena peraturan ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan adalah kewajiban imbalan pasti. Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam peraturan ketenagakerjaan, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan tersebut tidak didanai.

Pada umumnya, program imbalan pasti menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Non-final income tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity intends either to settle on net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since manpower regulations require an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, in substance the pension obligation under the manpower regulations represents a defined benefit obligation. If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the manpower regulations, the Group will provide for such shortage. The additional benefit required by the manpower regulations is unfunded.

Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan program kepemilikan rumah. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the rates of Government Bonds yields that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Past service costs arising from program amendment or curtailment are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits such as long leave and home ownership program. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent actuaries.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui setelah jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan".

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya yang akan digunakan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan di masa depan ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, sehingga memenuhi syarat untuk dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan dibawah.

Jasa jalan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol Perusahaan diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol dari hasil pengoperasian ruas jalan tol yang terintegrasi dengan ruas jalan tol lain yang dioperasikan oleh pemegang konsesi jalan tol lainnya diakui melalui alokasi pembagian pendapatan berdasarkan volume lalu lintas yang telah disahkan BPJT dan disepakati oleh Perusahaan dan pemegang konsesi jalan tol lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and cost recognition

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amounts due from customers" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The costs that directly relate to the contract and generate or enhance resources that will be used in satisfying performance obligations in the future ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered, are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 72 and recognised as an asset. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

The specific criteria also musto be met for each of the Group's activities as described below.

Toll road services

The Company's revenues from toll road operations are recognised upon the sale of toll tickets. Toll revenues from the operation of toll road sections which are integrated with other toll road sections operated by other toll road concession holders are recognised through revenue-sharing allocations based on the traffic volume authorised by BPJT and agreed by the Company and other toll road concession holders.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa konstruksi

Pendapatan dan beban kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Jika ada kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto dari pemberi kerja".

Penjualan properti real estat

Pendapatan dari penjualan real estat termasuk penjualan bangunan jadi beserta kavling, kavling tanah tanpa bangunan, unit bangunan, kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya diakui pada saat pengendalian pada real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and cost recognition (continued)

Construction services

Revenue and cost from construction contracts is recognised using the percentage of completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

Sale of real estate properties

Revenue from the sale of real estate including sale of building with lots, sale of lots without building construction, sale of kondominium, apartments, office building, shopping center and other building of similar type, are recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)</p> <p><u>Penjualan properti real estat</u> (lanjutan)</p> <p>Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.</p> <p>Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan kepada tamu hotel atau untuk penjualan barang, pada saat barang diserahkan.</p> <p><u>Penjualan barang</u></p> <p>Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.</p> <p>Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.</p> <p>ab. Informasi segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p> <p>Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.</p> <p>ac. Modal saham</p> <p>Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.</p> <p>ad. Laba bersih per saham</p> <p>Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.</p> <p>ae. Pembagian dividen</p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").</p>	<p>2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>aa. Revenue and cost recognition (continued)</p> <p><u>Sale of real estate properties</u> (continued)</p> <p>Rental revenue is recognised on a straight line basis over the term of the lease contract.</p> <p>Hotel revenue is recognised when services are rendered to the hotel's guests or for sale of goods, when the goods are delivered.</p> <p><u>Sale of goods</u></p> <p>Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.</p> <p>Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.</p> <p>ab. Segment information</p> <p>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Directors.</p> <p>Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.</p> <p>ac. Share capital</p> <p>Ordinary shares are classified as equity.</p> <p>Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</p> <p>ad. Earnings per share</p> <p>Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</p> <p>ae. Dividend distribution</p> <p>Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS").</p>
---	--

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk eskpektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pengakuan provisi atas taksiran rugi dari proyek kontrak konstruksi yang memberatkan

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Recognising provision for expected loss from onerous construction contract projects

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan status kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang perlu dipertimbangkan atas kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan pertimbangan, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik atas awal pengakuan dari piutang.

c. Pengakuan pendapatan kontrak konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Estimated impairment of financial assets

The Group assesses its financial assets for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and the actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

c. Revenue recognition of construction contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Amortisasi hak perusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak perusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

e. Perjanjian konsesi jasa

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Seperti yang dibahas pada Catatan 25, pengalihan aset hak konsesi dari Pemerintah kepada Perusahaan sebagai dukungan dalam pembangunan Proyek JTTS diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi ini menggunakan teknik analisa arus kas masa depan yang didiskontokan dengan input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Amortisation of toll road concession rights

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e. Service concession arrangement

The BPJT granted the Company the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Company shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

As mentioned in Note 25, the transfers of concession rights assets from the Government to the Company represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS which was recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The measurement of the fair value of the concession rights was assessed using the future discounted cash flows analysis techniques with significant inputs in this valuation approach were the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Perusahaan diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Perusahaan mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima dan menambahkan margin berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu berdasarkan pada komponen yang relevan, seperti keterlibatan Perusahaan, risiko terhadap Perusahaan dan perbandingan terhadap operator infrastuktur lain yang relevan.

Perusahaan menelaah taksiran margin dari konstruksi jalan tol secara berkelanjutan.

f. Pengaturan bersama

Grup memegang hak suara 20% – 100% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Service concession arrangement (continued)

The Company is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss.

The Company recognises construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 72. The Company measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received and will add the margin, based on management's best estimation calculated in certain model based on relevant components, such as the Company's involvement in the project, risk borne by the Company and comparison to other relevant infrastructure operators.

The Company assesses the estimated JTTS construction margin continuously.

f. Joint arrangements

Group holds 20% – 100% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

f. Pengaturan bersama (lanjutan)

**Konsolidasi atas entitas pengaturan
bersama**

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

f. Joint arrangements (continued)

Consolidation of joint arrangements entities

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Classification of joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset nonkeuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak perusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi volume trafik, kenaikan tarif jalan tol, ekspektasi biaya pemeliharaan, dan potensi tambahan jumlah dukungan pemerintah pada ruas jalan tol Sumatera tertentu yang belum layak secara financial, asumsi tingkat diskonto.

Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud hak perusahaan jalan tol dialokasikan menjadi 4 unit penghasil kas, terdiri dari jalan tol Sumatera, JORR S, ATP, dan Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Hak perusahaan jalan tol Sumatera dialokasikan sebagai satu unit penghasil kas, mempertimbangkan kas masuk dari ruas-ruas jalan tol Sumatera sebagian besar saling bergantung satu sama lain, serta diharapkan dapat saling memberikan manfaat dari sinergi.

h. Nilai wajar pada properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Properti investasi milik Grup divalusi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan data pasar. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (lanjutan)

g. Estimated impairment of non-financial assets

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of forecasted toll road traffic volume, increase in toll tariff, expected maintenance expense, and the potential additional government support for certain Sumatera toll sections which are not yet financially feasible, and the discount rate.

For the purpose of impairment testing, the intangible assets-toll road concession rights are allocated as 4 cash generating units, which are Sumatera toll road, JORR S, ATP and Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat. Sumatera toll road concession right is allocated as one cash generating unit, considering the cash inflow from each Sumatera toll road section are largely dependend from each others, it is also expected to benefit from the synergies.

h. Fair value in investment property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using market data approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility, and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

j. Kontrak pembiayaan pemasok

Terkait dengan perjanjian Grup untuk pembayaran kepada pemasok melalui fasilitas dari bank, manajemen melakukan penilaian apakah terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha. Untuk transaksi dimana tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha, Grup melanjutkan untuk menyajikan angka terkait sebagai utang usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen melakukan penilaian apakah bank sebagai prinsipal atau agen atas nama Grup. Untuk transaksi dengan bank sebagai prinsipal, Grup menyajikan pembayaran jumlah terutang ke bank sebagai pembayaran kepada pemasok dan lain-lain di dalam arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

i. Impairment of real estate assets

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.

j. Supplier finance arrangements

In relation to the agreement entered by the Group for payment to suppliers through facility from banks, management performed assessment whether there is change on the substance of the trade payables. For transaction with bank where there is no change on the substance of the trade payables, the Group continue presenting the relevant amounts within trade payables in the consolidated statements of financial position.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, management performed assessment whether bank act as principal or agent on behalf of the Group. For transaction with bank act as principal, the Group present the payment of the amount outstanding to the bank as payment to suppliers and others under the cash flow from operating activities in the consolidated statements of cash flow.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2023
Kas	3,960
Bank	34,558,362
Deposito berjangka	4,497,605
	39,059,927

a. Kas

Rupiah/ *Rupiah*

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023¹⁾	
	2,996	<i>Cash on hand</i>
	29,561,850	<i>Cash in banks</i>
	4,091,340	<i>Time deposits</i>
	33,656,186	

a. Cash on hand

	2023	2022
	3,960	2,996

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank

b. Cash in banks

	2023	2022
<i>Rupiah/ Rupiah</i>		
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	459,508	136,714
PT Bank ICBC Indonesia	79,583	69,222
PT Bank Mega Tbk	72,309	54,989
PT Bank Central Asia Tbk	57,690	54,106
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50,626	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	31,990	2
PT Bank Permata Tbk	4,699	104,401
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	6,778	5,360
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,979,213	8,346,983
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,109,228	8,849,619
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,882,509	7,568,579
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,878,774	1,211,734
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	366,757	990
PT Bank Tabungan Negara Syariah	82,445	50,696
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	-	478
	<u>32,062,109</u>	<u>26,453,873</u>
<i>Dolar AS/ US Dollar</i>		
<i>Pihak ketiga/ Third parties</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	395,293	197,021
PT Bank Mega Tbk	8,922	1,469
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56	59
PT Bank UOB Indonesia	29	29
PT Bank Mayapada	2	-
<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,188,093	106,873
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	749,161	827,149
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	132,820	1,258,549
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,870	716,771
	<u>2,496,246</u>	<u>3,107,920</u>
<i>Euro/ Euro</i>		
<i>Pihak ketiga/ Third party</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	7	57
	<u>34,558,362</u>	<u>29,561,850</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Mega Tbk	50,000	190,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	150,000
Lain-lain di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others less than Rp 25 billion</i>	52,099	22,099
Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,500,000	800,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	540,000	1,500,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	513,000	548,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,000	500,000
	<u>2,751,099</u>	<u>3,710,099</u>
Dolar AS/ <i>US Dollar</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank Mega Tbk	924,960	176,974
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	770,800	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,817	192,705
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	11,929	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11,562
	<u>1,746,506</u>	<u>381,241</u>
	<u>4,497,605</u>	<u>4,091,340</u>

Kisaran tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of interest rates per annum on time deposits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	2.25% - 6.00%	2.50% - 6.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	3.75% - 5.50%	0.20% - 3.75%	<i>US Dollar</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Piutang usaha lancar			<i>Current trade receivables</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	668,862	350,528	<i>Rupiah</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(253,952)</u>	<u>(232,323)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>414,910</u>	<u>118,205</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35b)			<i>Related parties (Note 35b)</i>
Rupiah	750,701	465,188	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>2,167</u>	<u>12,444</u>	<i>US Dollar</i>
	752,868	477,632	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(38,407)</u>	<u>(33,179)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>714,461</u>	<u>444,453</u>	
Jumlah piutang usaha lancar, bersih	<u>1,129,371</u>	<u>716,658</u>	<i>Total current trade receivables, net</i>
Piutang usaha tidak lancar			<i>Non-current trade receivables</i>
Pihak ketiga	10,995	10,995	<i>Third parties</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(10,995)</u>	<u>(10,995)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35b)	7,612	7,612	<i>Related parties (Note 35b)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(7,612)</u>	<u>(7,612)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah piutang usaha tidak lancar, bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total non-current trade receivables, net</i>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u>1,129,371</u>	<u>562,658</u>	<i>Total trade receivables, net</i>

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas penjualan hunian rumah dan apartemen yang dibayarkan secara bertahap selama lebih dari satu tahun.

Non-current trade receivables represent receivables with maturity over one year from sale of residential houses and apartments which are paid by installment for a period of more than a year.

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022⁾</u>	
Belum jatuh tempo	697,988	467,142	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 6 bulan	278,578	170,084	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6-12 bulan	97,559	82,945	<i>Between 6-12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>366,212</u>	<u>126,596</u>	<i>More than 12 months</i>
	1,440,337	846,767	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(310,966)</u>	<u>(284,109)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,129,371</u>	<u>562,658</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2023 and 2022 there are no trade receivables were past due but not impaired.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	284,109	294,003	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan), bersih	<u>26,857</u>	<u>(9,894)</u>	<i>Addition/(recovery), net</i>
Saldo akhir	<u>310,966</u>	<u>284,109</u>	<i>Ending balance</i>

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The addition of provision for impairment of trade receivables have been included in "impairment of receivables" in the consolidated profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 20).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 20).

⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA

6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai bruto	423,576	358,815	<i>Gross amount</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(337,228)</u>	<u>(278,251)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>86,348</u>	<u>80,564</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	278,251	271,065
Penambahan, bersih	<u>58,977</u>	<u>7,186</u>
Saldo akhir	<u><u>337,228</u></u>	<u><u>278,251</u></u>

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi pada saat diminta atau saat proyek selesai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang ventura bersama tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. RECEIVABLES FROM JOINT VENTURES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of receivables from joint venture are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	278,251	271,065	<i>Beginning balance</i>
	<u>58,977</u>	<u>7,186</u>	<i>Addition, net</i>
	<u><u>337,228</u></u>	<u><u>278,251</u></u>	<i>Ending balance</i>

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Joint venture receivables were not subject to interest. These accounts have no collateral and are repayable on demand or when project completed.

Management believes that the provision for impairment of joint ventures receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

7. PIUTANG RETENSI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga Rupiah	155,607	97,436
Provisi atas penurunan nilai	<u>(44,430)</u>	<u>(49,762)</u>
Sub-jumlah	<u>111,177</u>	<u>47,674</u>
Pihak berelasi (Catatan 35d) Rupiah	236,967	224,629
Provisi atas penurunan nilai	<u>(59,724)</u>	<u>(32,240)</u>
Sub-jumlah	<u>177,243</u>	<u>192,389</u>
Jumlah piutang retensi, bersih	<u><u>288,420</u></u>	<u><u>240,063</u></u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(191,766)</u>	<u>(209,557)</u>
Bagian tidak lancar	<u><u>96,654</u></u>	<u><u>30,506</u></u>

7. RETENTION RECEIVABLES

	97,436	<i>Third parties Rupiah</i>
	<u>(49,762)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>47,674</u>	<i>Sub-total</i>
	224,629	<i>Related parties (Note 35d) Rupiah</i>
	<u>(32,240)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>192,389</u>	<i>Sub-total</i>
	<u><u>240,063</u></u>	<i>Total retention receivables, net</i>
	<u>(209,557)</u>	<i>Less: Current portion</i>
	<u><u>30,506</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

7. RETENTION RECEIVABLES (continued)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang retensi Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of retention receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	82,002	85,561	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan), bersih	22,152	(3,559)	<i>Addition/(recovery), net</i>
Saldo akhir	104,154	82,002	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut di kemudian hari.

Management believes that the provision for impairment of retention receivables is adequate to cover loss on uncollectible of retention receivables in the future.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers for construction in progress are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	712,675	502,290	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	1,645	-	<i>US Dollar</i>
	714,320	502,290	
Provisi atas penurunan nilai	(40,196)	(36,248)	<i>Provision for impairment</i>
	674,124	466,042	
Pihak berelasi (Catatan 35e)			<i>Related parties (Note 35e)</i>
Rupiah	1,763,222	1,638,750	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	283,965	410,037	<i>US Dollar</i>
	2,047,187	2,048,787	
Provisi atas penurunan nilai	(180,157)	(41,015)	<i>Provision for impairment</i>
	1,867,030	2,007,772	
Jumlah	2,541,154	2,473,814	<i>Total</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (lanjutan) **8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (continued)**

Mutasi provisi atas penurunan nilai tagihan bruto Grup adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's provision for impairment of gross amounts due from customers are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	77,263	137,399	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pemulihan), bersih	<u>143,090</u>	<u>(60,136)</u>	<i>Addition/(recovery), net</i>
Saldo akhir	<u><u>220,353</u></u>	<u><u>77,263</u></u>	<i>Ending balance</i>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lembaga Pengelola Investasi PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")	4,885,634	-	<i>Indonesia Investment Authority PT Cempaka Surya Kencana ("CSK")</i>
Lain-lain	<u>339,055</u>	<u>446,962</u>	<i>Others</i>
	6,574,791	1,797,064	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(952,856)</u>	<u>(507,535)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	<u>5,621,935</u>	<u>1,289,529</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 35f)	608,722	250,381	<i>Related parties (Note 35f)</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(544,417)</u>	<u>(73,551)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Sub-jumlah	<u>64,305</u>	<u>176,830</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u><u>5,686,240</u></u>	<u><u>1,466,359</u></u>	<i>Total other receivables, net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(141,112)</u>	<u>(339,699)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>5,545,128</u></u>	<u><u>1,126,660</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	581,086	395,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	916,187	185,626	<i>Addition, net</i>
Saldo akhir	1,497,273	581,086	<i>Ending balance</i>

Penambahan provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain telah dimasukkan ke dalam "beban penurunan nilai piutang".

Pada bulan Desember 2019, Perusahaan menyetujui penambahan setoran modal untuk HKR, entitas anak sebesar Rp 256 miliar untuk pengembangan kawasan Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), yang terdiri dari pembelian lahan Bakauheni dan Kalianda masing-masing sebesar Rp 136 miliar dan Rp 27 miliar dari PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") serta lahan Indralaya sebesar Rp 93 miliar dari berbagai individu.

Pada bulan Oktober 2021, berdasarkan hasil audit investigatif oleh BPKP dan pertimbangan hukum Kejaksaan Agung, Perusahaan dan STJ sepakat untuk membatalkan seluruh transaksi jual beli lahan Bakauheni dan Kalianda. STJ akan mengembalikan kepada Perusahaan sejumlah Rp 205 miliar dengan cara angsuran bertahap. Nilai pengembalian dikurangi cadangan penurunan nilai dicatat sebagai piutang lain-lain lancar.

Saldo bagian tidak lancar sebesar Rp 5,5 triliun terdiri dari transaksi dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK") terkait investasi pada instrumen utang (Catatan 40d) dan transaksi dengan Lembaga Pengelola Investasi terkait dengan penjualan hak perusahaan jalan tol (Catatan 40h).

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian piutang lain-lain telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas jumlah piutang lain-lain tidak tertagih.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of other receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	581,086	395,460	<i>Beginning balance</i>
Penambahan, bersih	916,187	185,626	<i>Addition, net</i>
Saldo akhir	1,497,273	581,086	<i>Ending balance</i>

The addition of provision for impairment of other receivables have been included in "impairment of receivables".

In December 2019, the Company approved additional paid-in capital for HKR, a subsidiary amounting to Rp 256 billion for the development of the Trans Sumatera Toll Road ("JTTS") area, which consists of the purchase of Bakauheni and Kalianda lands for Rp 136 billion and Rp 27 billion, respectively from PT Sanitarindo Tangsel Jaya ("STJ") and Indralaya for Rp 93 billion from various individuals.

In October 2021, based on the results of an investigative audit by BPKP and Attorney General's Office legal considerations, the Company and STJ agreed to cancel all sales and purchase transactions for the Bakauheni and Kalianda lands. STJ will return to the Company a total of Rp 205 billion in gradual installments. The amount to be returned less allowance for impairment was booked as other receivables-current.

Balance of non-current portion amounting to Rp 5.5 trillion consist of transaction with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK") related to investment in debt instrument (Note 40d) and transaction with Indonesia Investment Authority related to the sales on toll road concession rights (Note 40h).

Based on the status review of the individual party at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible other receivables.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bahan baku	398,639	466,275	<i>Raw material</i>
Barang jadi	59,055	180,147	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	34,640	113,751	<i>Supplies</i>
Barang dalam proses	<u>8,429</u>	<u>17,511</u>	<i>Work in process</i>
	<u>500,763</u>	<u>777,684</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi atas penurunan nilai	<u>(5,489)</u>	<u>(10,621)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>495,274</u>	<u>767,063</u>	

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 20).

Certain inventories are used as collateral for bank loans (Note 20).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 3.110.813 (2022: Rp 2.168.500).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 3,110,813 (2022: Rp 2,168,500).

11. ASET REAL ESTAT

11. REAL ESTATE ASSETS

Grup memiliki properti hunian berupa bangunan jadi, properti dalam konstruksi dan tanah untuk dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns residential properties consist of buildings, properties under construction and lands for development detailed as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Properti hunian dan kios	1,126,012	1,107,201	<i>Residential and kiosk properties</i>
Properti dalam konstruksi	495,558	629,489	<i>Properties under construction</i>
Tanah untuk dikembangkan	<u>1,082,877</u>	<u>1,249,273</u>	<i>Land for development</i>
	2,704,447	2,985,963	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(1,079,994)</u>	<u>(813,483)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,624,453</u>	<u>2,172,480</u>	
Bagian lancar	<u>(670,525)</u>	<u>(665,791)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>953,928</u>	<u>1,506,689</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

11. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Mutasi aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements of the real estate assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2,985,963	3,135,910	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi menjadi uang muka dan pembayaran di muka karena pembatalan pembelian	(202,128)	-	<i>Reclassification to advance and prepayment due to purchase cancellation</i>
Penambahan Realisasi ke beban pokok pendapatan	25,927	14,518	<i>Addition</i>
	<u>(105,315)</u>	<u>(164,465)</u>	<i>Realisation to cost of revenue</i>
Saldo akhir	<u>2,704,447</u>	<u>2,985,963</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi provisi aset real estat adalah sebagai berikut:

The movements of the real estate assets' provision are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	813,483	805,237	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	266,511	8,246	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>1,079,994</u>	<u>813,483</u>	<i>Ending balance</i>

Properti hunian dan kios terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

Residential and kiosk properties consisted of several projects as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
H Residence Kemayoran	335,705	332,614	<i>H Residence Kemayoran</i>
H Tower Kuningan	140,744	140,270	<i>H Tower Kuningan</i>
The Grove Epicentrum	48,488	51,216	<i>The Grove Epicentrum</i>
H City Sawangan	41,546	-	<i>H City Sawangan</i>
Pluit Sea View	34,808	43,747	<i>Pluit Sea View</i>
The Enviro	16,839	40,903	<i>The Enviro</i>
H Residence Cawang	14,138	11,217	<i>H Residence Cawang</i>
Pamulang Square	5,692	8,254	<i>Pamulang Square</i>
Kubikahomy Serpong	3,616	4,730	<i>Kubikahomy Serpong</i>
Casablanca East Residence	2,860	2,859	<i>Casablanca East Residence</i>
H Mansion Pejaten	1,619	7,261	<i>H Mansion Pejaten</i>
Beberapa unit hunian dan kios lainnya siap jual	24,470	22,720	<i>Other several units of residential and kiosk ready for sale</i>
	<u>670,525</u>	<u>665,791</u>	

Properti dalam konstruksi terdiri atas beberapa proyek sebagai berikut:

Properties under construction consisted of several projects as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022^{*)}</u>	
H City Sawangan	145,674	278,141	<i>H City Sawangan</i>
H Residence Sentul	66,632	168,097	<i>H Residence Sentul</i>
	<u>212,306</u>	<u>446,238</u>	

Properti dalam konstruksi merupakan biaya perolehan properti hunian berupa rumah tinggal dan apartemen yang masih dalam proses konstruksi.

Properties under construction represent acquisition cost of residential properties which consist of houses and apartments under construction.

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

11. REAL ESTATE ASSETS (continued)

Tanah untuk dikembangkan terdiri atas beberapa proyek berikut:

Land for development consisted of several projects as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Simatupang	204,448	396,671	<i>Simatupang</i>
Sapphire	199,864	202,896	<i>Sapphire</i>
Sawangan	126,046	48,921	<i>Sawangan</i>
Southern Balikpapan	66,500	66,500	<i>Southern Balikpapan</i>
Grand Serang	54,015	55,245	<i>Grand Serang</i>
H Residence Cengkareng	23,489	20,687	<i>H Residence Cengkareng</i>
H Mansion Balikpapan	23,156	23,078	<i>H Mansion Balikpapan</i>
Plemburan	13,010	12,954	<i>Plemburan</i>
Indralaya	-	202,127	<i>Indralaya</i>
Lainnya	31,094	31,372	<i>Others</i>
	<u>741,622</u>	<u>1,060,451</u>	

Beberapa aset real estat digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 20).

Several real estate assets are used as collateral for bank loans (Note 20).

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka			<i>Advance payment</i>
Investasi	345,679	285,435	<i>Investments</i>
Pemasok	102,146	122,134	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	45,151	88,643	<i>Subcontractors</i>
Lain-lain	29,784	20,820	<i>Others</i>
	<u>522,760</u>	<u>517,032</u>	
Biaya dibayar dimuka			<i>Prepayments</i>
Biaya kontrak	325,098	236,558	<i>Contract costs</i>
<i>Upfront fee</i> atas pinjaman	100,643	163,813	<i>Upfront fee on borrowings</i>
Asuransi	75,022	24,789	<i>Insurance</i>
Bank garansi	18,310	27,833	<i>Bank guarantees</i>
Sewa	8,200	2,375	<i>Rent</i>
Lain-lain	80,160	40,699	<i>Others</i>
	<u>607,433</u>	<u>496,067</u>	
	<u>1,130,193</u>	<u>1,013,099</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(350,128)</u>	<u>(361,998)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>780,065</u>	<u>651,101</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

Saldo bagian tidak lancar merupakan uang muka untuk akuisisi investasi dalam saham dan tanah untuk pengembangan dan biaya dibayar dimuka untuk biaya transaksi dan lainnya sebagai berikut:

Balance of non-current portion represents advance for acquisition of investments in shares and land for development and prepayment for transactions cost and others as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka jangka panjang:			<i>Advance payments non-current portion of:</i>
- Investasi pada saham:			
Konsorsium untuk mengoptimalisasi properti PT Jiwasraya	193,137	249,828	<i>Investments in shares: - Consortium to optimize - the property of PT Jiwasraya</i>
- Tanah untuk pengembangan	117,671	35,607	<i>Land for development -</i>
- Lain-lain	37,512	21,223	<i>Others -</i>
Biaya dibayar di muka jangka panjang:			<i>Non-current portion prepayments:</i>
- Biaya kontrak	314,849	177,783	<i>Contract costs -</i>
- <i>Upfront fee</i> pinjaman	100,643	141,386	<i>Upfront fee borrowings -</i>
- Bank garansi	16,253	25,274	<i>Bank guarantees -</i>
	<u>780,065</u>	<u>651,101</u>	

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2023	39,372	-	<i>2023 fiscal year overpayment</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2022	33,303	33,303	<i>2022 fiscal year overpayment</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2021	8,945	15,900	<i>2021 fiscal year overpayment</i>
Lebih bayar tahun fiskal 2020	16,592	16,592	<i>2020 fiscal year overpayment</i>
	<u>98,212</u>	<u>65,795</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	1,175,862	1,298,777	<i>Value added tax ("VAT")</i>
PPN restitusi - 2022	650,134	-	<i>VAT restitution - 2022</i>
PPN restitusi - 2021	334,475	8,988	<i>VAT restitution - 2021</i>
PPN restitusi - 2020	9,812	283,782	<i>VAT restitution - 2020</i>
PPN restitusi - 2019	-	6,848	<i>VAT restitution - 2019</i>
Pajak lainnya	37,875	3,044	<i>Others</i>
	<u>2,208,158</u>	<u>1,601,439</u>	
Jumlah	2,306,370	1,667,234	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(1,581,155)</u>	<u>(1,667,234)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>725,215</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan: Pasal 29	24,344	11,443	<i>Corporate income taxes: Article 29</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
PPN Wajib Pungut	215,733	197,202	<i>VAT Collector</i>
Pasal 21	26,421	19,919	<i>Article 21</i>
Pasal 22	5,091	4,903	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9,938	12,597	<i>Article 23</i>
Pasal 4(2)	170,027	196,770	<i>Article 4(2)</i>
	<u>427,210</u>	<u>431,391</u>	
	<u>451,554</u>	<u>442,834</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini	51,064	59,131	<i>Current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan	220,583	130,032	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>271,647</u>	<u>189,163</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	2,144,203	(256,069)	<i>Profit/(loss) before income tax - consolidated</i>
Dikurangi: (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - porsi final	(390,427)	1,040,865	<i>Less: (Loss)/profit before income tax - final portion</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - porsi non final	2,534,630	(1,296,934)	<i>Profit/(loss) before income tax - non-final portion</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	557,619	(285,325)	<i>Tax calculated at effective tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	263,482	144,674	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(38,526)	(31,749)	<i>Share in net profit of associates and joint ventures</i>
Kerugian pajak yang tidak diakui	-	361,563	<i>Unrecognised tax losses</i>
Rugi fiskal dimanfaatkan	(510,928)	-	<i>Tax losses utilised</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>271,647</u>	<u>189,163</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan badan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang tidak diakui terkait rugi pajak sejumlah Rp 2.976 miliar yang akan kadaluwarsa antara tahun 2025 hingga 2026.

d. Ketetapan pajak

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan badan	<u>4,857,834</u>

Pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2016 dan 2017 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 4.901.543. Perusahaan telah menyetujui kurang bayar pajak lain-lain sebesar Rp 43.709 dan dicatat sebagai beban lain-lain pada laba rugi tahun 2020, sehingga kurang bayar PPh Badan sebesar Rp 4.857.834 masih menjadi sengketa. Pada bulan Februari dan Maret 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak sebesar Rp 4.857.834 terkait kurang bayar pajak penghasilan badan. Ketetapan tersebut terkait dengan penerimaan aset takberwujud atas hak perusahaan jalan tol Outer Ring Road Section S (JORRS) dan Akses Tanjung Priok (ATP) yang dianggap sebagai hibah pemerintah dan merupakan subjek pajak penghasilan badan. Perusahaan tidak setuju dengan ketetapan tersebut dikarenakan hak perusahaan jalan tol JORR S di tahun 2016 bukan merupakan Hibah dari pemerintah melainkan milik Perusahaan berdasarkan putusan MA No. 720 K/Pid/2001 yang telah berkekuatan hukum tetap. Sebagai bentuk dukungan Pemerintah dalam pembangunan jalan tol Sumatera, Pemerintah memberikan perpanjangan Hak Konsesi JORR S dan Hak Konsesi Jalan Tol ATP pada tahun 2017. Nilai hak konsesi yang tercatat dalam laporan keuangan bukanlah pendapatan yang diterima sekaligus saat pencatatan melainkan merupakan nilai proyeksi pendapatan yang akan diterima selama masa konsesi sehingga bukan merupakan objek pajak penghasilan badan.

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

As at 31 December 2023, the Company has deferred tax assets which have not been recognised in respect of total tax losses of Rp 2,976 billion which will expired between 2025 to 2026.

d. Tax assessments

As at 31 December 2023 and 2022, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of objection and appeal were as follows:

	<u>2023</u>	
	<u>4,857,834</u>	Corporate income tax

In December 2020 and January 2021, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for all taxes for fiscal year 2016 and 2017 confirming underpayments of Rp 4,901,543. The Company has agreed with the other taxes underpayments amounting to Rp 43,709 and recorded this amount as other expenses in the profit loss in 2020, thus underpayment corporate income tax amounting to Rp 4,857,834. In February and March 2021, the Company filed objection letters to the Tax Office for the total amount of Rp 4,857,834 for the corporate income tax underpayment. The assessments were related to the granted of the intangible assets of toll road concession rights for The Outer Ring Road Section S (JORRS) and Akses Tanjung Priok (ATP) which were considered as a government grant and subject for corporate income tax. The Company did not agree with the assessment because JORR S toll road concessions were not received as a Government grant whereas it is owned by the Company through Supreme Court Decision No. 720 K/Pid/2001 that has attained permanent legal force. As part of Government support for the Company in relation to the construction of Sumatera toll roads, the Government granted extensions of JORR S and ATP toll road concession in 2017. The value of concession rights recorded in the financial statements is not a lump sum income received, but it represents the value of the projected income that will be received during the concession period, thus it is not an object of corporate income tax.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ketetapan pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei 2022, Manajemen mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas sengketa pajak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan terkait hal ini.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

In May 2022, Management filed the appeal letters to the Tax Court. Up to the date of these consolidated financial statements, the Tax Court has not yet provided a result for this matter.

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, Companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. PROPERTI INVESTASI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	247,077	247,077	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai wajar	<u>(17,710)</u>	<u>-</u>	<i>Decrease in fair value</i>
Saldo akhir	<u>229,367</u>	<u>247,077</u>	<i>Ending balance</i>
Properti investasi terdiri dari:			<i>Investment properties consist of:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanah di Simatupang	223,767	241,477	<i>Land in Simatupang</i>
Lain-lain	<u>5,600</u>	<u>5,600</u>	<i>Others</i>
	<u>229,367</u>	<u>247,077</u>	

Nilai wajar properti investasi tahun 2023 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK. Laporan penilai terakhir adalah tanggal 19 Maret 2024 untuk properti investasi per 31 Desember 2023.

Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter berdasarkan perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

The fair value of investment properties in 2023 is based on calculation of Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rengganis, Hamid & Rekan, the independent appraiser registered in OJK. The latest appraisal reports were dated 19 March 2024 for investment properties as of 31 December 2023.

The Level 2 fair value hierarchy of investment properties is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumption which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of assets.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
			2023	2022
PT Utama Prima ("HP")	Jakarta	30	45,893	45,893
PT Armindo Catur Pratama ("ACP")	Bogor	25	-	31,190
Jumlah/ <i>Total</i>			45,893	77,083

Pada tahun 2023 dan 2022, bagian Grup atas laba masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.850, nilai tersebut dibukukan sebagai bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama.

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

In 2023 and 2022, the Group shares of profit for the year amounted to nil and Rp 4,850, respectively which recorded in part of shares of net profits associates and joint ventures.

16. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama merupakan bagian kontrak pengaturan atau pengendalian bersama Grup pada berbagai proyek dengan kisaran bagi hasil aset neto antara 20% sampai dengan 80%.

Rincian penyertaan pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Proyek/ <i>Project</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>	Nilai buku/ <i>Carrying value</i>	
				2023	2022
KSO Utama - WIKA – BAP	Tol Bayung Lencir-Tempino-Jambi	Jambi	60	68,390	-
KSO Utama - Adhi - Abipraya	Jalan Tol IKN Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	Kalimantan Timur	38	54,612	2,756
KSO HK-Jakon	Bendungan Way Apu	Kab Buru Maluku	70	25,432	46,389
KSO HK-Bangunnusa	Bendungan Maninting	Lombok	80	14,410	5,751
KSO Utama - Modern – BCK	Tol IKN Pulau Balang-Simpangriko	Kalimantan Timur	65	13,370	-
KSO Utama - Basuki	Bendungan Tigadihaji	Sumatera Selatan	75	6,463	10,401
KSO MSP - HKA	Jasa Layanan Rest Area	Karawaci, Tangerang	49	4,509	11,490
KSO HK - Uttam	Pabrik Gula Djatiroto	Jawa Timur	20	1,792	19,337
Lain-lain di bawah Rp 10 miliar/ <i>Others below Rp 10 billion</i>				70,907	55,812
Jumlah/ <i>Total</i>				259,885	151,936

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai buku awal tahun	151,936	242,137	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	257,715	172,283	<i>Group's share of profit for the current year</i>
Dividen yang diterima Grup	(132,848)	(244,620)	<i>Dividend received by the Group</i>
Provisi penurunan nilai	(16,918)	(17,864)	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	259,885	151,936	<i>Total</i>

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP

17. FIXED ASSETS

	2023					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Pemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Tanah	1,533,024	-	(12,786)	-	104,528	1,624,766	Land
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	1,185,375	-	-	(29,725)	-	1,155,650	Building
Perlengkapan proyek	1,663,606	5,548	(22,186)	502,759	-	2,149,727	Project equipment
Perlengkapan kantor	50,361	911	-	46,512	-	97,784	Office equipment
Kendaraan	240,653	1,541	(24,131)	190,661	-	408,724	Vehicles
	<u>4,673,019</u>	<u>8,000</u>	<u>(59,103)</u>	<u>710,207</u>	<u>104,528</u>	<u>5,436,651</u>	
Aset dalam pembangunan	17,979	23,267	-	(15,720)	-	25,526	Assets under construction
Aset hak guna							<i>Right of use assets:</i>
Mesin dan peralatan berat	1,159,993	151,050	-	(694,487)	-	616,556	heavy equipment
Bangunan	139,584	37,689	-	-	-	177,273	Building
Kendaraan	79,800	14,748	-	-	-	94,548	Vehicles
	<u>1,379,377</u>	<u>203,487</u>	<u>-</u>	<u>(694,487)</u>	<u>-</u>	<u>888,377</u>	
	<u>6,070,375</u>	<u>234,754</u>	<u>(59,103)</u>	<u>-</u>	<u>104,528</u>	<u>6,350,554</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	(253,196)	(31,131)	-	-	-	(284,327)	Building
Perlengkapan proyek	(1,215,397)	(176,979)	22,186	(151,643)	-	(1,521,833)	Project equipment
Perlengkapan kantor	(68,710)	(20,240)	-	-	-	(88,950)	Office equipment
Kendaraan	(175,366)	(64,042)	24,131	(73,679)	-	(288,956)	Vehicles
	<u>(1,712,669)</u>	<u>(292,392)</u>	<u>46,317</u>	<u>(225,322)</u>	<u>-</u>	<u>(2,184,066)</u>	
Aset hak guna:							<i>Right of use assets:</i>
Mesin dan peralatan berat	(709,491)	(95,773)	-	225,322	-	(579,942)	heavy equipment
Bangunan	(34,856)	(15,334)	-	-	-	(50,190)	Building
Kendaraan	(63,989)	(12,271)	-	-	-	(76,260)	Vehicles
	<u>(808,336)</u>	<u>(123,378)</u>	<u>-</u>	<u>225,322</u>	<u>-</u>	<u>(706,392)</u>	
	<u>(2,521,005)</u>	<u>(415,770)</u>	<u>46,317</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,890,458)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,549,370</u>					<u>3,460,096</u>	Net book value

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

	2022					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Pemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Tanah	1,533,024	-	-	-	-	1,533,024	<i>Land</i>
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	1,180,716	3,325	-	1,334	-	1,185,375	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	1,623,509	31,977	-	8,120	-	1,663,606	<i>Project equipment</i>
Perlengkapan kantor	48,992	1,369	-	-	-	50,361	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	238,892	1,761	-	-	-	240,653	<i>Vehicles</i>
	<u>4,625,133</u>	<u>38,432</u>	<u>-</u>	<u>9,454</u>	<u>-</u>	<u>4,673,019</u>	
Aset dalam pembangunan	23,788	3,645	-	(9,454)	-	17,979	<i>Assets under construction</i>
Aset hak guna							<i>Right of use assets:</i>
Mesin dan peralatan berat	1,068,264	91,729	-	-	-	1,159,993	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Bangunan	94,857	44,727	-	-	-	139,584	<i>Building</i>
Kendaraan	79,800	-	-	-	-	79,800	<i>Vehicles</i>
	<u>1,242,921</u>	<u>136,456</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,379,377</u>	
	<u>5,891,842</u>	<u>178,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,070,375</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							<i>Direct ownership:</i>
Bangunan	(214,898)	(38,298)	-	-	-	(253,196)	<i>Building</i>
Perlengkapan proyek	(1,073,533)	(141,864)	-	-	-	(1,215,397)	<i>Project equipment</i>
Perlengkapan kantor	(40,387)	(28,323)	-	-	-	(68,710)	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	(153,331)	(22,035)	-	-	-	(175,366)	<i>Vehicles</i>
	<u>(1,482,149)</u>	<u>(230,520)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,712,669)</u>	
Aset hak guna:							<i>Right of use assets:</i>
Mesin dan peralatan berat	(584,115)	(125,376)	-	-	-	(709,491)	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Bangunan	(27,884)	(6,972)	-	-	-	(34,856)	<i>Building</i>
Kendaraan	(57,475)	(6,514)	-	-	-	(63,989)	<i>Vehicles</i>
	<u>(669,474)</u>	<u>(138,862)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(808,336)</u>	
	<u>(2,151,623)</u>	<u>(369,382)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,521,005)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3,740,219</u>					<u>3,549,370</u>	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2023 and 2022 were allocated as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	388,081	317,787	<i>Cost of revenue (Note 32)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>27,689</u>	<u>51,595</u>	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
	<u>415,770</u>	<u>369,382</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET TETAP (lanjutan)

17. FIXED ASSETS (continued)

Cadangan revaluasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets revaluation reserve for the years ended 31 December 2023 and 2022 were allocated as follows:

	2023	2022	
Nilai revaluasi	1,624,766	1,533,024	<i>Revaluation value</i>
Harga perolehan tanah	(883,982)	(896,769)	<i>Land acquisition cost</i>
	740,784	636,255	

Penilaian nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 2023 telah dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar & Rekan dengan penilai independen yaitu Febriman Muda Siregar, ST., MM., MAPPI, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan penilai independen yaitu Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI, dan KJPP Dedy, Arifin, Nazir dan Rekan dengan penilai independen Ir. H. Zainal Arifin, M. Ec. Dev., MAPPI yang telah teregistrasi pada OJK. Hierarki nilai wajar Tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

Valuation to determine the fair value of the Group's lands in 2023 was performed by KJPP Febriman Siregar & Rekan with an independent valuers, namely Febriman Muda Siregar, ST., MM., MAPPI KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan with an independent valuers, namely Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI, and KJPP Dedy, Arifin, Nazir dan Rekan with an independent valuers, namely Ir. H. Zainal Arifin, M. Ec. Dev., MAPPI which registered in OJK. The Level 2 fair value hierarchy of land is calculated using the market data approach. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value were as follows:

1. Lokasi;
2. Jenis surat tanah;
3. Kondisi pembiayaan;
4. Kondisi transaksi;
5. Kondisi pasar;
6. Karakteristik fisik;
7. Karakteristik ekonomi;
8. Penggunaan.

1. Location;
2. Type of land right;
3. Funding condition;
4. Transaction condition;
5. Market condition;
6. Physical characteristics;
7. Economic characteristics;
8. Utilization.

Aset tetap Grup berupa bangunan gedung, perlengkapan proyek, perlengkapan kantor serta kendaraan bermotor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.851.891. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets of the Group in the form of building, project equipment, office equipment and motor vehicles are insured with insurance coverage amounting to Rp 3,851,891. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 20).

Certain fixed assets used as collateral for bank loans (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2023, Management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan dan HMW, melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Perusahaan dan Badan Pengelola Jalan Tol ("BPJT") berupa pengusahaan jalan tol dengan masa konsesi antara 36 sampai 50 tahun. Rincian aset konsesi Grup adalah sebagai berikut:

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS**

Asset of toll road concession rights represent concession rights granted by the Government of Republic of Indonesia to the Company and HMW, through Toll Road Concession Right Agreement ("PPJT") between the Company and Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") in the form of toll road concessions with the period of 36 to 50 years. The detail of the Group's concession assets is as follows:

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan						Acquisition cost
Jalan Tol Lingkar						Jakarta Outer Ring Road Section
Luar Jakarta Seksi Jagorawi - Pondok Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	-	7,404,960	Jagorawi - Pondok Pinang ("JORR S")
Jalan Tol Akses						Tanjung Priok Access Toll Road ("ATP")
Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	-	6,264,869	Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:						Medan-Binjai - Section 1, 2, and 3
- Medan-Binjai seksi 1, 2 dan 3	2,795,286	2,061	(2,797,347)	-	-	Bakauheni - Terbanggi - besar
- Bakauheni-Terbanggi Besar	14,452,531	190,275	(14,642,806)	-	-	Palembang-Indralaya - Terbanggi Besar -
- Palembang-Indralaya - Terbanggi Besar	3,264,631	-	(365)	-	3,264,266	Pematang Panggang - Pematang Panggang -
- Pematang Panggang	3,628,312	290,380	-	-	3,918,692	Kayu Agung
- Kayu Agung	8,428,217	-	-	-	8,428,217	Pekanbaru-Dumai - Padang-Pekanbaru -
- Pekanbaru-Dumai	15,928,358	686,284	-	-	16,614,642	section Pekanbaru Bangkinang
- Padang-Pekanbaru seksi Pekanbaru- Bangkinang	3,875,428	983,803	-	-	4,859,231	Sigli-Banda Aceh - Section 2,3,4
- Sigli-Banda Aceh Seksi 2,3,4	5,493,739	-	-	-	5,493,739	Binjai-Langsa - Section 1
- Binjai-Langsa seksi 1	810,526	-	-	-	810,526	Lubuk Linggau-Bengkulu - Tb Penanjung-Bengkulu section
- Lubuk Linggau-Bengkulu seksi Tb Penanjung- Bengkulu	-	-	-	4,170,639	4,170,639	Assets under construction Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
Aset dalam penyelesaian - Jalan Tol Trans Sumatera ("JTTS"), ruas:						Kisaran-Indrapura - Sigli-Banda Aceh - Padang-Pekanbaru - section Bangkinang- Pangkalan
- Kisaran-Indrapura	1,506,093	562,637	-	-	2,068,730	Padang-Pekanbaru - Section Padang-Sicincin
- Sigli-Banda Aceh	3,771,353	1,886,118	-	-	5,657,471	Lubuk Linggau-Bengkulu - Tb Penanjung-Bengkulu section
- Padang-Pekanbaru seksi Bangkinang- Pangkalan	2,989,892	1,459,729	-	-	4,449,621	Indralaya-Muara Enim - Binjai -Langsa - Kuala Tanjung-Tebing - Tinggi-Parapat
- Padang-Pekanbaru Seksi Padang- Sicincin	1,996,321	2,963,067	-	-	4,959,388	Rengat-Pekanbaru - Other sections -
- Lubuk Linggau-Bengkulu seksi Tb Penanjung- Bengkulu	4,060,701	109,938	-	(4,170,639)	-	
- Indralaya-Muara Enim	10,023,377	1,476,152	-	-	11,499,529	
- Binjai-Langsa	5,829,828	3,576,087	-	-	9,405,915	
- Kuala Tanjung-Tebing	8,046,045	3,127,759	-	-	11,173,804	
- Tinggi-Parapat	59,886	367,584	-	-	427,470	
- Rengat - Pekanbaru	73,491	28,563	-	(72,000)	30,054	
- Ruas lainnya						
	<u>110,703,844</u>	<u>17,710,437</u>	<u>(17,440,518)</u>	<u>(72,000)</u>	<u>110,901,763</u>	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
JORR S	(1,506,021)	(208,439)	-	-	(1,714,460)	JORR S
JTTS	(1,357,569)	(326,228)	733,305	-	(950,492)	JTTS
ATP	(226,807)	(58,019)	-	-	(284,826)	ATP
	<u>(3,090,397)</u>	<u>(592,686)</u>	<u>733,305</u>	<u>-</u>	<u>(2,949,778)</u>	
Nilai buku bersih	<u>107,613,447</u>				<u>107,951,985</u>	Net book value
Akumulasi kerugian penurunan nilai						Accumulated impairment losses
	<u>-</u>	<u>(220,000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(220,000)</u>	
	<u>107,613,447</u>				<u>107,731,985</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

	2022 ¹⁾			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Jalan Tol Lingkar					Jakarta Outer Ring Road Section
Luar Jakarta Seksi					Jagorawi - Pondok
- Binjai-Langsa					Binjai-Langsa
Pinang ("JORR S")	7,404,960	-	-	7,404,960	Pinang ("JORR S")
Jalan Tol Akses					Tanjung Priok Access Toll Road ("ATP")
Tanjung Priok ("ATP")	6,264,869	-	-	6,264,869	Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
Jalan Tol Trans Sumatera					Medan-Binjai
("JTTS"), ruas:					Section 1, 2, and 3
- Medan-Binjai					Bakauheni – Terbanggi besar
seksi 1, 2 dan 3	2,801,011	(5,725)	-	2,795,286	Palembang-Indralaya Terbanggi Besar
- Bakauheni-Terbanggi					Pematang Panggang
Besar	14,434,371	18,160	-	14,452,531	Pematang Panggang- Kayu Agung
- Palembang-Indralaya	3,264,015	616	-	3,264,631	Pekanbaru-Dumai
- Terbanggi Besar					Padang-Pekanbaru
Pematang Panggang	3,618,509	9,803	-	3,628,312	section Pekanbaru
- Pematang Panggang-					Bangkinang
Kayu Agung	8,426,526	1,691	-	8,428,217	Sigli-Banda Aceh
- Pekanbaru-Dumai	15,924,516	3,842	-	15,928,358	Section 2, 3 and 4
- Padang-Pekanbaru					Binjai -Langsa
seksi Pekanbaru-					Section 1
Bangkinang	-	-	3,875,428	3,875,428	
- Sigli-Banda Aceh					
Seksi 2, 3 dan 4	4,937,663	-	556,076	5,493,739	
Binjai-Langsa					
seksi 1	-	-	810,526	810,526	
Aset dalam penyelesaian -					Assets under construction
Jalan Tol Trans Sumatera					Trans Sumatera Toll Road ("JTTS"), section:
("JTTS"), ruas:					Kisaran-Indrapura
- Kisaran-Indrapura	1,032,854	473,239	-	1,506,093	Sigli-Banda Aceh
- Sigli-Banda Aceh	3,728,044	599,385	(556,076)	3,771,353	Padang-Pekanbaru
- Padang-Pekanbaru	5,272,221	1,593,099	(3,875,428)	2,989,892	Padang-Pekanbaru
- Padang-Pekanbaru					Section Padang-Sicincin
Seksi Padang-					Lubuk linggau
Sicincin	1,870,667	125,654	-	1,996,321	Bengkulu
- Lubuk linggau-					Indralaya-Muara Enim
Bengkulu	3,505,639	555,062	-	4,060,701	Binjai -Langsa
- Indralaya-Muara Enim	6,155,101	3,868,276	-	10,023,377	Kuala Tanjung-Tebing
- Binjai-Langsa	3,699,172	2,941,182	(810,526)	5,829,828	Tinggi-Parapat
- Kuala Tanjung-Tebing					Other sections
Tinggi-Parapat	6,217,154	1,828,891	-	8,046,045	
- Ruas lainnya	24,086	109,291	-	133,377	
	<u>98,581,378</u>	<u>12,122,466</u>	<u>-</u>	<u>110,703,844</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
JORR S	(1,297,583)	(208,438)	-	(1,506,021)	JORR S
JTTS	(849,889)	(507,680)	-	(1,357,569)	JTTS
ATP	(187,908)	(38,899)	-	(226,807)	ATP
	<u>(2,335,380)</u>	<u>(755,017)</u>	<u>-</u>	<u>(3,090,397)</u>	
Nilai buku bersih	<u>96,245,998</u>			<u>107,613,447</u>	Net book value

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 592.686 (2022: Rp 755.017) dan dibebankan sebagai bagian dari beban pengoperasian jalan tol di beban pokok pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Selama periode berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp 1.358.887 (2022: Rp 1.198.872) atas aset takberwujud.

Amortisation of toll road concession rights for the year ended 31 December 2023 amounted to Rp 592,686 (2022: Rp 755,017) and was charged as part of toll road operating expenses in cost of revenue for the toll road section which was already operated.

During the period, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp 1,358,887 (2022: Rp 1,198,872) on intangible assets.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (lanjutan)**

Berdasarkan PPJT, Perusahaan juga mendapatkan Dukungan Konstruksi berupa bantuan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk membangun jalan tol dengan total sepanjang 50 km pada seksi Serbelawan – Parapat, 83,08 km pada ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung dan 34 km pada ruas Betung-Tempino-Jambi. Sampai dengan 31 Desember 2023, belum terdapat kegiatan konstruksi yang signifikan yang dilakukan pada seksi Serbelawan - Parapat dan Betung-Tempino-Jambi sedangkan pada ruas Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung telah beroperasi sejak 2020.

Pada 27 Juni 2023, Perusahaan menjual hak pengusahaan jalan tol Bakauheni – Terbanggi Besar dan Medan – Binjai (Catatan 40h).

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah mengidentifikasi indikator penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol dikarenakan adanya peristiwa penjualan hal pengusahaan jalan tol Bakauheni – Terbanggi Besar dan Medan – Binjai serta ketidakpastian volume lalu lintas jangka panjang dan pertumbuhan JTTS, JORR S dan ATP. Manajemen menunjuk PT Ernst & Young Indonesia untuk melakukan kajian atas nilai yang dapat diperoleh kembali untuk hak pengusahaan jalan tol. Nilai yang dapat diperoleh kembali unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Nilai tercatat hak pengusahaan jalan tol - ATP telah diturunkan menjadi jumlah terpulihkan melalui pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 220.000. Kerugian ini telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “beban pokok pendapatan”.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai ATP pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**18. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (continued)**

Based on PPJT, the Company also received Construction Support in the form of assistance from the Government of the Republic of Indonesia to build toll roads for 50 km on Serbelawan - Parapat section, 83.08 km on Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung section and 34 km on Betung-Tempino-Jambi section. As of 31 December 2023, there have been no significant construction activities in Serbelawan - Parapat Section and Betung-Tempino-Jambi, while in Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung the section has been operated since 2020.

On 27 June 2023, the Company sold their toll road concession rights of Bakauheni – Terbanggi Besar and Medan – Binjai (Note 40h).

As at 31 December 2023, management has identified indicators of the impairment for toll road concession rights due to the event of the Company sold their toll road concession rights of Bakauheni – Terbanggi Besar and Medan – Binjai, along with the uncertainty on the long term traffic volume and growth of the JTTS, JORR S and ATP. Management has appointed PT Ernst & Young Indonesia to assess the recoverable value of the toll road concession rights. The recoverable amount of CGU is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Based on the assessment, the carrying amount of toll road concession right - ATP has been reduced to its recoverable amount through recognition of an impairment loss amounted to Rp 220,000. This loss has been included in the profit or loss as part of “cost of revenue”.

The key assumptions used for VIU calculations of ATP as at 31 December 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
Prakiraan volume lalu lintas jalan tol	62,344 – 68,547 unit per hari/ days	<i>Forecasted toll road traffic volume</i>
Peningkatan tarif jalan tol	12% per 2 tahun/years	<i>Increase in toll tariff</i>
Biaya pemeliharaan yang diharapkan	Rp 0,18 triliun/ trillion - Rp 2,04 triliun/ trillion per tahun/ year	<i>Expected maintenance expenses</i>
Potensi dukungan tambahan pemerintah	-	<i>Potential additional government support</i>
Tingkat diskonto	11%	<i>Discount rate</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2023	2022^{*)}	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pemasok	6,093,575	8,114,627	<i>Suppliers</i>
Subkontraktor	2,353,578	2,435,384	<i>Sub-contractors</i>
Alat	249,731	229,945	<i>Equipment</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Subkontraktor	225,991	516,876	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	20,852	37,240	<i>Suppliers</i>
	<u>8,943,727</u>	<u>11,334,072</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35g)			<i>Related parties (Note 35g)</i>
Subkontraktor	1,631,440	2,599,930	<i>Sub-contractors</i>
Pemasok	497,649	438,251	<i>Suppliers</i>
Ventura Bersama	118,950	51,025	<i>Joint venture</i>
Alat	1,377	4,460	<i>Equipment</i>
	<u>2,249,416</u>	<u>3,093,666</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(11,193,143)	(14,407,313)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	20,425	<i>Non-current portion</i>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menggunakan fasilitas kredit pembiayaan *Non-Cash Loan (NCL)* yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja yang dicatat sebagai bagian dari utang usaha sebesar Rp 1.842.347.

As at 31 December 2023, the Group utilises financing credit facilities *Non-Cash Loan (NCL)* from banks which were used to pay working partner's bill and recorded as part of trade payables amounting Rp 1,842,347.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Pinjaman bank	3,454,956	926,387	<i>Bank loans</i>
a. Pinjaman bank			a. Bank loans
	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
<i>Perusahaan-Rupiah/The Company - Rupiah</i>			
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,103,057	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	670,000	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66,522	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	250,000	
<i>Entitas anak-Rupiah/Subsidiaries – Rupiah</i>			
<i>Pihak ketiga/Third party</i>			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	72,000	
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	554,383	485,776	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,149	82,000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,845	36,611	
	<u>3,454,956</u>	<u>926,387</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to bank loans as at 31 December 2023 is as follows:

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 350 miliar <i>/ billion</i>	29 November/ <i>November 2024</i>	9%	Tanah, bangunan dan piutang usaha/ <i>Land, buildings, and trade receivables</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 1,300 miliar <i>/ billion</i>	12 Desember/ <i>December 2024</i>	Rate bagi hasil + 0.50%	Deposito dan giro/ <i>Deposit and giro</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 1,280 miliar <i>/ billion</i>	31 Mei/ <i>May 2024</i>	Rate bagi hasil + 0.50%	Deposito dan giro/ <i>Deposit and giro</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 250 miliar <i>/ billion</i>	9 September/ <i>September 2024</i>	8.75%	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 1,210 miliar <i>/ billion</i>	10 April/ <i>April 2024</i>	Giro + 0.50%	Kas dan giro/ <i>Cash and giro</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 1,000 miliar <i>/ billion</i>	23 Juni/ <i>June 2024</i>	Giro + 0.25%	Kas dan giro/ <i>Cash and giro</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp 1,000 miliar <i>/ billion</i>	31 Oktober/ <i>October 2024</i>	Giro + 0.25%	Kas dan giro/ <i>Cash and giro</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

20. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Perusahaan (lanjutan) / The Company (continued)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Transaksional/ Transactional	Rp 590 miliar / billion	12 Agustus/ August 2024	8.75%	Tanah, bangunan dan piutang usaha/ Land, buildings, and trade receivables
	Berulang/ Revolving	Rp 100 miliar / billion	12 Agustus/ August 2024	8.75%	Tanah, bangunan dan piutang usaha/ Land, buildings, and trade receivables
	LC/SKBDN, GB/SBLC, SCF/OAF, TR	Rp 5,100 miliar / billion	12 Agustus/ August 2024	8.75%	Tanah, bangunan dan tagihan termin/ Land, buildings, and cessie on progress billings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Transaksional/ Transactional	Rp 65 miliar / billion	13 September/ September 2024	9.00%	Tanah, bangunan dan tagihan termin/ Land, buildings, and cessie on progress billings
	Transaksional/ Transactional	Rp 1,000 miliar / billion	12 Desember/ December 2024	7.50%	Tanah, bangunan dan tagihan termin/ Land, buildings, and cessie on progress billings
	Kredit agunan deposito/ Deposit collateral credit	Rp 450 miliar / billion	6 Januari/ January 2024	Deposit + 0.25%	Deposito/ Deposit
	Kredit agunan deposito/ Deposit collateral credit	Rp 1,250 miliar / billion	26 Juli/ July 2024	Deposit + 0.50%	Deposito/ Deposit
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hakaaston ("HKA")					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Transaksional/ Transactional	Rp 115 miliar / billion	12 Agustus/ August 2024	9.75%	Piutang usaha, persediaan, dan tagihan termin/ Trade receivables, inventory, and cessie on progress billing
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Hutama Marga Waskita ("HMW")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Berulang/ Revolving	Rp 69.6 miliar / billion	26 April/ April 2024	Giro +0.50%	Kas dan giro/ Cash and giro

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

<u>Kreditur/Creditor</u>	<u>Jenis fasilitas/ Facility type</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of facility</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Bhirawa Steel ("BS")					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit pembiayaan Impor/ <i>Import credit facilities</i>	Rp 1,000 miliar <i>/ billion</i>	9 September/ <i>September 2024</i>	3.5 - 7%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ <i>Trade receivables, inventory, land and buildings</i>
	<i>Foreign exchange line I</i>	USD 45 juta <i>/ million</i>	9 September/ <i>September 2024</i>	3.5 - 7%	
	<i>Foreign exchange line II</i>	Rp 100 miliar <i>/ billion</i>	16 Desember/ <i>December 2024</i>	3.5 - 7%	
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Semen Indogreen Sentosa ("SIS")					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp50 miliar <i>/ billion</i>	20 Juni/ <i>June 2024</i>	9.75%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito <i>/ Land, inventory, trade receivables, and deposit</i>
	<i>Transaksional/ Transactional</i>	Rp20 miliar <i>/ billion</i>	20 Juni/ <i>June 2024</i>	9.75%	Tanah, persediaan, piutang, dan deposito <i>/ Land, inventory, trade receivables, and deposit</i>
Entitas anak/ Subsidiaries - PT Petronesia Benimel ("Petronesia")					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp75 miliar <i>/ billion</i>	22 Maret/ <i>March 2024</i>	9.75%	Tanah, bangunan, tagihan termin, deposito/ <i>Land, inventory, cessie on progress billing, and deposit</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp100 miliar <i>/ billion</i>	30 Januari/ <i>January 2024</i>	9.95%	Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicle and heavy machine</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp50 miliar <i>/ billion</i>	30 Januari/ <i>January 2024</i>	9.95%	Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicle and heavy machine</i>
	Berulang/ <i>Revolving</i>	Rp50 miliar <i>/ billion</i>	30 Januari/ <i>January 2024</i>	8.50%	Tagihan termin/ <i>cessie on progress billing</i>

Jumlah deposito dan giro yang dijaminan untuk pinjaman *cash collateral* dan memiliki sifat terbatas untuk ditarik pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sejumlah Rp 3.364.614 (2022: Rp 250.000).

HK, entitas induk, PB dan BS, entitas anak memiliki utang pembiayaan penyedia dengan yang merupakan utang kepada bank yaitu BNI, Mandiri, dan BRI atas pencairan lebih awal Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan kewajiban tanggung jawab renteng dan *Supplier Chain Financing* ("SCF") yang pada tanggal pelaporan keuangan belum jatuh tempo.

20. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The amount of deposits and giro pledged as collateral for cash collateral and has nature of restricted to withdraw as of 31 December 2023 is amounting to Rp 3,364,614 (2022: Rp 250,000).

HK, the Company, PB and BS, subsidiaries have a supplier financing payables which represents payables to banks who are BNI, Mandiri, and BRI for earlier settlement of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with recourse and Supplier Chain Financing ("SCF") which have not yet due as at reporting date.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak terkait diwajibkan untuk memenuhi pembatasan keuangan tertentu di dalam perjanjian pinjaman-pinjaman di atas. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan dari pinjaman bank yang mempunyai saldo.

Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 4,6 triliun (2022: Rp 2,4 triliun).

20. SHORT-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company and the relevant subsidiaries are required to comply with certain financial covenants under the terms of the loan agreements. As at 31 December 2023, Group met the required financial covenants on the outstanding bank loans.

During the year 2023, the Group has paid the matured short-term bank loans amounting to Rp 4.6 trillion (2022: Rp 2.4 trillion).

21. UANG MUKA KONTRAK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga	773,531	288,760
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>16,525</u>	<u>127,756</u>
	790,056	416,516
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(680,818)</u>	<u>(255,678)</u>
Bagian jangka panjang	<u>109,238</u>	<u>160,838</u>

Uang muka kontrak adalah kewajiban yang timbul karena pembayaran di muka dari pihak pemberi kerja atau pembeli atas perjanjian pembelian maupun kontrak kerja yang telah disepakati.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

21. CONTRACT ADVANCES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		Third parties
		Related parties (Note 35h)
		Less:
		Current portion
		Non-current portion

The advances received by the Company represent liabilities that arised from upfront payments received from project owners or customers under contract or sales agreement.

Refer to Note 35 for details of related party balances and transactions.

22. AKRUAL DAN PROVISI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya perbaikan dan pemeliharaan jalan tol	965,457	826,026
Provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan dan denda keterlambatan	787,285	290,447
Biaya pekerjaan umum lapangan	765,261	891,202
Litigasi	368,630	214,187
Pajak final	190,900	223,526
Beban bunga	146,417	168,590
Provisi atas klaim bank garansi	70,809	-
Biaya pemeliharaan	67,301	61,715
Pajak bumi dan bangunan	21,065	21,709
Lain-lain	<u>122,756</u>	<u>265,719</u>
	3,505,881	2,963,121
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(3,027,446)</u>	<u>(2,447,961)</u>
Bagian jangka panjang	<u>478,435</u>	<u>515,160</u>

22. ACCRUALS AND PROVISIONS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		Toll road repairs and maintenance expenses
		Provision for expected loss onerous contracts and potential delay penalties
		General site activities cost
		Litigation
		Final tax
		Interest expense
		Provision for bank guarantee claim
		Maintenance expenses
		Land and building tax
		Others
		Less:
		Current-portion
		Non-current portion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. AKRUAL DAN PROVISI (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan dan denda keterlambatan sebesar Rp 787.285 (2022: Rp 290.447).

22. ACCRUALS AND PROVISIONS (continued)

The Group has identified several construction contracts that have indicators that they may result in losses and record provision for expected loss onerous contracts and potential delay penalties amounting to Rp 787,285 (2022: Rp 290,447).

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	225,340	245,686	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(212,142)</u>	<u>(180,219)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>13,198</u>	<u>65,467</u>	<i>Non-current portion</i>
Pihak berelasi (Catatan 35j)	1,045	62,783	<i>Related parties (Note 35j)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	<u>(18)</u>	<u>(62,783)</u>	<i>Current-portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,027</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pinjaman bank	11,083,452	27,441,141	<i>Bank loans</i>
Pinjaman non-bank	948,184	1,437,075	<i>Non-bank loans</i>
Medium Term Note	10,670,353	10,845,223	<i>Medium Term Note</i>
Utang obligasi	7,326,122	7,323,798	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	810,101	809,225	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Liabilitas sewa	<u>188,058</u>	<u>218,592</u>	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah pinjaman jangka panjang	31,026,270	48,075,054	<i>Total long-term loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(1,611,705)</u>	<u>(149,199)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>29,414,565</u>	<u>47,925,855</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	2023	2022
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>		
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Terbanggi Besar Pematang		
Panggung Kayu Agung		
Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	5,220,794	5,220,794
<i>Cash Deficiency Support</i>	-	553,885
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Pekanbaru Dumai	1,724,000	1,944,155
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Bakauheni Terbanggi Besar		
Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	-	3,699,974
<i>Cash Deficiency Support</i>	-	287,517
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Terbanggi Besar Pematang		
Panggung Kayu Agung	2,467,180	2,467,180
PT Bank Mega Tbk		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	1,500,000	6,908,360
<i>Cash Deficiency Support</i>	-	783,218
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Pekanbaru Dumai	276,000	1,555,845
Pinjaman sindikasi/ <i>Syndicate loan</i>		
Bakauheni Terbanggi Besar	-	4,154,958
Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> - Rupiah/ <i>Rupiah</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	44,855
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	53,334
	11,187,974	27,674,075
Biaya emisi/ <i>Emission fee</i>	(104,522)	(232,934)
	11,083,452	27,441,141
Dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Less: Current portion</i>	-	(71,521)
	11,083,452	27,369,620

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Agunan/ Collateral</u>
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Mega Tbk	Pinjaman bilateral/ <i>Bilateral loan -</i> Term Loan 1	6,147,000	11/10/2033	7.3% (akan direvisi setiap 6 bulan/ will be reviewed every 6 months)	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya dengan jaminan jumlah total batas Term loan 1 dan 2/ <i>Letter of guarantee from government; fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue with guarantee amounting to total limit Term loan 1 & 2; fiduciary of escrow account</i>
	Pinjaman bilateral/ <i>Bilateral loan -</i> Term Loan 2 - IDC	867,000	11/10/2033	7.3% (akan direvisi setiap 6 bulan/ will be reviewed every 6 months)	
	Pinjaman bilateral/ <i>Bilateral loan -</i> Term Loan 3 - Cash Deficiency Support (CDS)	5,250,000	11/10/2038	SUN Y20 + 200 bps	
Pinjaman sindikasi Pekanbaru Dumai/ <i>Syndicate loan of Pekanbaru Dumai</i>					
PT Bank Permata Tbk Bank of China (Hong Kong) Limited PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank ICBC Indonesia PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Kredit investasi/ <i>Investment credit</i> Tranche A	2,900,000	11/10/2028	JIBOR 1 bulan/ <i>months</i> + 0.5% with flooring rate 6.5%	Surat jaminan dari pemerintah; semua tagihan (hak klaim debitur) untuk pendapatan ATP, hasil klaim asuransi, dan klaim jaminan bank yang diikat oleh fidusia; rekening penampungan (Rekening Penagihan, Rekening Cadangan Layanan Utang, Rekening Layanan Utang, Rekening Operasional, Kelebihan Rekening Kas/ <i>Guarantee letter from government; All bills (debtor claim rights) for ATP income, insurance claim results, and bank guarantee claims bound by fiduciary; Escrow accounts (Collection Accounts, Debt Service Reserve Account, Debt Services Account, Operational Account, Excess Cash Account)</i>
	Kredit investasi/ <i>Investment credit</i> Tranche B	1,600,000	11/10/2025	JIBOR 1 bulan/ <i>months</i> + 0.5% with flooring rate 6.5%	
	Tranche C (Ops perpanjangan/ <i>option to</i> extend tranche B)	2,000,000	11/10/2028	JIBOR 3 bulan/ <i>months</i> + 1.87478%	
Pinjaman sindikasi Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung/ <i>Syndicate loan of Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung</i>					
PT BNI (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	9,166,000	11/10/2033	ATD 3 bulan/ <i>months</i> + 3.69%	Surat jaminan dari pemerintah; klaim fidusia dan pendapatan dari jalan tol termasuk pendapatan perdagangan lainnya yang terkait dengan operasi jalan tol, klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah dengan jaminan sebesar 100%; Fidusia akun escrow/ <i>Letter of guarantee from government fiduciary claim and revenue from toll road include other trade revenue related to toll road operation, insurance claim, bank guarantee claim, and reimbursement funds from government with guarantee amounting to 100%</i>
	Cash Deficiency Support (CDS)	5,200,000	11/10/2033	K/ <i>Investment credit</i> + 1%	

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2023, Group has complied with all covenants in the borrowing agreements.

Perusahaan menovasi pinjaman bank sebesar Rp 7,85 triliun sebagai bagian imbalan pembelian yang diterima oleh Perusahaan terkait transaksi penjualan hak pengusahaan jalan tol (Catatan 40h).

The Company novated the bank loan amounting to Rp 7.85 trillion as part of purchase consideration that Company's received related to the sales of toll road concession rights (Note 40h).

Sampai dengan 31 Desember 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 8,8 triliun (2022: Rp 1,7 triliun).

As of 31 December 2023, the Group has paid the long-term bank loans amounting to Rp 8.8 trillion (2022: Rp 1.7 trillion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

b. Pinjaman non-bank

b. Non-bank loans

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i>		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Kredit Investasi/ <i>Investment Credit</i>	948,184	1,359,052
Cash Deficiency Support	-	78,023
	<u>948,184</u>	<u>1,437,075</u>
Dikurangi/ <i>Less:</i>		
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	<u>(40,000)</u>	<u>(20,000)</u>
	<u>908,184</u>	<u>1,417,075</u>

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>	<u>Agunan/ Collateral</u>
Perusahaan/ <i>The Company</i>					
Jalan tol ruas Palembang Indralaya/ PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<i>Palembang Indralaya toll road</i> Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i> Trance A	690,335	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan/ months + 2.00%	Jaminan pemerintah; fidusia pendapatan atas pengoperasian jalan tol ruas palembang Indralaya; gadai rekening penampungan/ <i>Letter of guarantee</i> from government; <i>Fiduciary claim and</i> revenue from Palembang-Indralaya toll road; <i>fiduciary of escrow account</i>
	Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i> Trance B	300,000	11/11/2030	BI Repo rate 12 bulan/ months + 1.75%	
	Kredit investasi/ <i>Investment Credit</i> Trance C	250,000	11/11/2040	BI Repo rate 12 bulan/ months + 4.00%	

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi seluruh batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at 31 December 2023, Group has complied with all covenants in the borrowing agreements.

Perusahaan menovasi pinjaman bank sebesar Rp 361 miliar sebagai bagian imbalan pembelian yang diterima oleh Perusahaan terkait transaksi penjualan hak perusahaan jalan tol (Catatan 40h).

The Company novated the bank loan amounting to Rp 361 billion as part of purchase consideration that Company's received related to the sales of toll road concession rights (Note 40h).

Sampai dengan 31 Desember 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas pinjaman non-bank jangka panjang yang telah jatuh tempo sebesar Rp 128 miliar (2022: Rp 50 miliar).

As of 31 December 2023, the Group has paid the matured long-term non-bank loans amounting to Rp 128 billion (2022: Rp50 billion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes

c. Medium Term Notes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan - Dolar AS Global MTN ("GMTN")	9,249,600	9,438,600	<i>The Company - US Dollar Global MTN ("GMTN")</i>
Entitas anak - Rupiah Medium Term Note ("MTN")	<u>1,475,000</u>	<u>1,475,000</u>	<i>Subsidiary - Rupiah Medium Term Note ("MTN")</i>
Biaya transaksi	<u>10,724,600</u> <u>(54,247)</u>	<u>10,913,600</u> <u>(68,377)</u>	<i>Trasanction costs</i>
	<u>10,670,353</u>	<u>10,845,223</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,475,000)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka Panjang	<u>9,195,353</u>	<u>10,845,223</u>	<i>Non-current portion</i>

<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jumlah/ Total Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Jangka pendek/ Current¹⁾ Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
<i>Global Medium Term Note ("GMTN")</i>	BBB ^{a)} /Baa2 ^{b)}	600,000,000	-	600,000,000

¹⁾ Dalam jumlah penuh/ *In full amount*

<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Jumlah Fasilitas/ Total facility</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Entitas anak/ Subsidiaries – PT HKR				
<i>Medium Term Note (MTN) I HKR 2019</i>				
<i>Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series A</i>	idAA-(cg) ^{c)}	575,000	575,000	-
<i>Sukuk Mudharabah IV Seri A/ Sukuk Mudharabah IV Series A</i>	idAA-(sy)(cg) ^{c)}	200,000	200,000	-
<i>Sukuk Mudharabah IV Seri B/ Sukuk Mudharabah IV Series B</i>	idAA-(sy)(cg) ^{c)}	700,000	700,000	-

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari Fitch Ratings pada 10 April 2023 / *Based on rating by Fitch Ratings on 10 April 2023*

b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. pada 24 Mei 2023/ *Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. on 24 May 2023*

c) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 12 April 2023/ *Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 12 April 2023*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Medium Term Notes (lanjutan)

GMTN dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang GMTN.

Jaminan sehubungan dengan penerbitan MTN adalah berupa tagihan/piutang usaha entitas anak yang berstatus lancar dengan usia penagihan maksimal 90 hari kalender.

Informasi lain mengenai GMTN dan MTN pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes (continued)

GMTN are secured by government guarantee that covers the entire (*full guarantee*) of the Company's obligations to the GMTN holders.

Collateral pledged with respect to MTN issuance is in the form of the subsidiaries's current billings/accounts receivable with a maximum collection period of 90 calendar days.

Other information related to GMTN and MTN as at 31 December 2023 is as follows:

<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Tanggal penerbitan/ Issuance date</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility¹⁾ Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Tenor/ Tenor</u>	<u>Tingkat bunga per Tahun/Interest rate per annum</u>
Perusahaan/ The Company Global Medium Term Note ("GMTN")	11 Mei/ May 2020	The Bank of New York Mellon	600,000,000	10 tahun/ years	3.75%

¹⁾ Dalam jumlah penuh / *In full amount*

<u>Nama fasilitas/ Facility name</u>	<u>Tanggal penerbitan/ Issuance date</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tenor/ Tenor</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
Entitas anak/ Subsidiaries – PT HKR					
<i>Medium Term Note (MTN) I</i>					
HKR 2019 Tahap 1 Seri A/ Medium Term Note (MTN) I HK Realtindo 2019 Series A	4 September/ September 2019	PT Bank Bukopin Tbk	575,000	5 tahun/ years	10.75% + step up rate ¹⁾
Sukuk Mudharabah IV Seri A/ Series A	28 Mei/ May 2019	PT Bank Bukopin Tbk	200,000	5 tahun/ years	11.10%
Sukuk Mudharabah IV Seri B/ Sukuk Mudharabah IV Series B	21 Juni/ June 2019	PT Bank Bukopin Tbk	700,000	5 tahun/ years	10.75% + step up rate ¹⁾

¹⁾ Step up rate untuk tahun pertama sebesar 0,10% dan untuk tahun kedua sebesar 0,15%/ *step up rate for the first year is 0.10% and for second year is 0.15%*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

c. Medium Term Notes (lanjutan)

c. Medium Term Notes (continued)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT HKR, entitas anak, tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut sebagai berikut:

As at 31 December 2023, PT HKR, a subsidiary, has not complied with the covenants in the borrowing agreements as follows:

<u>Nama entitas/ Entity name</u>	<u>Indikator keuangan/ Financial indicator</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Saldo pinjaman / Outstanding amount</u>
PT Hutama Karya Realtindo	<i>Debt to equity ratio</i> DSCR	PT Bank Bukopin Tbk (Sukuk & MTN)	1,475,000

Jaminan sehubungan dengan penerbitan MTN adalah Jaminan Perusahaan dari PT Hutama Karya (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas Penerbit. PT HKR memperoleh tiga fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp150.000, Rp60.000, dan Rp21.000. Fasilitas ini masing-masing akan diangsur setiap bulan sampai dengan 18 Desember 2022, 10 Juli 2023 dan 10 Juli 2022. Pinjaman ini digunakan untuk renovasi Apartemen Amethyst dan Perumahan H City Sawangan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar masing-masing 12,50%; 9,75%; dan 9,75% per tahun.

Collateral pledged with respect to MTN issuance is Company Guarantee from PT Hutama Karya (Persero) as the majority shareholder of the Issuer. PT HKR obtained three credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) with maximum credit facility amounting to Rp150,000, Rp60,000 and Rp21,000, respectively. These facilities are payable on monthly basis until 18 December 2022, 10 July 2023 and 10 July 2022, respectively. The loan was used for renovating the Amethyst Apartment and H City Sawangan Residence with fixed interest rate of 12.50%; 9.75%; and 9.75% per annum.

Berdasarkan Addendum Perjanjian MTN I dan Sukuk Mudharabah IV pada tanggal 8 Juni 2022, PT HKR telah memperoleh persetujuan atas perpanjangan jatuh tempo dan tidak terpenuhinya kewajiban keuangan dan pengesampingan kewajiban keuangan sampai dengan tahun 2024 dari pemegang MTN I Seri A, Sukuk Mudharabah IV Seri A, dan Sukuk Mudharabah IV Seri B. Untuk pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2024, PT HKR telah mengajukan permohonan dana talangan dari PT Hutama Karya (Persero).

Based on the Addendum to the MTN I and Sukuk Mudharabah IV Agreement on 8 June 2022, PT HKR already obtained approval for extension of maturity and non-fulfillment of financial obligations and the waiver of financial obligations until 2024 from the holders of MTN I Series A, Sukuk Mudharabah IV Series A, and Sukuk Mudharabah IV Series B. For loans maturing in 2024, PT HKR has applied for bridging funds from PT Hutama Karya (Persero).

Sampai dengan 31 Desember 2023, Grup telah melakukan pembayaran atas MTN yang telah jatuh tempo sebesar nihil (2022: Rp 425 miliar).

As of 31 December 2023, the Group has paid the matured MTN amounting to nil (2022: Rp 425 billion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

Rincian dari utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of bonds payables as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	<i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I</i>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II	1,968,000	1,968,000	<i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II</i>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III	2,367,000	2,367,000	<i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III</i>
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I	1,000,000	1,000,000	<i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I</i>
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II	<u>1,000,000</u>	<u>1,000,000</u>	<i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II</i>
	7,335,000	7,335,000	
Biaya transaksi	<u>(8,878)</u>	<u>(11,202)</u>	<i>Transaction costs</i>
	<u>7,326,122</u>	<u>7,323,798</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(33,445)</u>	-	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>7,292,677</u>	<u>7,323,798</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating^{a)}</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016</i>	idAAA	1,000,000	-	1,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017</i>	idAAA	1,968,000	-	1,968,000
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017</i>	idAAA	2,367,000	-	2,367,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series A</i>	idAA-	33,500	33,500	-
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	idAA-	185,550	-	185,550
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	idAA-	780,950	-	780,950
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series A</i>	idAA-	81,000	-	81,000
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series B</i>	idAA-	176,500	-	176,500
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 Series C</i>	idAA-	742,500	-	742,500

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 11 Mei 2023/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 11 May 2023

Semua saldo Obligasi Berkelanjutan I dijamin dengan jaminan Pemerintah yang mencakup keseluruhan (*full guarantee*) kewajiban Perusahaan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat dan yang meliputi pokok obligasi, bunga obligasi yang telah jatuh tempo dan/atau denda sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.168/PMK.08/2016 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Jaminan Obligasi Dalam Rangka Percepatan Proyek Pembangunan Jalan Tol di Sumatera.

All outstanding Sustainable Bonds I are secured by government guarantee that covers the entire (full guarantee) of the Company's obligations to the Bondholders through the Trustee and covering the bond principal, interest bonds that have matured and/ or fines as stated in the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.168/PMK.08/2016 About Procedures for Granting Guarantee Bond in Order to Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

d. Utang obligasi (lanjutan)

d. Bonds payables (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other information related to bonds payables as at 31 December 2023 is as follows:

Utang obligasi/ Bonds	Pokok Obligasi/ Bonds principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase I</i>	Rp1 triliun/ <i>trillion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	21 Desember/ <i>December 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase II</i>	Rp1,968 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 Juni/ <i>June 2027</i>	8.01%
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds I Phase III Series B</i>	Rp2,367 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	26 September/ <i>September 2027</i>	8.40%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series A</i>	Rp33.5 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2024</i>	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp185.55 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2026</i>	8.55%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp780.95 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2028</i>	9.30%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2022 Series A</i>	Rp81 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2025</i>	6.50%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series B</i>	Rp176.5 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2027</i>	7.75%
Obligasi Berkelanjutan II Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Bonds II Phase I 2021 Series C</i>	Rp742.5 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2029</i>	8.25%

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang obligasi yang telah jatuh tempo sebesar nihil (2022: Rp 1.165 triliun).

As of 31 December 2023, the Company has paid the matured bonds payables amounting to nil (2022: Rp 1,165 trillion).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Sukuk Mudharabah

e. Sukuk Mudharabah

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I	500,000	500,000	<i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase I</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II	<u>313,000</u>	<u>313,000</u>	<i>Hutama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase II</i>
	813,000	813,000	
Biaya transaksi	<u>(2,899)</u>	<u>(3,775)</u>	<i>Transaction costs</i>
	<u>810,101</u>	<u>809,225</u>	
Dikurangi: Biaya jangka pendek	<u>(16,474)</u>	<u>-</u>	<i>Less: Current portion</i>
Biaya jangka panjang	<u><u>793,627</u></u>	<u><u>809,225</u></u>	<i>Non-current portion</i>

<u>Jenis/ Type</u>	<u>Peringkat/ Rating^{a)}</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series A</i>	idAA-(sy)	16,500	16,500	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	idAA-(sy)	64,450	-	64,450
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	idAA-(sy)	419,050	-	419,050
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series A</i>	idAA-(sy)	138,250	-	138,250
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	idAA-(sy)	105,260	-	105,260
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	idAA-(sy)	69,490	-	69,490

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada 11 Mei 2023/ Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on 11 May 2023

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Sukuk Mudharabah (lanjutan)

e. Sukuk Mudharabah (continued)

Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah	Pokok/ Principal	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bagi hasil/ Profit sharing rate
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series A</i>	Rp 16.5 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2024</i>	8.25%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series B</i>	Rp 64.45 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2026</i>	8.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase I 2021 Series C</i>	Rp 419.05 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	7 September/ <i>September 2028</i>	9.30%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series A</i>	Rp 138,250 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2025</i>	6.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series B</i>	Rp105,260 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2027</i>	7.75%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A/ <i>Hutama Karya Sustainable Sukuk Mudharabah I Phase II 2022 Series C</i>	Rp69,490 miliar/ <i>billion</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	12 Januari/ <i>January 2029</i>	8.25%

Penerbitan sukuk mudharabah tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Grup terutama dalam kaitannya dengan bisnis Jasa Konstruksi.

Issuance of sukuk mudharabah is intended to finance the Group's working capital, especially regarding business in Construction Services.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang diwajibkan berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah.

As at 31 December 2023, under the Sukuk Mudharabah agreements, the Company has complied with certain required covenants.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

24. LONG-TERM LOANS (continued)

f. Liabilitas Sewa

f. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2023 dan 2022 were as follows:

	2023	2022	
<i>Analisis jatuh tempo</i>			<i>Maturity analysis</i>
Jatuh tempo pembayaran			<i>Due date payments</i>
Kurang dari 1 tahun	50,950	62,810	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	153,842	175,233	<i>Between 1 - 5 years</i>
	204,792	238,043	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Beban keuangan	(16,734)	(19,451)	<i>Finance charges</i>
	188,058	218,592	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(46,786)	(57,678)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	141,272	160,914	<i>Non-current portion</i>

Tidak ada pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban di dalam laporan keuangan konsolidasian selama tahun berjalan.

There are no variable lease payments recognised as an expense in the consolidated financial statements during the year.

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar. Grup memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Finance lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets will be returned to the lessor in case of events of default. The Group obtained an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup.

There are no specific restrictions set by the lessor in this finance lease agreement with the Group.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

25. DEFERRED REVENUE

	2023	2022¹⁾
JORR S	282,610	675,721
ATP	293,233	701,098
	575,843	1,376,819
Dikurangi/ Less:		
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	(575,843)	(1,023,703)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	-	353,116

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

Pada tahun 2016, pendapatan ditangguhkan terkait JORR S merupakan liabilitas dari perolehan aset konsesi JORR S yang diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal yang diberikan oleh Pemerintah kepada Perusahaan melalui Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") antara Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dan Perusahaan tanggal 16 Maret 2016 dengan masa konsesi selama 19 tahun 3 bulan. Sebelumnya hak konsesi atas JORR S disita oleh Negara setelah melalui serangkaian sengketa di pengadilan terkait kasus hukum yang melibatkan banyak pihak termasuk pemilik konsesi sebelumnya dan pada akhirnya Mahkamah Agung memutuskan hak konsesi JORR S diberikan ke Perusahaan.

In 2016, deferred revenue related to JORR S represented the liability of acquisition of JORR S concession rights recognised at fair value which was granted by the Government to the Company through Toll Road Concession Agreement ("PPJT") between Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") and the Company dated 16 March 2016 with a concession period of 19 years 3 months. Previously, JORR S assets was confiscated by the Government after a series of legal dispute-related cases involving multiple parties, including previous concession holder and in the end the Supreme Court decided that JORR S concession rights was granted to the Company.

Pada tanggal 29 November 2017, Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan BPJT memberikan perpanjangan masa hak konsesi JORR S dari yang sebelumnya 19 tahun 3 bulan menjadi 36 tahun semenjak tanggal efektif awal pada 16 Maret 2016.

On 29 November 2017, the Government through the Ministry of Public Works and Housing through BPJT granted the extension of JORR S concession rights from 19 years and 3 months to 36 years from the initial effective date on 16 March 2016.

Pemberian perpanjangan atas hak konsesi ini sehubungan dengan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera sesuai Perpres No. 100 tahun 2014 sebagaimana telah diubah menjadi Perpres No. 117 tahun 2015.

The grant of extension of this concession right is in connection to the Government's support to the Company related to the Company's assignment in the Accelerate Toll Road Development Project in Sumatera in accordance with Presidential Decree No. 100 of 2014 which have been amended to Presidential Decree No. 117 of 2015.

Selain itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga memberikan hak konsesi ATP kepada Perusahaan melalui PPJT antara BPJT dan Perusahaan tanggal 29 November 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun sehubungan dengan tambahan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS.

In addition, the Ministry of Public Works and Housing also grants ATP concession rights to the Company through PPJT between BPJT and the Company dated 29 November 2017 with a concession period of 40 years in connection with additional Government support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS project.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Hak konsesi JORR S dan ATP merupakan dukungan Pemerintah kepada Perusahaan terkait penugasan Perusahaan dalam pembangunan proyek JTTS. Sesuai dengan ISAK 16, hal ini tergolong sebagai *item* infrastruktur lainnya yang diberikan kepada operator oleh pemberi konsesi. Oleh sebab itu, konsesi JORR S dan ATP diakui sebagai aset takberwujud yang diukur pada nilai wajar dan pendapatan ditangguhkan. Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur masa konsesi, sedangkan pendapatan ditangguhkan diakui sesuai dengan prestasi pekerjaan terkait jasa pembangunan JTTS. Pendapatan ditangguhkan bukan merupakan liabilitas keuangan.

Nilai wajar hak konsesi JORR S dan ATP pada saat pengakuan awal di tahun 2017 dihitung oleh Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK tanggal 23 Januari 2018.

Pengukuran nilai wajar atas hak konsesi pada saat pengakuan awal menggunakan hierarki nilai wajar Level 3 yang dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas masa depan yang didiskonto. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi volume lalu lintas jalan tol, kenaikan tarif tol dan tingkat diskonto.

Pada Desember 2022, Pemerintah membatalkan penugasan kepada Perusahaan untuk membangun satu ruas tol JTTS tertentu, yaitu Palembang – Tanjung Api-Api, sesuai dengan Perpres no. 131 Tahun 2022. Sebagai dampaknya, saldo pendapatan ditangguhkan diakui pada laba rugi sesuai dengan konstruksi sisa progres ruas jalan tol sampai selesai sepenuhnya.

25. DEFERRED REVENUE (continued)

JORR S and ATP concession rights represent Government's support to the Company regarding the Company's assignment in the construction of the JTTS. In accordance with ISAK 16, these were classified as infrastructure items granted to the operator by the grantor. As a consequence, JORR S and ATP concession rights were recognised as intangible assets at fair value and deferred revenue. The intangible assets will be amortised by using straight line method in over the concession period, while the deferred revenue will be recognised in accordance with the performance of work related to JTTS construction services. Deferred revenue is not a financial liability.

The fair value of JORR S and ATP concessions at the initial recognition in 2017 were calculated by Kantor Jasa Penilai Publik Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, an independent appraiser registered in OJK dated 23 January 2018.

The measurement of the fair value of the concession rights at initial recognition was using the Level 3 of fair value hierarchy which was assessed by using future discounted cash flows analysis techniques. The most significant inputs in this valuation approach are the assumption of toll road traffic volume, increase of toll tariff and discount rate.

In December 2022, the Government omitted the assignment for the Company to construct one particular JTTS toll road section, named Palembang - Tanjung Api-Api, in accordance with Presidential Decree No. 131 of 2022. As a consequence, the outstanding deferred revenue balance is recognised in profit or loss as the construction of the remaining toll road sections progresses until it is fully complete.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA

26. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pascakerja	432,552	404,650	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>25,610</u>	<u>24,309</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	458,162	428,959	
Aset imbalan pascakerja	<u>(370,467)</u>	<u>(363,143)</u>	<i>Post-employment benefit assets</i>
Liabilitas neto	87,695	65,816	<i>Net liability</i>
Akrual imbalan kerja	<u>301,373</u>	<u>-</u>	<i>Accrued employee benefits</i>
	389,068	65,816	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(317,517)</u>	<u>(35,650)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>71,551</u></u>	<u><u>30,166</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Akrual imbalan kerja sebagian besar terdiri dari akrual tunjangan karyawan, bonus, gaji dan insentif.

Accrued employee benefits mainly consist of accrued employee allowance, bonus, salary, and incentives.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Indra Catarya Situmeang dan Rekan, KKA Rinaldi dan Zulhamdi, aktuaris independen.

The employee benefit obligations were valued by Actuarial Consulting Office ("KKA") Indra Catarya Situmeang and Partner, KKA Rinaldi and Zulhamdi, independent actuaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	3.00% - 7.00%	2.00% - 7.43%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	1.00% - 6.00%	1.00% - 10.00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun normal	55-58 tahun/years	55 – 60 tahun/years	<i>Normal pension</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV TMI 2019/ GAM 1971	TMI IV TMI 2019/ GAM 1971	<i>Mortality rate</i>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perubahan kewajiban imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Changes in obligations for employee benefits of the Group for the years ended 31 December 2023 dan 2022 were as follows:

		2023			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total		
Pada awal tahun	404,650	24,309	428,959		At beginning of the year
Biaya jasa kini	20,435	6,519	26,954		Current service cost
Biaya bunga	27,327	1,483	28,810		Interest expenses
Biaya masa lalu	3,600	-	3,600		Past service cost
Penyesuaian aktuaris	(5,067)	(2,514)	(7,581)		Actuary adjustment
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
Kerugian dari perubahan asumsi keuangan	439	-	439		Loss from change in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas asumsi demografi	(2)	188	186		(Gain)/loss from change in demography assumptions
Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(344)	(469)	(813)		Gain from change in experience adjustment
Keuntungan dari penyesuaian atas program liabilitas	(1,736)	-	(1,736)		Gain from change in liability program
Imbalan yang dibayar	(16,750)	(3,906)	(20,656)		Benefits paid
Saldo akhir	432,552	25,610	458,162		Ending balance
2022					
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term employment benefit	Jumlah/ Total		
Pada awal tahun	449,337	14,902	464,239		At beginning of the year
Biaya jasa kini	22,654	6,294	28,948		Current service cost
Biaya bunga	32,824	1,033	33,857		Interest expenses
Biaya masa lalu	(37,306)	6,152	(31,154)		Past service cost
Pengukuran kembali:					Remeasurements:
Keuntungan dari perubahan asumsi keuangan	2,660	(1,201)	1,459		Gain from change in financial assumptions
Keuntungan dari perubahan asumsi demografi	(72)	-	(72)		Gain from change in demography assumptions
Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian atas pengalaman	(28,494)	(530)	(29,024)		Loss/(gain) from change in experience adjustment
Keuntungan dari penyesuaian implementasi IFRIC	(782)	-	(782)		Gain from change in implementation IFRIC
Imbalan yang dibayar	(34,487)	(2,341)	(36,828)		Benefits paid
Penyesuaian liabilitas dari dampak akuisisi	(1,684)	-	(1,684)		Liability adjustment on the effect of acquisition
Saldo akhir	404,650	24,309	428,959		Ending balance

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the statement of profit or loss:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Imbalan pascakerja	46,295	18,172	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>5,207</u>	<u>13,479</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u><u>51,502</u></u>	<u><u>31,651</u></u>	Total

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	363,143	266,065	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga	27,343	22,875	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali – imbal hasil atas aset program	(19,103)	81,302	<i>Remeasurement - return on plan assets</i>
Iuran Grup	19,261	20,231	<i>Group contribution</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(20,177)</u>	<u>(27,330)</u>	<i>Benefits paid</i>
Jumlah	<u><u>370,467</u></u>	<u><u>363,143</u></u>	Total

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan memberikan tambahan program pensiun kepada karyawan melalui program asuransi dari PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life). Perusahaan melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* sebesar Rp 91.663 untuk membeli asuransi berkelompok untuk perlindungan terhadap karyawan. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana sebagian biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 11,79 sampai 24,23 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	16,144	105,515	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	63,309	49,467	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	124,163	132,147	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	254,546	588,124	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dampak kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>
Tingkat diskonto	1%	(102,557)	115,196
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	115,782	(101,935)

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Company gave additional pension benefits to the employees through insurance program from PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life"). The Company paid an upfront lump sum amount of cash amounted Rp 91,663 to procure a group insurance that covers the employees. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which some the total costs of the benefits were paid upfront by the Company.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2023 is 11.79 to 24.23 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2023 are as follows:

Discount rate

Future salary increase

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset program terdiri dari:

	2023	2022	
Obligasi pemerintah	185,771	62,435	Government bonds
Obligasi perusahaan	72,540	183,369	Corporate bonds
Instrumen ekuitas	13,464	15,589	Equity instruments
Lain-lain	98,692	101,750	Others
	370,467	363,143	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas yang mencukupi, yang diharapkan menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang, sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

26. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Plan assets comprised the following:

	2023	2022	
	185,771	62,435	Government bonds
	72,540	183,369	Corporate bonds
	13,464	15,589	Equity instruments
	98,692	101,750	Others
	370,467	363,143	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold an adequate proportion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. UTANG RETENSI

Saldo utang retensi merupakan jaminan yang ditahan oleh Perusahaan sebagai pemberi kerja dan dipotong dari setiap pembayaran dan akan cair pada saat serah terima pekerjaan.

27. RETENTION PAYABLES

The balance of retention payables represents retention by the Company as a project owner and deducted for every payment and is repayable by the Company at the time certificate of transfer is signed.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	543,655	422,886	Rupiah
Dolar AS	3,219	2,542	US Dollar
	<u>546,874</u>	<u>425,428</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(113,404)</u>	<u>(82,626)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>433,470</u>	<u>342,802</u>	Non-current portion
Pihak berelasi (Catatan 35i)	422,300	619,417	Related parties (Note 35i)
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(181,475)</u>	<u>(34,630)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>240,825</u>	<u>584,787</u>	Non-current portion

28. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

28. SHARE CAPITAL

Details of the Company's shareholders as of 31 December 2023 dan 2022 are as follows:

	<u>2023</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid¹⁾</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total¹⁾</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Republik Indonesia	<u>113,042,000</u>	<u>100%</u>	<u>113,042,000</u>	The Government of the Republic of Indonesia

Catatan/Note:

¹⁾ Dalam jumlah penuh/In full amount

	<u>2022</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid¹⁾</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownerships (%)</u>	<u>Jumlah/ Total¹⁾</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Republik Indonesia	<u>52,808,000</u>	<u>100%</u>	<u>52,808,000</u>	The Government of the Republic of Indonesia

Catatan/Note:

¹⁾ Dalam jumlah penuh/In full amount

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-37/MBU/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 diputuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 33.808.000 yang terdiri dari 33.808.000 lembar saham menjadi Rp 52.808.000 yang terbagi dalam 52.808.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.000.000 dan Rp 10.000.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 120 Tahun 2021 dan Nomor 121 Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-11/MBU/01/2023 tanggal 10 Januari 2023 diputuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 52.808.000 yang terdiri dari 52.808.000 lembar saham menjadi Rp 84.158.000 yang terbagi dalam 84.158.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 23.850.000 dan Rp 7.500.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2022 tanggal 8 Desember 2022 dan Nomor 60 Tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. S-649/MBU/12/2023 tanggal 18 Desember 2023 diputuskan mengenai peningkatan modal dasar perseroan dari Rp 110.400.000 menjadi Rp 250.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.158.000 yang terdiri dari 84.158.000 lembar saham menjadi Rp 113.042.000 yang terbagi dalam 113.042.000 lembar saham.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 28.884.000 berasal dari penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2023 tanggal 12 Desember 2023.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Decree of the Minister of State-owned Enterprise as a General Meeting of Shareholder No. No. S-37/MBU/01/2022 dated 12 January 2022 it was decided on the increase of the Company's issued and paid up capital from Rp 52,808,000 which consisted of 33,808,000 shares to Rp 52,808,000 which consisted of 52,808,000 shares of stock.

The additional issued and paid-up capital of Rp 9,000,000 and Rp 10,000,000 were derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 120 Year 2021 and No. 121 Year 2021 dated 29 December 2021, respectively.

Based on Decree of the Minister of State-owned Enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-11/MBU/01/2023 dated 10 January 2023 it was decided on the increase of the Company's issued and paid up capital from Rp 52,808,000 which consisted of 52,808,000 shares to Rp 84,158,000 which consisted of 84,158,000 shares of stock.

The additional issued and paid-up capital of Rp 23,850,000 and Rp 7,500,000 were derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 47 Year 2022 dated 8 December 2022 and No. 60 Year 2022 dated 31 December 2022, respectively.

Based on Decree of the Minister of State-owned enterprise as a General Meeting of Shareholder No. S-649/MBU/12/2023 dated 18 December 2023 it was decided on the increase of the Company's authorised capital from Rp 110,400,000 to Rp 250,000,000 and the Company's issued and paid capital from Rp 84,158,000 which consisted of 84,158,000 shares to Rp 113,042,000 which consisted of 113,042,000 shares of stock.

The additional issued and paid-up capital of Rp 28,884,000 was derived from the Government of the Republic of Indonesia's additional capital investment based on Government Regulation No. 55 Year 2023 dated 12 December 2023.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. SALDO LABA - DICADANGKAN

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta notaris No. 71 tanggal 29 Mei 2023 dari Ashoya Ratam, SH. Mkn., mengenai pengesahan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, rugi tahun berjalan konsolidasian Grup dialokasikan untuk pembentukan cadangan sebesar nihil. Saldo laba dicadangkan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 5.619.215.

29. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

As resolved during the respective Annual Shareholders' General Meetings as stated in notarial deed No. 71 dated 29 May 2023 of Ashoya Ratam, SH. Mkn., concerning the approval of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2022, the Group's consolidated loss for the year was allocated for appropriation to the reserve amounting to nil. The appropriated retained earnings per 31 December 2023 dan 2022 amounting to Rp 5,619,215.

30. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	865,686	866,451
Bagian laba/(rugi) tahun berjalan	<u>44,665</u>	<u>(765)</u>
Saldo akhir	<u><u>910,351</u></u>	<u><u>865,686</u></u>

*Beginning balance
Share in profit/(loss) for the year

Ending balance*

30. NON-CONTROLLING INTEREST

31. PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>
Pihak ketiga	23,179,771	19,783,646
Pihak berelasi (Catatan 35k)	<u>3,746,550</u>	<u>4,298,795</u>
	<u><u>26,926,321</u></u>	<u><u>24,082,441</u></u>

*Third parties
Related parties (Note 35k)*

31. REVENUE

Rincian pendapatan berdasarkan sifatnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of revenues by its nature as of
31 December 2023 dan 2022 are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>
Jasa konstruksi jalan tol	17,294,805	12,885,969
Jasa konstruksi	4,663,475	6,373,808
Pengoperasian jalan tol	3,117,384	3,300,138
Penjualan barang	1,550,937	1,211,927
Penjualan dan sewa properti	<u>299,720</u>	<u>310,599</u>
	<u><u>26,926,321</u></u>	<u><u>24,082,441</u></u>

*Toll road construction services
Construction services
Toll road operation
Sale of goods
Sale and rental of properties*

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

*The detail of customers which contributing to more
than 10% of the Group's revenue is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>Ministry of Public Works and Housing</i>	<u><u>17,822,395</u></u>	<u><u>13,600,287</u></u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ <i>As percentage of total revenue</i>	<u><u>66.19%</u></u>	<u><u>56.47%</u></u>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 35 for details of related party balances
and transactions.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue by its nature are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Jasa konstruksi jalan tol			<i>Road toll construction services</i>
Subkontraktor	14,495,370	11,230,956	<i>Subcontractors</i>
Biaya pekerjaan umum lapangan	285,540	304,311	<i>General site activities cost</i>
Peralatan	206,415	106,680	<i>Equipment</i>
Upah	140,087	41,520	<i>Wages</i>
	<u>15,127,412</u>	<u>11,683,467</u>	
Jasa konstruksi			<i>Construction services</i>
Bahan	2,129,878	1,627,686	<i>Materials</i>
Subkontraktor	1,434,823	2,329,857	<i>Subcontractors</i>
Upah	326,254	352,095	<i>Wages</i>
Penyusutan	300,686	209,936	<i>Depreciation</i>
Taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan	299,403	204,042	<i>Expected losses on onerous construction contracts</i>
Biaya pekerjaan umum lapangan	258,501	251,833	<i>General site activities cost</i>
Peralatan	204,131	243,455	<i>Equipment</i>
Lainnya	83,930	48,117	<i>Others</i>
	<u>5,037,606</u>	<u>5,267,021</u>	
Pengoperasian jalan tol			<i>Toll expense</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1,584,725	1,311,484	<i>Repair and maintenance expense</i>
Amortisasi	812,686	755,017	<i>Amortisation</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	145,467	148,855	<i>Land and Building Tax</i>
Upah	26,366	36,677	<i>Wages</i>
Lainnya	68,699	62,639	<i>Others</i>
	<u>2,637,943</u>	<u>2,314,672</u>	
Penjualan barang			<i>Sale of goods</i>
Bahan	980,935	540,814	<i>Materials</i>
Upah	199,799	146,457	<i>Wages</i>
Penyusutan	87,395	107,851	<i>Depreciation</i>
Peralatan	71,138	63,800	<i>Equipment</i>
Subkontraktor – barang jadi	28,875	28,960	<i>Subcontractors – finished goods</i>
Lainnya	34,530	26,088	<i>Others</i>
	<u>1,402,672</u>	<u>913,970</u>	
Penjualan dan sewa properti	<u>362,894</u>	<u>291,411</u>	<i>Sale and rental of properties</i>
	<u>24,568,527</u>	<u>20,470,541</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada beban pokok pendapatan dari pemasok tunggal yang melebihi 10% jumlah beban pokok pendapatan Grup.

In 2023 and 2022, there is no cost of revenue from a single supplier that exceed 10% of the Group's total cost of revenue.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

33. OPERATING EXPENSES BY NATURE

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Beban penurunan nilai piutang	1,167,263	119,223	<i>Impairment of receivables</i>
Beban pegawai	661,694	360,331	<i>Employee expenses</i>
Biaya profesional	72,186	45,244	<i>Professional fees</i>
Beban transportasi dan perjalanan	57,770	38,562	<i>Transportation and travelling expense</i>
Pengembangan pegawai	46,359	66,233	<i>Human resource development</i>
Penyusutan	27,689	51,595	<i>Depreciation</i>
Promosi	9,087	10,131	<i>Promotion</i>
Tender	2,908	7,228	<i>Bidding</i>
Beban umum lainnya	<u>63,817</u>	<u>136,086</u>	<i>Other general expenses</i>
	<u>2,108,773</u>	<u>834,633</u>	

Beban tersebut disajikan sebagai berikut di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

The above expenses are presented as below in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Beban penjualan	11,995	17,358	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	929,515	698,052	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	<u>1,167,263</u>	<u>119,223</u>	<i>Impairment of receivables</i>
	<u>2,108,773</u>	<u>834,633</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

34. PENGHASILAN/ BIAYA KEUANGAN

34. FINANCE INCOME/ COSTS

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Penghasilan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Bunga	<u>807,635</u>	<u>260,053</u>	<i>Interest</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Bunga	(2,024,865)	(2,423,032)	<i>Interest</i>
Biaya keuangan lainnya	<u>(14,850)</u>	<u>(74,835)</u>	<i>Other finance costs</i>
	<u>(2,039,715)</u>	<u>(2,497,867)</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

Beban bunga atas pinjaman yang dijamin Pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.215.325 dan Rp 1.833.892.

Interest expenses on loan which are guaranteed by the Government for the year ended 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp 1,215,325 and Rp 1,833,892 respectively.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI**

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Pihak berelasi/ Related parties
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) PT Bank Raya Indonesia Tbk PT Bank Tabungan Negara Syariah
	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk PT Pertamina Patra Niaga PT Angkasa Pura I (Persero) PT Angkasa Pura II (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Indonesia Power PT PLN Nusantara Power PT Indo Raya Tenaga PT PGAS Solution PT Kilang Pertamina Internasional PT Pertamina Hulu Sanga-sanga PT Pertamina Hulu Rokan PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi PT Jasamarga Japek Selatan
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT PP Urban PT Brantas Abipraya (Persero) PT Waskita Beton Precast PT Adhi Persada Beton PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Armindo Catur Pratama PT Indra Karya
	PT Jalantol Lingkarluar Jakarta PT Jasamarga Tollroad Operator
	PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya Beton Tbk PT Waskita Beton Precast PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT Solusi Bangun Beton PT Semen Indonesia Logistik PT Waskita Karya Infrastruktur PT Perusahaan Gas Negara

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Nature of relationships with related parties

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Bank, deposito berjangka dan pinjaman/ Cash in banks, time deposits, and loan
Pendapatan jasa kontrak konstruksi/ Construction contract services revenues
Pendapatan penjualan barang/ Revenue from sale of goods
Tagihan atas pengumpulan tol dan pembayaran jasa pengoperasian/ Payment of receivables of toll collection and toll road operation services
Pembelian bahan baku dan subkontraktor/ Purchase of materials and subcontractors

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) **a. Nature of relationships with related parties (continued)**

<u>Sifat Hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Ventura bersama/ <i>Joint ventures</i>	KSO Utama-Adhi KSO PP-Wika-Waskita KSO Utama-Modern KSO HK-GSB KSO Utama-Adhi-Abipraya KSO Adhi-Abipraya-MKN KSO PP-NK KSO Utama-WIKA-BAP KSO HK-Timas KSO Utama-Jakon	Piutang ventura bersama dan utang usaha/ <i>Joint venture receivables and trade payables</i>

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances of related parties accounts are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
Kas dan setara kas	36,821,416	32,490,688	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	714,461	444,453	<i>Trade receivables</i>
Piutang ventura bersama	86,348	80,564	<i>Joint venture receivables</i>
Piutang retensi	177,243	192,389	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,867,030	2,007,772	<i>Gross amount due to customers</i>
Piutang lain-lain	64,305	176,830	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u><u>39,730,803</u></u>	<u><u>35,392,696</u></u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u><u>23.41%</u></u>	<u><u>22.64%</u></u>	As a percentage of total assets
Utang usaha	2,249,416	3,093,666	<i>Trade payables</i>
Pinjaman jangka pendek	3,454,956	854,387	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	7,892,978	13,188,255	<i>Long-term borrowings</i>
Uang muka kontrak	16,525	127,756	<i>Contract advances</i>
Utang lain-lain	1,045	62,783	<i>Other payables</i>
Utang retensi	422,300	619,417	<i>Retention payables</i>
Jumlah	<u><u>14,037,220</u></u>	<u><u>17,946,264</u></u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u><u>26.43%</u></u>	<u><u>25.44%</u></u>	As a percentage of total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	2023	2022
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	154,506	112,406
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	107,625	124,533
KSO Hutama-WIKA-BAP	46,398	-
KSO PP-WIKA-Waskita	44,682	-
KSO Hutama-Adhi-Abipraya	40,290	-
PT Adhi Persada Beton	39,049	33,145
PT Pertamina Hulu Rokan	36,702	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	28,792	26,294
KSO Adhi-Abipraya-MKN	25,711	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	236,725	188,866
	760,480	485,244
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	(46,019)	(40,791)
Jumlah/Total	714,461	444,453
Persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	0.42%	0.28%

c. Piutang ventura bersama

c. Joint venture receivables

	2023	2022
KSO HK-Timas	38,142	7,627
KSO HK-GSB	29,915	15,152
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	355,519	336,036
	423,576	358,815
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	(337,228)	(278,251)
Jumlah/Total	86,348	80,564
Persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	0.05%	0.05%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Piutang retensi

d. Retention receivables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT PLN Nusantara Power	91,295	85,779
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	29,646	10,300
PT Angkasa Pura II (Persero)	28,915	26,931
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	<u>87,111</u>	<u>101,619</u>
	236,967	224,629
Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	<u>(59,724)</u>	<u>(32,240)</u>
Jumlah/ Total	<u><u>177,243</u></u>	<u><u>192,389</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	<u><u>0.10%</u></u>	<u><u>0.12%</u></u>

e. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

e. Gross amounts due from customers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Indo Raya Tenaga	950,040	951,690
PT Indonesia Power	226,684	183,145
PT Kilang Pertamina International	209,994	317,386
PT Pertamina Hulu Rokan	172,248	-
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	159,051	55,086
PT PLN Nusantara Power	139,580	250,212
PT Angkasa Pura II (Persero)	51,278	51,278
PT Pertamina Patra Niaga	34,386	69,215
PT PLN (Persero)	28,103	46,922
PT PGAS Solution	2,314	27,163
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	71,703
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	<u>73,509</u>	<u>24,987</u>
	2,047,187	2,048,787
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	<u>(180,157)</u>	<u>(41,015)</u>
Jumlah/Total	<u><u>1,867,030</u></u>	<u><u>2,007,772</u></u>
Persentase terhadap jumlah aset As a percentage of total assets	<u><u>1.10%</u></u>	<u><u>1.28%</u></u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	2023	2022
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	516,669	131,541
PT Armino Catur Pratama	31,496	36,686
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	60,557	82,154
	608,722	250,381
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(544,417)	(73,551)
Jumlah/Total	64,305	176,830
Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	0.04%	0.11%

g. Utang usaha

g. Trade payables

	2023	2022^{*)}
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	668,540	748,786
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	361,996	490,953
PT Waskita Karya (Persero)	343,913	987,062
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	304,882	201,145
PT Waskita Beton Precast	107,255	82,175
KSO HK-GSB	64,797	30,593
PT Wijaya Karya Beton Tbk	56,876	149,367
PT Semen Indonesia Logistik	53,886	1,293
KSO HK-Timas	53,139	11,063
PT Solusi Bangun Beton	44,903	126,954
PT Waskita Karya Infrastruktur	29,228	11,137
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	23,823	77,411
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	136,178	175,727
Jumlah/ Total	2,249,416	3,093,666
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	4.23%	4.39%

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

h. Uang muka kontrak

h. Contract advances

	2023	2022
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	14,087	31,729
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	75,683
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	2,438	20,344
Jumlah/ Total	16,525	127,756
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	0.03%	0.18%

i. Utang retensi

i. Retention payables

	2023	2022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	147,556	366,543
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	139,406	103,621
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	96,923	105,428
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	18,625	33,644
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	19,790	10,181
Jumlah/ Total	422,300	619,417
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	0.80%	0.88%

j. Utang lain-lain

j. Other payables

	2023	2022
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	62,783
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 25 billion)</i>	1,045	-
Jumlah/ Total	1,045	62,783
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	0.00%	0.09%

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

k. Pendapatan

k. Revenue

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Indo Raya Tenaga	1,116,052	2,263,381
PT Pertamina Hulu Rokan	470,381	29,159
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	456,517	440,786
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	379,037	261,080
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	164,761	-
KSO Hutama-Adhi-Abipraya	160,034	-
PT Kilang Pertamina International	127,776	233,623
KSO Hutama-WIKA-BAP	119,624	644
KSO Hutama-Jakon	74,096	-
PT Jasamarga Japek Selatan	59,805	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	59,757	221,987
PT Indonesia Power	49,833	51,391
PT Angkasa Pura II (Persero)	49,415	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	46,849	28,302
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	43,367	3,615
PT Adhi Persada Beton	40,990	42,162
KSO PP-Waskita-WIKA	40,254	-
PT Indra Karya	37,340	9,928
KSO Hutama-Modern	36,542	-
PT Pertamina Patra Niaga	34,110	88,045
KSO Adhi-Abipraya-MKN	26,473	-
KSO PP-NK	25,139	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13,217	65,018
PT PLN Nusantara Power	8,487	168,431
PT PGAS Solution	6,660	66,286
KSO Hutama-Adhi	3,350	28,324
PT PP Urban	3,886	36,016
PT Pertamina Hulu Sanga-sanga	723	28,332
PT Waskita Beton Precast	97	54,230
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	51,604
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>)	91,978	126,451
	<u>3,746,550</u>	<u>4,298,795</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage of total revenue	<u>13.91%</u>	<u>17.85%</u>

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

I. Beban pokok pendapatan

I. Cost of revenue

	2023	2022
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1,540,091	471,105
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	994,969	2,190,910
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	741,347	807,121
PT Jalantol Lingkarluar Jakarta	96,149	89,643
PT Semen Indonesia Logistik	70,281	222
PT Solusi Bangun Beton	69,226	123,808
PT Waskita Beton Precast	38,533	30,359
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	33,606	4,349
PT Perusahaan Gas Negara	26,665	
PT Armindo Catur Pratama	26,071	
PT Wijaya Karya Beton Tbk	7,651	106,990
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)/ <i>Others (each below Rp 25 billion)</i>	158,115	95,614
	3,802,704	3,920,121
 Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ <i>As a percentage of total cost of revenue</i>	 15.48%	 19.15%

36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2023			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	275,217,457	390	4,242,759	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	140,546	-	2,167	<i>Trade receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	18,526,855	-	285,610	<i>Gross amount due from customer</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	215,302,716	-	3,319,107	<i>Cash restricted for use</i>
Jumlah aset keuangan	509,187,574	390	7,849,643	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	16,012,130	-	246,843	<i>Trade payables</i>
Utang retensi	208,821	-	3,219	<i>Retention payables</i>
<i>Medium Term Notes</i>	600,000,000	-	9,249,600	<i>Medium Term Notes</i>
Jumlah liabilitas keuangan	616,220,951	-	9,499,662	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	107,033,377	(390)	1,650,019	Total net liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ASET DAN LIABILITAS MATA UANG ASING 36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
(lanjutan) FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	2022			
	Dolar AS/ US Dollar (Nilai penuh/ Full amount)	Lain-lain/ Others (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	221,801,597	3,423	3,489,218	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	791,020	-	12,444	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	26,065,535	-	410,037	Gross amount due from customer
Jumlah aset keuangan	248,658,152	3,423	3,911,699	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	35,224,453	-	554,116	Trade payables
Utang retensi	161,609	-	2,542	Retention payables
Medium Term Notes	600,000,000	-	9,438,600	Medium Term Notes
Jumlah liabilitas keuangan	635,386,062	-	9,995,258	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	386,727,910	(3,423)	6,083,559	Total net liabilities

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk, credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Grup mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 203.972.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor

a. Market risk

(i) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Transactions at floating interest rates are exposed to cash flow interest rate risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

As at 31 December 2023, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 203,972 lower/higher.

(ii) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

- (ii) *Foreign exchange risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 165.002 (2022: tinggi/rendah Rp 628.058).

As at 31 December 2023, if the Rupiah weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the year ended would have been lower/higher by Rp 165,002 (2022: higher/lower Rp 628,058).

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan dana pada bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang ventura bersama, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset keuangan lainnya. Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

The Group exposed to credit risk arises from cash in banks, restricted cash, trade receivables, receivables from joint ventures, retention receivables, other receivables and other financial assets. All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan pengetahuan terhadap pelanggan, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

The credit risks are when the Group experience risks arising from failure of customer or counter parties in meeting their contractual obligations. Management is in the opinion that there are no significance concentrated risks in credits. The Group is controlling the credit risks by maintaining good relationship with bona fide parties, keeps on scrutinising information on customers, and monitoring on periodical basis collectability of receivables to keep un-collectability at a minimum.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Grup telah melakukan upaya penagihan piutang-piutang tersebut diantaranya dengan melakukan penjadwalan ulang, restrukturisasi dan upaya hukum jika memang diperlukan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	39,059,927	33,656,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,129,371	562,658	Trade receivables
Piutang ventura bersama	86,348	80,564	Receivables from joint ventures
Piutang retensi	288,420	240,063	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,541,154	2,473,814	Gross amount due from customers
Piutang lain-lain	5,686,240	1,466,359	Other receivables
Uang muka dan beban dibayar dimuka	193,137	249,828	Advances and prepayments
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,390,452	275,196	Restricted cash
Aset keuangan lainnya	68,187	36,433	Other financial assets
	<u>52,443,236</u>	<u>39,041,101</u>	

(i) Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>		
	<u>Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Belum jatuh tempo	0.28 - 4.36	697,988	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 6 bulan	4.09 - 17.01	278,578	Less than 6 months
Antara 6 - 12 bulan	8.78 - 27.93	97,559	Between 6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	21.31 - 100	<u>366,212</u>	More than 12 months
Jumlah piutang usaha, kotor		1,440,337	Total trade receivables, gross
Provisi atas penurunan nilai		<u>(310,966)</u>	Provision for impairment
		<u>1,129,371</u>	

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

b. Credit risk (continued)

The Group has made efforts to collect these receivables including through rescheduling, restructuring and legal actions as necessary.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Receivables from joint ventures
Retention receivables
Gross amount due from customers
Other receivables
Advances and prepayments
Restricted cash
Other financial assets

(i) Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 90 days, except for non-current receivables.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2023 and 2022 as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

(i) Piutang usaha (lanjutan)

(i) Trade receivables (continued)

	2022		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0.07 – 4.14	621,142	<i>Not past due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 6 bulan	0.39 - 22	170,084	<i>Less than 6 months</i>
Antara 6 - 12 bulan	1.90 – 46.13	82,945	<i>Between 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	19.39 - 100	126,596	<i>More than 12 months</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		1,000,767	<i>Total trade receivables, gross</i>
Provisi atas penurunan nilai		(284,109)	<i>Provision for impairment</i>
		716,658	

(ii) Tagihan bruto kepada pemberi kerja

(ii) Gross amount due from customers

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap tagihan bruto kepada pemberi kerja pada tahun 2023 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the gross amount due from customers in 2023 as follows:

	2023		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
<i>Performing</i>	0.00 - 14.44	2,551,820	<i>Performing</i>
<i>Underperforming</i>	12.51 - 100	159,051	<i>Underperforming</i>
<i>Non-performing</i>	49.40 - 100	50,636	<i>Non-performing</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor		2,761,507	<i>Total gross amount due from customers, gross</i>
Provisi atas penurunan nilai		(220,353)	<i>Provision for impairment</i>
		2,541,154	

	2022		
	Tingkat Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
<i>Performing</i>	0.00 – 9.30	2,494,120	<i>Performing</i>
<i>Underperforming</i>	10.00 – 49.00	-	<i>Underperforming</i>
<i>Non-performing</i>	49.00 – 100	56,957	<i>Non-performing</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja, kotor		2,551,077	<i>Total gross amount due from customers, gross</i>
Provisi atas penurunan nilai		(77,263)	<i>Provision for impairment</i>
		2,473,814	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang. Manajemen juga terus-menerus melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Financial risk factor (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure.

In managing the liquidity risks, the management monitors and at the same time maintains the amount of cash and cash equivalents required to finance its business operations and to mitigate fluctuation in cash flows. Management makes periodic evaluation of projected and actual cash flows, which include the maturities of payables and borrowings. Management also keeps on assessing financial markets to get the most beneficial sources of funds.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2023				Jumlah/Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	11,193,143	-	-	-	11,193,143	Trade payables
Utang lain-lain	212,160	14,225	-	-	226,385	Other payables
Pinjaman jangka pendek:						Short-term loans:
- Bank	3,542,279	-	-	-	3,542,279	Bank -
Pinjaman jangka panjang:						Long-term loans:
- Bank	766,825	5,035,959	12,203,130	-	18,005,914	Bank -
- Non-bank	62,165	248,658	491,442	978,288	1,780,553	Non-bank -
- MTN	1,909,943	1,387,440	9,740,985	-	13,038,368	Medium Term Notes -
- Liabilitas sewa	50,950	153,842	-	-	204,792	Lease payables -
- Utang obligasi	646,077	8,242,192	744,542	-	9,632,811	Bonds payable -
- Sukuk Mudharabah	84,804	922,179	69,681	-	1,076,664	Sukuk Mudharabah -
Akrual	1,313,699	-	-	-	1,313,699	Accruals
Utang retensi	294,879	674,295	-	-	969,174	Retention payables
	<u>20,076,924</u>	<u>16,678,790</u>	<u>23,249,780</u>	<u>978,288</u>	<u>60,983,782</u>	

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

1. Financial risk factor (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

	2022				Jumlah/Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun dan kurang dari sepuluh tahun/ More than five year and not later than ten years	Lebih dari sepuluh tahun/ More than ten years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	14,407,313	20,425	-	-	14,427,738	Trade payables
Utang lain-lain	243,002	65,467	-	-	308,469	Other payables
Pinjaman jangka pendek:						Short-term loans:
- Bank	957,201	-	-	-	957,201	Bank -
Pinjaman jangka panjang:						Long-term loans:
- Bank	1,692,165	11,955,669	29,024,016	1,260,468	43,932,318	Bank -
- Non-bank	95,537	477,686	720,311	1,713,093	3,006,627	Non-bank -
- MTN	513,785	3,330,069	9,925,278	-	13,769,132	Medium Term Notes -
- Liabilitas sewa	57,678	160,914	-	-	218,592	Lease payables -
- Utang obligasi	613,421	8,802,744	742,500	-	10,158,665	Bonds payable -
- Sukuk Mudharabah	68,720	972,541	484,765	69,490	1,595,516	Sukuk Mudharabah -
Akrual	1,632,460	515,160	-	-	2,147,620	Accruals
Utang retensi	117,256	927,589	-	-	1,044,845	Retention payables
	<u>20,398,538</u>	<u>27,228,264</u>	<u>40,896,870</u>	<u>3,043,051</u>	<u>91,566,723</u>	

2. Estimasi nilai wajar

2. Fair value estimation

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1).
- Input selain harga kuotasian dari pasar yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Level 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

PSAK No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (such as prices) or indirectly (such on derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

2. Fair value estimation (continued)

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Kas dan setara kas	39,059,927	39,059,927	33,656,186	33,656,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,129,371	1,129,371	562,658	562,658	Trade receivables
Piutang ventura bersama	86,348	86,348	80,564	80,564	Joint ventures receivables
Piutang retensi	288,420	288,420	240,063	240,063	Retention receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2,541,154	2,541,154	2,473,814	2,473,814	Gross amounts due from customers
Piutang lain-lain	5,686,240	5,686,240	1,466,359	1,466,359	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,390,452	3,390,452	275,196	275,196	Restricted cash
Aset keuangan lainnya	2,962	2,962	648	648	Other financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At fair value through profit or loss
Aset keuangan lainnya	65,225	65,225	35,785	35,785	Other financial assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	193,137	193,137	249,828	249,828	Advances and prepayments
	<u>52,443,236</u>	<u>52,443,236</u>	<u>39,041,101</u>	<u>39,041,101</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					At amortised cost
Utang usaha	11,193,143	11,193,143	14,427,738	14,427,738	Trade payables
Utang lain-lain	226,385	226,385	308,469	308,469	Other payables
Utang jangka pendek:					Short-term loans:
- Bank	3,454,956	3,454,956	926,387	926,387	Banks
- Non - Bank	-	-	-	-	Non-banks
Utang jangka panjang:					Long-term loans:
- Bank	11,083,452	11,014,793	27,441,141	27,286,223	Bank
- Non - Bank	948,184	942,310	1,437,075	1,428,962	Non Banks-
- MTN	10,670,353	10,005,354	10,845,223	10,212,074	MTN
- Liabilitas sewa	188,058	186,893	218,592	217,358	Lease liabilities
- Utang obligasi	7,326,122	7,280,739	7,323,798	7,282,452	Bonds payables
- Sukuk Mudharabah	810,101	805,083	809,225	804,657	Sukuk Mudharabah
Akrual	3,505,881	3,484,163	2,963,121	2,946,393	Accruals
Utang retensi	969,174	963,170	1,044,845	1,038,946	Retention payables
	<u>50,375,809</u>	<u>49,556,989</u>	<u>67,745,614</u>	<u>66,879,659</u>	

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one year approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

38. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

38. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing net income by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2023	2022¹⁾	
Labanya/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,827,891	(444,467)	<i>Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parents</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar - saham biasa	83,898,389	50,777,863	<i>Weighted average number of shares ordinary outstanding</i>
Labanya/(rugi) bersih per saham - dasar (nilai penuh)	21,787	(8,753)	<i>Profit/(loss) per share - basic (full amount)</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / *As restated (Note 44)*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga labanya bersih per saham dasar sama dengan labanya bersih per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

39. INFORMASI SEGMENT

Kepala Pengambilan Keputusan Grup ("CODM"), yang terdiri dari Dewan Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari segi bisnis maupun produk dan telah mengidentifikasi empat segmen bisnis. CODM menggunakan ukuran pendapatan dan laba untuk menilai kinerja segmen operasi sebagai indikator utama.

Segmen Grup yang dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's Chief of Decision Making ("CODM"), consisting of the Directors examines the Group's performance both from business and product and has identified four reportable segments of its business. CODM primarily uses a measure of revenue and profit to assess the performance of the operating segments.

Group's segments which are classified based on type of businesses or products are as follows:

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	4,663,475	20,412,189	299,720	1,550,937	-	26,926,321	External revenue
Pendapatan antar segmen	12,332,269	-	19,542	3,016,009	(15,367,820)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	16,995,744	20,412,189	319,262	4,566,946	(15,367,820)	26,926,321	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(15,119,309)	(19,998,947)	(362,894)	(4,093,657)	15,006,280	(24,568,527)	Cost of revenue
Laba (rugil) bruto	1,876,435	413,242	(43,632)	473,289	(361,540)	2,357,794	Gross profit (loss)
Beban penjualan	(9,074)	(657)	(134)	(2,130)	-	(11,995)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(606,073)	(132,731)	(44,710)	(165,543)	19,542	(929,515)	General and administrative expenses
Beban penurunan nilai piutang	(222,137)	(389,138)	(541,702)	(14,286)	-	(1,167,263)	Impairment of receivables
Beban penurunan nilai aset real estat	-	-	(180,000)	-	-	(180,000)	Impairment of asset real estates
Beban pajak penghasilan final	(426,563)	(21,938)	(4,412)	(29,831)	-	(482,744)	Final tax expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi dan joint venture bersama	173,922	-	-	1,196	-	175,118	Shares of net profit of associates and joint venture
Keuntungan dari penjualan hak pengusahaan jalan tol	-	3,643,245	-	-	-	3,643,245	Gain on sale of toll road concession rights
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	(38,459)	(215,364)	47,013	(37,414)	66,217	(178,007)	Other income (expenses), net
Laba/(rugil) usaha	748,051	3,296,659	(767,577)	225,281	(275,781)	3,226,633	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	356,914	640,383	20,705	7,915	(218,282)	807,635	Finance income
Biaya keuangan	(259,854)	(1,437,161)	(430,959)	(130,023)	218,282	(2,039,715)	Finance costs
Laba (rugil) kurs, bersih	(11,092)	180,783	-	(15,663)	(4,378)	149,650	Exchange rate profit (loss), net
Laba/(rugil) sebelum pajak penghasilan	834,019	2,680,664	(1,177,831)	87,510	(280,159)	2,144,203	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(6,755)	(221,834)	-	(43,058)	-	(271,647)	Income tax expenses
Laba/(rugil) tahun berjalan	827,264	2,458,830	(1,177,831)	44,452	(280,159)	1,872,556	Profit/(loss) for the year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022 ¹⁾						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan eksternal	6,373,808	16,186,107	310,599	1,211,927	-	24,082,441	External revenue
Pendapatan antar segmen	7,446,264	-	15,248	3,772,976	(11,234,488)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	13,820,072	16,186,107	325,847	4,984,903	(11,234,488)	24,082,441	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(12,314,579)	(15,022,334)	(291,411)	(4,388,565)	11,546,348	(20,470,541)	Cost of revenue
Laba bruto	1,505,493	1,163,773	34,436	596,338	311,860	3,611,900	Gross profit
Beban penjualan	(11,008)	(710)	(427)	(5,213)	-	(17,358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(456,662)	(81,200)	(52,655)	(122,783)	15,248	(698,052)	General and administrative expenses
Beban penurunan nilai piutang	67,768	215	(176,809)	(10,397)	-	(119,223)	Impairment of receivables
Beban pajak pajak penghasilan final	(369,619)	(3,059)	(17,689)	(40,127)	-	(430,494)	Final tax expenses
Bagian laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama	141,798	-	971	1,546	-	144,315	Shares of net profit of associates and joint venture
Penghasilan (beban) lainnya, bersih	228,300	(16,937)	(8,125)	72,712	(436,464)	(160,514)	Other income (expenses), net
Laba/(rugi) usaha	1,106,070	1,062,082	(220,298)	492,076	(109,356)	2,330,574	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	177,337	217,430	636	6,103	(141,453)	260,053	Finance income
Biaya keuangan	(218,406)	(1,857,857)	(413,979)	(149,078)	141,453	(2,497,867)	Finance costs
Laba (rugi) kurs, bersih	13,809	(341,781)	-	(20,857)	-	(348,829)	Exchange rate profit (loss), net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,078,810	(920,126)	(633,641)	328,244	(109,356)	(256,069)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,018)	(130,001)	(3,370)	(54,896)	2,122	(189,163)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,075,792	(1,050,127)	(637,011)	273,348	(107,234)	(445,232)	Profit/(loss) for the year

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

	2023						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	14,506,117	152,872,735	4,034,665	3,478,108	(5,152,138)	169,739,487	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	12,683,245	36,317,491	6,943,027	1,775,376	(4,604,165)	53,114,974	Segment liabilities

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022 ¹⁾						
	Konstruksi/ Construction	Badan usaha jalan tol/ Toll roads business entity	Pengembang properti/ Property developer	Pabrikasi aspal dan beton, operasi dan pemeliharaan, dan rest area jalan tol/ Hotmix and precast manufacture, operation and maintenance, and rest area of toll road	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset segmen	14,038,868	139,024,458	4,915,025	2,388,790	(4,047,723)	156,319,418	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	11,296,334	55,497,685	6,645,430	1,156,021	(4,057,726)	70,537,744	Segment liabilities

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perikatan kontrak konstruksi

a. Construction contract agreements

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak-kontrak yang signifikan pada tanggal pelaporan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Group entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as at reporting date, among others are as follows:

No.	Nama proyek/ Project name	Pemberi kerja/ Owner	Nilai kontrak/ Contract value	Masa pelaksanaan/ Contract period	
				Mulai/start	Akhir/End
1	LL. Coal Fired Stream Power Plant Project, Suralaya	PT Indo Raya Tenaga	Rp 4,423,612	16/10/2020	22/03/2025
2	LL. Muara Tawar CCPP, Bekasi, Jawa Barat	PT PJB Ubang	Rp 2,043,227	21/12/2017	20/06/2020 ¹⁾
3	LL. Lawe – Lawe Facilities Balikpapan	PT Pertamina (Persero)	Rp 1,418,560	15/10/2019	31/12/2024
4	Gd. Rusun ASN II, IKN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rp 1,340,631	25/08/2023	1/12/2024
5	EPC Tuban Jetty	PT Solusi Bangun Indonesia	Rp 1,118,500	17/01/2022	8/11/2023 ¹⁾
6	Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 2	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Rp 690,483	17/05/2023	7/10/2024
7	Gd. Fasilitas Bandara VVIP, IKN	Kementerian Perhubungan	Rp 588,436	8/12/2023	31/12/2024
8	Pekerjaan Modernisasi Irigasi Rentang	Kementerian pekerjaan Umum dan Perumahan	Rp 560,036	7/08/2020	6/02/2024
9	LL. PLTM Harjosari dan Lambur Jateng	PT Indonesia Power	Rp 519,979	20/10/2015	31/12/2024
10	SMO Road & Wellpad Improvement	PT Pertamina Hulu Rokan	Rp 337,544	8/09/2023	7/09/2026

¹⁾ Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/
As of the issuance date of these consolidated financial statement, the amandement contracts is still in process.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol

b. Toll Road Concession Agreements

Perusahaan memiliki beberapa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") dengan pemerintah (melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Badan Pengatur Jalan Tol) dengan rincian sebagai berikut:

The Company owned several toll road concession agreement with government (through Ministry of Public Works and Housing and Toll Road Regulatory Agency) with details as follows:

<u>No</u>	<u>Ruas tol/Toll section</u>	<u>Dasar penugasan/ Legal standing</u>	<u>Isi perjanjian/ Scope of contract</u>	<u>Masa konsesi/ Concession period</u>
1	Jalan Tol Trans Sumatera: - Ruas/ Section Medan – Binjai ¹⁾ - Ruas/ Section Palembang – Simpang Indralaya - Ruas/ Section Pekanbaru – Dumai - Ruas/ Section Bakauheni – Terbanggi Besar ¹⁾ - Ruas/ Section Terbanggi Besar – Pematang Panggang - Ruas/ Section Pematang Panggang – Kayu Agung - Ruas/ Section Indrapura – Kisaran - Ruas/ Section Pekanbaru – Bangkinang – Payakumbuh – Bukit Tinggi – Padang Panjang – Lubuk Alung – Padang - Ruas/ Section Sigli – Banda Aceh - Ruas/ Section Simpang Indralaya – Muara Enim - Ruas/ Section Muara Enim – Lahat – Lubuk Linggau - Ruas/ Section Lubuk Linggau – Curup – Bengkulu - Ruas/ Section Binjai – Langsa - Ruas/ Section Kuala Tanjung – Indrapura – Tebing Tinggi – Parapat - Ruas/ Section Rengat – Pekanbaru (Junction Pekanbaru – Bypass Pekanbaru)	1. Perpres No. 100 tahun 2014 tanggal 18 September 2014/ Presidential Decree No. 100 year 2014, dated 18 September 2014 2. Perpres No. 117 tahun 2015 tanggal 22 Oktober 2015/ Presidential Decree No. 117 year 2015, dated 22 October 2015 3. PPJT yang dikeluarkan dari September 2015 – Desember 2019/PPJT issued from September 2015 - December 2023 4. Perpres No. 131 tahun 2022 tanggal 2 Desember 2022/ Presidential Decree No. 131 year 2022, dated 2 December 2022	Pengusahaan jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknis, pelaksanaan, konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan/ Toll road concession which include financing, planning construction, operation and, maintenance.	50 tahun/ years

Berdasarkan Perpres No. 131 tahun 2022, Grup juga telah mendapatkan penugasan untuk mengerjakan ruas JTTS berikut, namun PPJT atas ruas tersebut masih dalam proses, yaitu:

- Ruas/ Section Betung (Sp. Sekayu) - Tempino - Jambi
- Ruas/ Section Jambi – Rengat
- Ruas/ Section Rengat - Pekanbaru
- Ruas/ Section Dumai - Sp. Sigambal - Rantau Prapat
- Ruas/ Section Rantau Prapat – Kisaran
- Ruas/ Section Langsa – Lhokseumawe
- Ruas/ Section Parapat – Tarutung - Sibolga
- Ruas/ Section Lhokseumawe - Sigli
- Ruas/ Section Batu Ampar - Muka Kuning - Bandara Hang Nadim
- Ruas/ Section Pelabuhan Panjang – Lematang

Based on Presidential Decree No. 117 year 2015, the Group has also received assignment to construct the following JTTS segments, however the PPJT is still in the process:

¹⁾ Pada Juni 2023, Perusahaan telah melakukan divestasi atas 2 ruas tersebut kepada Lembaga Pengelola Investasi (lihat Catatan 40h).
²⁾ In June 2023, the Company has divested both sections to Indonesia Investment Authority (refer to Note 40h)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (lanjutan) b. Toll Road Concession Agreements (continued)

<u>No</u>	<u>Ruas tol/Toll section</u>	<u>Dasar penugasan/ Legal standing</u>	<u>Isi perjanjian/ Scope of contract</u>	<u>Masa konsesi/ Concession period</u>
2.	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Pondok Pinang – Jagorawi ("JORR.S")/ Jakarta Outer Ring Section Pondok Pinang – Jagorawi ("JORR.S")	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No. JL03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017 PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance	36 tahun/ years
3	Jalan Tol Akses Tanjung Priok/ Tanjung Priok Access Toll Road	Keputusan Menteri PUPR No. JL.03.04-Mn/1274 tanggal 15 November 2017/ Decree of the Minister of Public Works and Housing No. JL03.04-Mn/1274 Dated 15 November 2017 PPJT berdasarkan Akta Notaris No.23 tanggal 29 November 2017/ PPJT based on Notarial Deed No.23 dated 29 November 2017	Pengusahaan jalan tol meliputi pengoperasian dan pemeliharaan/ Toll road concession which includes operation and maintenance	40 tahun/ years

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pembangunan JTTS sebesar Rp 14.597.430.

As at 31 December 2023, the Group had contractual capital commitments related to JTTS property development amounting to Rp 14,597,430.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Perjanjian Ventura dan Operasi Bersama

c. Joint Venture and Operations Agreements

Grup juga memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi melalui entitas ventura atau operasi bersama yang dibentuk dengan perusahaan mitra, diantaranya sebagai berikut:

The Group has commitments to carry out construction contracts through its joint ventures or operations set up with partners, among others are as follows:

No	Nama proyek/ Project name	Nama KSO/ JO Name	Porsi Perusahaan/ The Company's portion		Jangka waktu/ Contract period	
			%	Nilai Kontrak/ Contract value	Mulai/ Starting	Akhir/ Completion
1.	Pembangunan Tol IKN P. Balang - Sp.Riko	KSO HK-Modern-BCK	65%	2,046,832	28/11/2023	21/01/2025
2.	Pembangunan Jalan Tol - Bayung Lencir Tempino Seksi 3 Jambi	KSO HK-Wika-Brantas	60%	1,491,736	17/05/2023	1/07/2024
3.	MRT CP - 203	KSO HK-Sumitomo	35%	1,473,550	18/09/2021	18/12/2026
4.	Terminal LPG Jawa Timur	KSO HK-CPP	51%	1,386,155	30/06/2021	30/12/2023 ¹⁾
5.	Tol IKN Karangjoang - KKT Kariangau	KSO HK - Adhi - Brantas	38%	1,190,798	12/09/2022	2/07/2024
6.	Jalan Tol Semarang Demak	KSO HK-Beijing Urban Construction Group Co. Ltd.	40%	994,490	16/01/2023	25/04/2025
7.	Bendungan Bulango Ulu	KSO HK-BRP-BNL	70%	776,513	4/07/2019	1/07/2025
8.	Open Access Sorong	KSO HK- GSB	70%	736,871	22/01/2021	14/05/2023 ¹⁾

¹⁾ Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pembuatan amandemen kontrak masih dalam proses/
As of the issuance date of these consolidated financial statements, the amendment of contracts is still in process.

d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya Kencana

d. Investment in share of PT Cempaka Surya Kencana

Pada Februari 2019, PT HK Realtindo ("HKR"), anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), beserta PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") dan Aziz Mochdar ("Aziz") yang merupakan pemegang saham CSK. Sesuai dengan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui rencana awal Perusahaan untuk melakukan pembelian saham CSK dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk mengembangkan proyek Technopark yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Indonesia.

In February 2019, the PT HK Realtindo ("HKR"), a subsidiary, signed an agreement with PT Cempaka Surya Kencana ("CSK"), together with PT Azbindo Nusantara ("Azbindo") and Aziz Mochdar ("Aziz"), the shareholders of CSK. Pursuant to the agreement, the signing parties agreed on the preliminary plan of the Company to acquire the shares of CSK subject to certain terms and conditions precedent to develop the Technopark project located in Mampang Prapatan, South Jakarta, Indonesia.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana (lanjutan)**

Pada Maret 2019, HKR melakukan pembayaran komitmen pembelian saham sebesar Rp 200 miliar. Pada bulan Juni dan Agustus 2019, sebagai bagian dari kesepakatan, HKR memberikan pinjaman kepada CSK sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada 17 Januari 2021. Atas pinjaman tersebut, HKR memperoleh jaminan dalam bentuk tanah milik CSK seluas 18.056 m² yang berlokasi di Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Sumber dana untuk pembayaran komitmen dan pemberian pinjaman kepada CSK berasal dari Perusahaan.

Kesepakatan pembelian saham CSK mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada Februari 2020 saat HKR dan Azbindo menandatangani akta jual beli pembelian 242.000 (nilai penuh) lembar saham CSK dengan harga pembelian sebesar Rp 2,2 triliun. Sesuai dengan akta tersebut, HKR diwajibkan untuk membayar Rp 2 triliun, yang merupakan sisa harga pembelian setelah dikurangi uang muka, paling lambat pada 17 Januari 2021. Melalui akta tersebut, HKR memperoleh kepemilikan CSK sebesar 55%. HKR dan Azbindo juga menandatangani perjanjian untuk menovasikan pinjaman sebesar Rp 1 triliun dari CSK ke Azbindo.

Pada bulan Juli 2023, CSK, Aziz Mochdar dan Azbindo ("Para Penggugat") telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dan menggugat Perusahaan dan HKR dengan dalil bahwa HK dan HKR telah melakukan perbuatan melawan hukum dengan serangkaian tipu daya untuk menguasai saham Azbindo dan Aziz Mochdar di CSK. Atas hal tersebut, Para Penggugat meminta agar keseluruhan transaksi dibatalkan serta meminta Perusahaan dan HKR untuk secara tanggung renteng mengganti rugi material dan immaterial kepada para Penggugat. CSK, Azbindo dan Aziz menggugat HK dan Perusahaan atas kerugian materiil dan immateriil sebesar Rp 14,7 triliun ditambah bunga 6% sejak perkara didaftarkan.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana (continued)**

In March 2019, HKR paid Rp 200 billion for the commitment of shares acquisition. In June and August 2019, as part of the negotiated terms, HKR provided Rp 1 trillion loan to CSK with interest at 10% per annum that would be due for repayment on 17 January 2021. Regarding this loan, HKR obtained a guarantee in the form of lands owned by CSK with a total area of 18,056 m² located in Mampang Prapatan, South Jakarta. The source of funds for the payment of commitment advances and loan provided to CSK came from the company..

The shares acquisition arrangement has changed several times. The latest change took effect in February 2020, when HKR and Azbindo signed a deed for sale and purchase of 242,000 (full amount) shares of CSK with purchase consideration of Rp 2.2 trillion. Pursuant to the deed, HKR is required to pay Rp 2 trillion, the remaining purchase consideration net of commitment advance, on 17 January 2021 at the latest. Through this deed, HKR obtained 55% ownership of CSK. HKR and Azbindo also signed an agreement to novate the Rp 1 trillion loan received by CSK to Azbindo.

In July 2023, CSK, Aziz Mochdar and Azbindo ("the Plaintiffs") submitted a lawsuit to East Jakarta District Court to sue the Company and HKR, claiming that HK and HKR have committed unlawful acts with a series of deceit acts to control Azbindo and Aziz Mochdar shares in CSK. Therefore, the Plaintiffs requested to cancel all of the agreements related to the transaction and requested the Company and HKR to compensate the Plaintiffs jointly and severally for material and immaterial losses amounting to Rp 14.7 trillion, plus 6% interest since the lawsuit was registered.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Investasi saham pada PT Cempaka Surya
Kencana (lanjutan)**

Atas gugatan tersebut, Perusahaan dan HKR telah melibatkan penasihat hukum eksternal untuk membantu manajemen dalam kasus hukum dan memperkirakan kemungkinan Grup akan memenangkan kasus hukum dan memulihkan piutang lain-lain dari CSK. Perusahaan dan HKR mengajukan jawaban serta reconvensi terhadap Para Penggugat dan membantah tuduhan adanya perbuatan melawan hukum, menyatakan bahwa justru Para Penggugat yang telah melakukan serangkaian tipu daya agar Perusahaan dan HKR tertarik untuk menempatkan dana di CSK dan juga meminta agar Pengadilan Negeri Jakarta Timur membatalkan perjanjian-perjanjian yang ditandatangani oleh para pihak dan mengembalikan uang sebesar Rp 1,3 triliun beserta bunga yang telah diberikan oleh HK dan HKR kepada Para Penggugat.

CSK, Azbindo dan Aziz telah membalas reconvensi melalui replik pada bulan November 2023. Perusahaan dan HKR juga membalas melalui duplik pada bulan Desember 2023. Selanjutnya pada bulan Januari 2024, putusan sela dibacakan di persidangan dan saat ini Perusahaan dan HKR sedang dalam proses pembuktian. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, masih belum terdapat perkembangan terkait kasus ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen mengklasifikasikan pembayaran uang muka dan piutang sebagai piutang lain-lain jangka panjang, dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 681 miliar.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Investment in share of PT Cempaka Surya
Kencana (continued)**

Regarding this lawsuit, the Company and HKR have involved external legal counsel to assist management in the legal case and to estimate the likelihood that the Group will win the legal case and recover the other receivables from CSK. The Company and HKR submitted answers and reconvention claim to the Plaintiffs and denied the allegations of unlawful acts, claiming that it was the Plaintiffs who conducted a series of deceit acts to attract the Company and HKR to place its fund to CSK and requested the East Jakarta District Court to cancel all of the agreements signed by the parties and return the Rp 1.3 trillion and its interest that had been given by HK and HKR to the Plaintiffs.

CSK, Azbindo and Aziz have replied to the reconvention via replication in November 2023. The Company and HKR also replied via rejoinder in December 2023. Subsequently in January 2024, an interlocutory ruling was read out at the trial and currently the Company and HKR are in process for substantiation. Until the date of issuance of consolidation financial statements, no further update arises from this case

As of 31 December 2023, management classified the advance payment and the receivables as other receivables - long term, and booked an impairment provision amounting to Rp 681 billion.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ)**

Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol JORR S dengan PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta ("JLJ") berdasarkan perjanjian No. GMLG/PPH.472/S.Perj/07.2016 dan No. 24/SP-JLJ/III/2016 tanggal 16 Maret 2016. Dalam perjanjian ini, JLJ ditunjuk sebagai pelaksana pengoperasian, pengamanan dan pemeliharaan ruas jalan tol, yang terdiri dari pengumpulan pendapatan tol, pelayanan lalu lintas, pengamanan terhadap aset tol dan kegiatan lainnya yang diatur dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM) harus dipenuhi oleh Perusahaan sebagai pemegang hak konsesi. Hasil usaha yang diperoleh oleh jalan tol tersebut disetorkan seluruhnya oleh JLJ kepada Perusahaan melalui bank pengumpulan tol.

Pada Tanggal 14 Maret 2022 terdapat Addendum IV perjanjian jasa pengoperasian, pengamanan, dan pemeliharaan jalan tol Ruas JORR S dengan JLJ berdasarkan Addendum No. OPJT/AW.31/S.Perj-ADD-4/III/2022 dan No. 01/ADD-JLJ/III/2022 mengenai perpanjangan waktu, perubahan nilai kontrak dan cara pembayaran. Berdasarkan addendum tersebut, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 16 Maret 2023 dan JLJ berhak untuk mendapatkan imbalan sebesar Rp 89.056 bersifat *lump sum fixed price* dan sudah termasuk PPN sebesar 11%.

Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan menanda tangani perjanjian pemborongan pekerjaan jasa layanan operasi jalan tol ruas JORR-S (Pondok Pinang - Jogorawi) No. OPT/WK.89/S/Perj/IV/2023. Dalam perjanjian tersebut, JLJ ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan Layanan Operasi Jalan Tol Ruas JORR-S (Pondok Pinang - Jagorawi) dengan masa pelaksanaan sampai dengan 16 Maret 2024.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Agreement with PT Jalantol Lingkar Luar
Jakarta (JLJ)**

The Company entered into agreement of the operation and maintenance services on JORR S with PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta ("JLJ") in accordance with agreement No. GMLG/PPH.472/S.Perj/07.2016 and No. 24/SP-JLJ/III/2016 dated 16 March 2016. In this agreement, JLJ appointed as executor in operation, security and maintenance of toll road section, which consists of toll collection, traffic services, security against the assets of the toll and other activities set forth in the Minimum Service Standards (SPM) to be met by the Company as concession holder. The results of operations acquired by the toll road remitted entirely to the Company through the toll escrow bank account.

On 14 March 2022, the parties has signed the addendum IV of the agreement of the operation, security, and maintenance services on JORR S with PT JLJ based on addendum contract no. OPJT/AW.31/S.Perj-ADD-4/III/2022 and No. 01/ADDJLJ/III/2022 regarding the contract period extension, the changes of contract price and the payment method. Based on the addendum, the contract period is extended until 16 March 2023 and JLJ is entitled to receive consideration amounting to Rp 89,056 lump sum fixed price and include VAT 11%.

On 14 April 2023, the Company entered into agreement related to toll road operation for JORR-S (Pondok Pinang - Jagorawi) No.OPT/WK.89/S/Perj/IV/2023. In the agreement, JLJ was appointed to execute operation service on JORR-S (Pondok Pinang - Jagorawi) Toll Road until 16 March 2024.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Grup memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan, termasuk fasilitas kredit non-kas, dari bank dan lembaga keuangan non-bank pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 26.527.491.

g. Fasilitas kredit pemasok

Grup memiliki kredit pembiayaan pemasok dari bank pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.094.111 (2022: Rp 8.493.501).

**h. Perjanjian dengan Lembaga Pengelola
Investasi dan Anak Usahanya**

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), masing-masing sebagai penjual, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB) dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia, masing-masing sebagai pembeli, sehubungan dengan jual beli atas seluruh saham di dalam PT Bakauheni – Terbanggi Besar Toll (PTBTB) dan PT Medan Binjai Toll (PTMB). PT Abhinaya Investasi dan PT Swarna Investasi Indonesia merupakan Anak Perusahaan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) yang sahamnya 100% dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan dikendalikan oleh LPI.

Sebelum melakukan jual beli atas saham yang ada di PTBTB dan PTMB, Perusahaan melaksanakan restrukturisasi atas pengalihan hak pengusahaan jalan tol BTB kepada PTBTB dan hak pengusahaan jalan tol MB kepada PTMB.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Unused credit facilities

The Group has unused credit facilities, including non-cash facilities, from banks and non-bank institutions as at 31 December 2023 amounted to Rp 26,527,491.

g. Supplier credit facilities

The Group has outstanding supplier financing credit from banks as at 31 December 2023 amounted to Rp 6,094,111 (2022: Rp 8,493,501).

**h. Agreement with Indonesia Investment
Authority and Its Subsidiaries**

On 10 March 2023, the Company and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), each as a seller, has signed Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Swarna Investasi Indonesia and PT Abhinaya Investasi Indonesia, each as a purchaser, in relation to transfer of all of the shares in PT Bakauheni – Terbanggi Besar Toll (PTBTB) and PT Medan Binjai Toll (PTMB). PT Abhinaya Investasi dan PT Swarna Investasi Indonesia are 100% owned and controlled directly and indirectly by Indonesia Investment Authority (INA).

Before carrying out the sale and purchase of shares in PTBTB and PTMB, the Company carried out a restructuring of the transfer of the toll road concession rights BTB to PTBTB and the toll road concession rights MB to PTMB.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. PERIKATAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Perjanjian dengan Lembaga Pengelola
Investasi dan Anak Usahanya (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero), menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli (AJB) dengan PT Swarna Investasi Indonesia dan PT Abhinaya Investasi Indonesia sehubungan dengan jual beli saham yang diatur di dalam PPJB.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan dari penjualan PTBTB dan PTMB, jumlah aset teridentifikasi neto yang diasumsikan pada tanggal pelepasan:

	27 Juni 2023
Imbalan pembelian	
Imbalan kas yang dibayar	6,942,200
Imbalan kas yang belum dibayar setelah diskonto	4,885,634
Jumlah imbalan pembelian	11,827,834
Aset takberwujud	16,706,848
Novasi pinjaman (Catatan 24a dan 24b)	(8,215,800)
Lain-lain	(306,459)
Jumlah aset teridentifikasi neto	8,184,589
Keuntungan dari penjualan hak perusahaan jalan tol	3,643,245

Di dalam laporan arus kas, imbalan kas yang dibayar dikurangi dengan kas dan setara kas pada PTBTB dan PTMB sebesar Rp 110 miliar.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**h. Agreement with Indonesia Investment
Authority and Its Subsidiaries (continued)**

On 27 June 2023, the Company and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Hutama Karya (Persero) has signed Sale and Purchase Agreement (SPA) with PT Swarna Investasi Indonesia and PT Abhinaya Investasi Indonesia in relation to the transfer of shares in accordance with the CSPA.

The following table summarises the consideration paid for the sales of PTBTB and PTMB, the identifiable net assets assumed at the disposal date:

	<i>Purchase consideration</i>
	<i>Cash consideration paid</i>
	<i>Discounted unpaid cash consideration</i>
	<i>Total purchase consideration</i>
	<i>Intangible assets</i>
	<i>Loan novation (Note 24a and 24b)</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total identified net assets</i>
	<i>Gain on sales of toll road concession rights</i>

In the cash flow statement, the cash consideration paid deduct with cash and cash equivalents at PTBTB and PTMB amounted to Rp 110 billion.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM

Perkara perdata

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan, sebagai kontraktor, menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (Tergugat) atas kasus tindak pidana korupsi berkaitan dengan penerbitan surat berharga berupa Commercial Paper dan Medium Term Notes atas tanggungan Perusahaan ("CP/MTN") dalam rangka melaksanakan pembangunan proyek jalan tol Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit (*Harbour Road*) dan proyek jalan tol Pondok Pinang - Jagorawi seksi selatan (JORR S). Jumlah seluruh CP/MTN yang diterbitkan dalam Rupiah sebesar Rp 1.048.000 (1.007 lembar) dan dalam Dollar Amerika sebesar USD 471.000.000 (471 lembar). Jumlah CP/MTN yang belum dibayar adalah Rp 181.350 dan USD 105.000.000.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 720 K/Pid/2001 tanggal 11 Oktober 2001 menetapkan bahwa penerbitan CP/MTN tersebut dilakukan secara melawan hukum dimana penerbitannya tidak melalui proses yang sah menurut standar operasional dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Putusan Badan Peradilan tersebut menetapkan para terdakwa antara lain DR. Ir. Tjokorda Raka S dan Ir. Thamrin Tanjung sebagai pihak-pihak yang bertanggung jawab. Perusahaan adalah sebagai pihak yang dirugikan atas penerbitan CP/MTN yang tidak sah tersebut.

Mahkamah Agung dalam putusannya menetapkan hak konsesi atas 1 Unit Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta seksi Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S) berikut bangunan dan pintu-pintu gerbang dirampas untuk Negara dari PT Marga Nurindo Bhakti (pemegang konsesi sebelumnya), dengan ketentuan setelah kredit dari Bank BNI sudah terlunasi dari penghasilan operasional jalan tol, selanjutnya hak konsesi dan hasil pengoperasiannya dikelola dan diserahkan kepada Negara Cq PT. Hutama Karya.

Setelah melalui serangkaian proses hukum, eksekusi keputusan Mahkamah Agung atas penyerahan aset konsesi JORR S kepada Perusahaan terlaksana melalui Berita Acara Pelaksanaan Putusan Pengadilan tertanggal 16 Maret 2016.

41. LEGAL CONTINGENCIES

Civil case

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes

In June 1999, the Company, as a contractor, has been named as one of the defendants (Defendants) in a claim filed for criminal case of corruption in relation to the issuance of Commercial Paper and Medium Term Notes on the account of the Company ("CP/MTN") in undertaking the construction of Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit toll road (*Harbour Road*) project and Pondok Pinang - Jagorawi toll road project south section (JORR S). The total amount of CP/MTN issued in Rupiah was Rp 1,048,000 (1,007 papers), and in US dollar was USD 471,000,000 (471 papers). Total CP/MTN due and payable were Rp 181,350 and USD 105,000,000.

Based on Decision of the Supreme Court No.720/K/Pid/2001 dated 11 October 2001, determined that the issue of CP/MTN was carried out unlawfully where the issuance was not through a valid process according to the Company's operational standards and Article of Association.

The verdict of the judiciary stipulated that defendants, including DR. Ir. Tjokorda Raka S and Ir. Thamrin Tanjung, as the responsible parties. The Company is the party aggrieved over the issuance of CP/MTN.

The Supreme Court in its decision established the concession right on 1 unit of Jakarta Outer Ring Road Toll section Pondok Pinang-Jagorawi (JORR S), including the buildings and portals to be confiscated for the State from PT Marga Nurindo Bhakti (previous concessionaire), provided that after the settlement loan of Bank BNI has been fully paid from toll road operating income, then the concession right and its operating income is managed and handed over to the State Cq PT. Hutama Karya.

After a series of legal processes, the Supreme Court's decision on the transfer of JORR S concession assets to the Company was executed through the Official Gazette of Execution of Court's Decisions dated 16 March 2016.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

Para Terdakwa telah melakukan upaya hukum dan berdasarkan keputusan akhir Mahkamah Agung No. 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, penerbitan CP/MTN dinyatakan batal dan tidak berlaku menurut hukum dan menghukum DR. Ir. Tjokorda Raka S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum dan Drs. M. Soeleiman Abdullah untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng kepada Perusahaan sebesar Rp 150.000. Sampai dengan tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima ganti rugi tersebut.

Sementara itu, Perusahaan juga menghadapi beberapa gugatan yang dari para investor pemegang CP/MTN, antara lain adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Oktober 1999, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan untuk menolak gugatan dari PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) terhadap Perusahaan dan beberapa pihak lainnya atas nilai 14 lembar CP/MTN sebesar USD 16.082.500 (nilai nominal ditambah ganti rugi). Para Penggugat kemudian menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.
- Pada 18 Juni 2007, Mahkamah Agung RI menyatakan menolak Permohonan Kasasi dari Perusahaan dan menghukum Perusahaan untuk membayar kepada PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Export Import (Persero) sebesar USD 16.082.500. Pada tanggal 12 Maret 2008 Perusahaan telah mengajukan dan mendaftarkan permohonan Peninjauan Kembali di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada 15 Juni 2012, pengadilan menolak Permohonan Peninjauan Kembali oleh Perusahaan.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

The Defendants had taken legal action and based on the final decision Supreme Court No. 562 PK/Pd/2008 dated 28 July 2009, the issuance of CP/MTN was declared as invalid and illegal and sentenced DR. Ir. Tjokorda Rakan S, Ir. Thamrin Tanjung, PT Sejahtera Bank Umum and Drs. M. Soeleiman Abdullah to individually and collectively pay compensation to the Company to the amount of Rp 150,000. As of the date of approval of these consolidated financial statements are issued, the Company has not received the compensation.

Meanwhile, the Company also faces several claims from investors of CP/MTN, including as follow:

- *On 28 October 1999, South Jakarta District Court decided to reject the lawsuit brought by PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) against the Company and other defendants over 14 CP/MTN to the value of USD 16,082,500 (nominal value plus compensation). Plaintiffs decided to appeal to the High Court of DKI Jakarta.*
- *On 18 June 2007, The Supreme Court of the Republic of Indonesia declared to reject the Appeal lodged by PT Hutama Karya (Persero) and instructed PT Hutama Karya to make payment to PT Exim Securities, PT Danareksa (Persero) and PT Bank Export Import (Persero) to the amount of USD 16,082,500. On 12 March 2008, the Company had submitted and registered application for Judicial Review to the Administering Office of the District Court of South Jakarta. On 15 June 2012, the Court has rejected the Company's Judicial Review.*

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

- Pada tanggal 23 Mei 2017, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor register 202/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Tim. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan sebesar Rp 5.000 atas nilai nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda bunga sebesar 10% dan 7% per tahun dari nilai nominal terhitung sejak tanggal 13 Maret 1998 hingga Perusahaan membayar lunas. Pada tanggal 8 Februari 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.
- Pada Tanggal 18 Februari 2019, Nathaniel Tanaya, salah seorang pemegang CP/MTN, mengajukan gugatan wanprestasi kepada Perusahaan ke Pengadilan Negeri dengan nomor register 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Penggugat menuntut pembayaran kepada perusahaan atas nominal CP/MTN, beserta kerugian dan denda dengan total sebesar Rp 15.000.
- Pada tanggal 22 Agustus 2019, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur menolak gugatan tersebut dan kasus dimenangkan oleh Perusahaan. Kasus tersebut telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) dikarenakan tidak ada upaya hukum dari Nathaniel Tanaya.

Selain putusan tersebut di atas, terdapat 3 putusan perdata lainnya terkait penerbitan CP/MTN yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*inkracht*) yang isinya menyatakan bahwa pihak yang bertanggung jawab atas penerbitan CP/MTN adalah pribadi-pribadi yang menandatangani surat tersebut.

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

- On 23 May 2017, Nathaniel Tanaya, one of CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to the East Jakarta District Court registered under 202/Pd.G/2017/PN.Jkt.Tim. Plaintiff charges the Company by amount of Rp 5,000 upon nominal value of CP/MTN, together with losses and interest penalty of 10% and 7% of nominal value commencing from 13 March 1998 until the Company paid the full amount of charges. On 8 February 2018, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to absence of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.
- On 18 February 2019, Nathaniel Tanaya, one of the CP/MTN holders, filed a lawsuit against the Company to District Court registered under 163/Pdt.G/2019/PN.JKT.Sel. Plaintiff demanded CP/MTN to be redeemed and charged the Company amounted Rp 15,000 (principal and interest).
- On 22 August 2019, the Panel of Judges of East Jakarta High Court was in favor of the Company. Due to absence of legal effort by Nathaniel Tanaya, the decision of the Panel of Judges of East Jakarta High Court had now attained permanent legal force.

In addition to the verdicts above, there are 3 other verdicts related to issuance of CP/MTN which has a solid legal force (*inkracht*) which said the parties responsible for the issuance of the CP/MTN were the ones who signed the letters.

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONTINJENSI HUKUM (lanjutan)

Perkara perdata (lanjutan)

Penerbitan Commercial Paper dan Medium Term Notes (lanjutan)

Atas Putusan Mahkamah Agung Nomor 562 PK/Pd/2008 tanggal 28 Juli 2009, Perseroan telah memberikan Surat Kuasa Khusus Non Litigasi kepada Kepala Kejaksaan Negeri Kota Bekasi Nomor DHCL/LG.1430/SK/46/IV/2022 tanggal 4 April 2022 untuk mewakili dan mendampingi Perseroan melanjutkan Eksekusi atas Penetapan Sita Jaminan Nomor 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. tanggal 20 Mei 2003 jo. Penetapan Pencabutan/Pengangkatan Sita Jaminan Nomor 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. tanggal 21 Juli 2003.

Perseroan telah mengajukan Permohonan Eksekusi Pengosongan melalui surat Tim Jaksa Pengacara Negara Kejaksaan Negeri Kota Bekasi kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor B-2146/M.2.17/Gs.1/05/2022 tanggal 17 Mei 2022 perihal Permohonan Tindak Lanjut Eksekusi Pengosongan terhadap Perkara No. 562 PK/PDT/2008 jo. No.1216 K/Pdt/2005 jo. No. 30/PDT/2004/PT.DKI jo. No. 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel.

Telah dilakukan panggilan Aanmaning pada tanggal 23 Agustus 2023 yang dihadiri oleh pihak tereksekusi atau yang mewakili. Oleh karena terdapat pihak yang belum menerima Surat Kuasa dan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan akan mempelajari lebih lanjut berkas perkara, maka Aanmaning ditunda dan akan dilakukan pemanggilan kembali kepada para pihak.

42. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan aset takberwujud		
- hak konsesi jalan tol	5,398,762	7,792,743
Novasi pinjaman	8,215,800	-
Revaluasi tanah	104,529	-

41. LEGAL CONTINGENCIES (continued)

Civil case (continued)

Issuance of Commercial Papers and Medium Term Notes (continued)

Based on the final decision Supreme Court Number 562 PK/Pd/2008 dated 28 July 2009, the Company has given a Non-Litigation Special Power of Attorney to the Head of the Bekasi City District Attorney Number DHCL/LG.1430/SK/46/IV/2022 dated 4 April 2022 to represent and assist the Company in continuing the execution on Stipulation of Seizure of Guarantee Number 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. dated 20 May 2003 jo. Stipulation of Revocation Number 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel. dated 21 July 2003.

The Company has submitted an Application for Execution of Evacuation through a letter from the Team of State Attorneys for the Bekasi District Attorney to the Head of the South Jakarta District Court Number B-2146/M.2.17/Gs.1/05/2022 dated May 17, 2022, the date of the Application for Follow-Up Execution of Emptying the Case 562 PK/PDT/2008 jo. 1216 K/Pdt/2005 jo. 30/PDT/2004/PT.DKI jo. 20/Pdt.G/2003/PN.Jak.Sel.

An Aanmaning summon was made on 23 August 2023, which was attended by the executed party or their representative. Due to the fact that there are parties who have not yet received the Power of Attorney and the Chairman of the South Jakarta District Court is about to further study the case files, such Aanmaning summon is postponed and another one is to be arranged towards the parties.

42. NON-CASH TRANSACTION

Financing and investing activities not affecting consolidated cash flows are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan aset takberwujud		
- hak konsesi jalan tol	5,398,762	7,792,743
Novasi pinjaman	8,215,800	-
Revaluasi tanah	104,529	-

The increase in intangible assets toll road concession right -
Loan novation
Revaluation on lands

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. REKONSILIASI UTANG BERSIH

43. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman jangka pendek bank dan non-bank/ Short-term loan bank and non bank	Pinjaman jangka panjang bank dan non-bank/ Long-term loan bank and non bank	Obliasi/ Bonds	Medium terms notes	Sukuk/ Mudharabah	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang bersih 1 Januari 2022	21,205,226	(589,826)	(30,291,079)	(7,489,867)	(10,389,335)	(496,676)	(399,998)	(28,451,555)	Net debt as at 1 January 2022
Arus kas	12,281,249	(290,776)	1,422,897	165,000	425,000	(313,000)	-	13,690,370	Cash flows
Akuisisi - sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	181,406	181,406	Acquisition under financial lease
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	169,711	-	-	-	(879,168)	-	-	(709,457)	Foreign exchange adjustment
Perubahan lain	-	(45,785)	(10,034)	1,069	(1,720)	451	-	(56,019)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2022¹	33,656,186	(926,387)	(28,878,216)	(7,323,798)	(10,845,223)	(809,225)	(218,592)	(15,345,255)	Net debt as at 31 December 2022¹
Arus kas	5,327,735	(2,255,211)	8,759,192	-	-	-	14,648	11,846,364	Cash flows
Penyesuaian nilai tukar mata uang asing	76,006	(13,023)	-	-	189,000	-	-	251,983	Foreign exchange adjustment
Loan novation	-	-	8,215,800	-	-	-	-	8,215,800	Novation loan
Perubahan lain	-	(260,335)	(128,412)	(2,324)	(14,130)	(876)	15,886	(390,191)	Other changes
Utang bersih 31 Desember 2023	39,059,927	(3,454,956)	(12,031,636)	(7,326,122)	(10,670,353)	(810,101)	(188,058)	4,578,701	Net debt as at 31 December 2023

¹) Disajikan kembali (lihat Catatan 44) / As restated (Note 44)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

44. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen melakukan koreksi atas saldo dan pengungkapan tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya dan dengan demikian penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 diperlukan untuk transaksi berikut:

Management has corrected certain balances and disclosures in the prior period consolidated financial statements and therefore restatements of the Group's consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2022 are necessary for the following transaction:

- Penyesuaian saldo pendapatan ditangguhkan dan aset takberwujud sebesar Rp 873 miliar atas dampak dihapuskannya kewajiban Perusahaan untuk membangun ruas jalan tol Palembang - Tanjung Api-Api.
- Kurang catat kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun 2022 sebesar Rp 1,00 triliun
- Kurang catat koreksi terkait defect konstruksi berdasarkan hasil reviu BPKP pada Ruas Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat sebesar Rp 126 miliar

- Adjustment of deferred revenue and intangible assets amounting to Rp 873 billion due to the revocation of the Company's obligation to construct Palembang - Tanjung Api-Api section.
- Under-recorded borrowing costs capitalisation for 2022 of Rp 1.00 trillion
- Under-recorded of corrections related to construction defects based on the results of the BPKP review of the Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat section amounting to Rp 126 billion

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**44. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- d. Penyesuaian penyajian beberapa akun sebagai berikut:
- i. reklasifikasi kas dan setara kas menjadi kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 250 miliar
 - ii. reklasifikasi beban lain-lain dan beban umum dan administrasi ke beban penurunan nilai piutang sebesar Rp 169 miliar
 - iii. penyajian saldo utang usaha pihak ketiga dan pinjaman jangka pendek bank sebesar Rp 154 miliar
 - iv. reklasifikasi aset real estat dari tidak lancar ke lancar sebesar Rp 199 miliar

- d. Adjustment of presentation of several accounts as follows:
- i. reclassification of cash and cash equivalent to restricted cash amounting to Rp 250 billion
 - ii. reclassification of other expenses and general and administrative expenses to impairment of receivables amounting to Rp 169 billion
 - iii. presentation of trade payables third parties and short-term loans bank amounting to Rp 154 billion
 - iv. reclassification of real estate assets from non-current to current amounting to Rp 199 billion

Berikut ini menggambarkan penyajian kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022:

The following illustrates the restatement of consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as of the date and for the year ended 31 December 2022:

	31 Desember/December 2022				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment		
Laporan posisi keuangan konsolidasian					Consolidated statements of financial position
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	33,906,186	(250,000)	i	33,656,186	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	250,000	i	250,000	Restricted cash
Aset real estat	466,755	199,036	iv	665,791	Real estate assets
Jumlah aset lancar	40,836,176	199,036		41,035,212	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset takberwujud					Intangible assets
- Hak pengusahaan jalan tol	107,610,446	3,001	a,b,c	107,613,447	Toll road - concession rights
Aset real estat	1,705,725	(199,036)	iv	1,506,689	Real estate assets
Jumlah aset tidak lancar	115,480,241	(196,035)		115,284,206	Total non-current assets
Kewajiban					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	11,488,072	(154,000)	iii	11,334,072	Third parties
Pihak berelasi	3,199,338	(126,097)	c	3,073,241	Related parties
Pinjaman jangka pendek Bank	772,387	154,000	iii	926,387	Short-term loans Banks
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	1,572,337	(548,634)	a	1,023,703	Current portion of deferred revenue
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pendapatan ditangguhkan	677,519	(324,403)	a	353,116	Deferred revenue
Ekuitas					Equity
Saldo laba					Retained earnings
- Belum dicadangkan	(6,543,654)	1,002,135	b	(5,541,519)	Unappropriated -

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **44. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember/December 2022			
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	24,208,538	(126,097)	c	24,082,441 <i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(20,596,638)	126,097	c	(20,470,541) <i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	(648,275)	(49,777)	ii	(698,052) <i>General and administrative expenses</i>
Beban penurunan nilai piutang	-	(119,223)	ii	(119,223) <i>Impairment of receivables</i>
Beban lain-lain, bersih	(329,514)	169,000	ii	(160,514) <i>Other expenses - net</i>
Biaya keuangan	(3,105,614)	607,747	b	(2,497,867) <i>Finance costs</i>
Rugi kurs - bersih	(743,217)	394,388	b	(348,829) <i>Loss on foreign exchange - net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,258,204)	1,002,135	b	(256,069) Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(1,447,367)	1,002,135	b	(445,232) Loss for the year
Rugi per saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	(28,489)		b	(8,753) Loss per share - Basic and Diluted (full Rupiah)

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **44. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember/December 2022				
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyesuaian/ After adjustment		
Laporan arus kas konsolidasian					Consolidated statements of cash flows
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(7,796,508)	(1,066,928)	i,iii	(8,863,436)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,732,690	(1,066,928)	i,iii	1,665,762	<i>Cash generated from operations</i>
Pembayaran beban keuangan	(2,840,574)	607,751	b	(2,232,823)	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	446,439	(459,177)	b,i,iii	(12,738)	Net cash flows used in operating activities
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(16,730,671)	(607,751)	b	(17,338,422)	<i>Additions to toll road concession rights</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(250,000)	i	(250,000)	<i>Placement of restricted cash</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(16,350,746)	(857,751)	b, i	(17,208,497)	Net cash flows used in operating activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2,598,521	154,000	iii	2,752,521	<i>Receipts of short-term loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	29,348,484	154,000	iii	29,502,484	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	13,444,177	(1,162,928)	b,i,iii	12,281,249	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	21,205,226	-		21,205,226	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Pengaruh selisih kurs	(743,217)	912,928		169,711	<i>Exchange rate effect of foreign</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33,906,186	(250,000)		33,656,186	Cash and cash equivalents at end of year

**PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-28/MBU/01/2024 tanggal 31 Januari 2024, menetapkan pemberhentian dan pengangkatan komisaris utama Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris

Yudo Margono
Muhamad Lukman Edy
Susdiyarto Agus Praptono
Chairiah
Iwan Suprijanto
Wahyu Muryadi
Agung Sabar Santoso

45. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. SK-28/MBU/01/2024 dated 31 January 2024, stipulates the dismissal and appointment of the President Commissioner of the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. SK-66/MBU/03/2024 tanggal 15 Maret 2024, menetapkan perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan. Susunan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur Human Capital dan Legal

Budi Harto
Aloysius Kiik Ro
Eka Setya Adrianto
Sugiarti
Agung Fajarwanto
Gunadi
Koentjoro
Muhammad Fauzan

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. SK-66/MBU/03/2024 dated 15 March 2024, stipulates changes to the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Directors is as follow:

Directors

President Director
Vice President Director
Finance Director
Risk Management Director
Operations Director I
Operations Director II
Operations Director III
Human Capital and Legal Director

46. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak badan, pajak final, PPN Keluaran dan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar Rp 847 miliar (nilai penuh).

46. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended 31 December 2023, total tax payments made by the Company related to corporate income tax, final tax, VAT Out and Land & Building Tax amounted to Rp 847 billion (full amount).